Ani Istiani
Suharta

Pendidikan Agama Islam
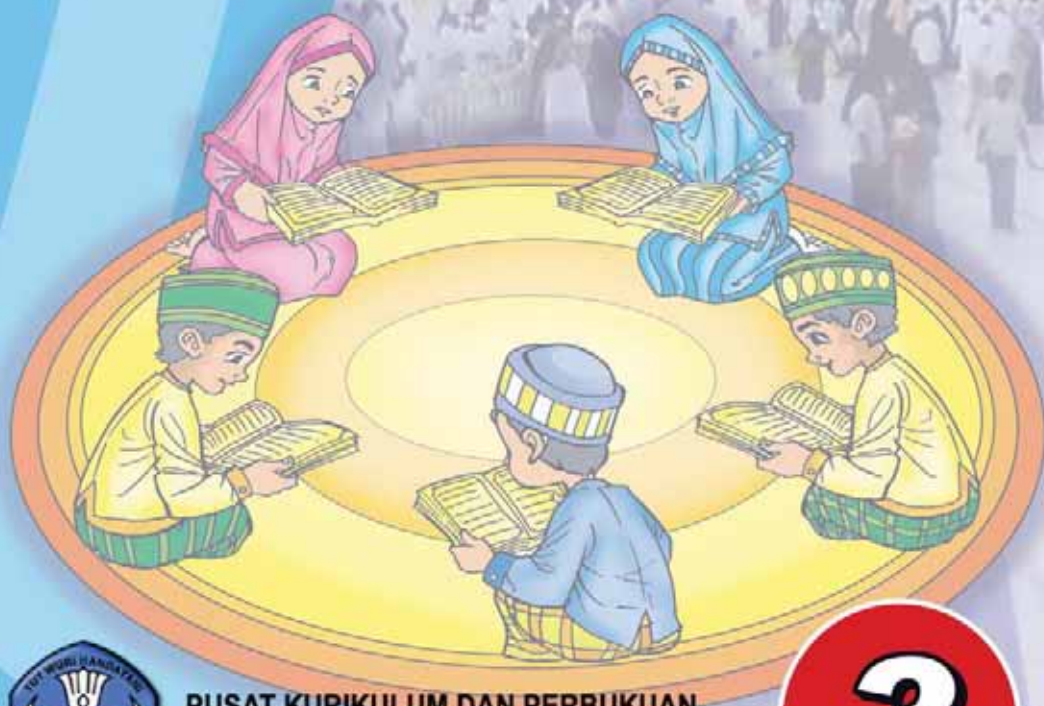
Untuk Kelas III SD

3

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Pendidikan Agama Islam

Untuk Kelas III SD

Penulis : Ani Istiani
Suharta
Editor : Budi Wahyono
Ilustrator & Cover : Abu Akmal
Setting & Layout : Budi Wahyono
Ukuran Buku : B5 (17,6 cm X 25 cm)

ANI Istiani
Pendidikan Agama Islam untuk Kelas III SD / penulis, Ani Istiani, Suharta ; editor, Budi Wahyono ; ilustrator, Abu Akmal. — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
xii, 156 hlm.: ilus.; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 145
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-577-6 (jil.3.2)
1. Pendidikan Islam—Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Suharta III. Budi Wahyono IV. Abu Akmal
297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/ penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, buku *Pendidikan Agama Islam Untuk Kelas III SD* dapat kami selesaikan dengan baik. Buku ini disajikan dengan bahasa sederhana sehingga peserta didik dapat mempelajari dan memahaminya secara mudah.

Setiap konsep dan subkonsep disajikan dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada beberapa bagian juga terdapat unsur pengetahuan umum, teknologi, lingkungan, dan masyarakat. Hal tersebut bertujuan, antara lain:

1. memotivasi rasa keingintahuan peserta didik;
2. menambah peserta didik wawasan bahwa ilmu yang dipelajari harus senantiasa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari;
3. mengembangkan keterampilan proses peserta didik dalam penyelidikan, pemecahan masalah, dan pembuatan keputusan;
4. mengikutsertakan peserta didik dalam memelihara, menjaga, dan mengamalkan Al-Qur'an dan Sunah Nabi Muhammad saw.; serta
5. menumbuhkan kesadaran peserta didik agar lebih memahami, membiasakan diri, dan mengabdi secara *kaffah* kepada Allah.

Kehadiran buku ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, khususnya *Haji Jack*, *Bos Rahmadi*, *Madam Ciro*, *Den Bagus Setya*, *dan Pakdhe Muryono,* terima kasih atas bantuan tenaga, pikiran, dan biaya yang telah diberikan kepada kami. Terima kasih kepada komunitas *Sepituwali* dan *Mbah Haji Djamal* yang memberikan kelonggaran waktu untuk menyelesaikan buku ini.

Terima kasih kepada Bapak Suharta, yang telah sudi penulis gandeng sebagai penulis sekaligus editor ahli yang handal. Terima kasih kepada guru teladan kami (Ibu Mahmudah & Ustaz Jazuli Fadiel) yang senantiasa memberi teladan, mengingatkan, memotivasi, dan meneguhkan jiwa lemah ini.

Tidak lupa terucap terima kasih kepada orang tua kami (Ayahanda Jumbadi & Bunda Poniyem) yang telah dengan segenap daya upaya serta kesabaran membesarkan, membimbing, dan mendidik kami. Spesial terima kasih kepada suami tercinta (Budi Wahyono), putri tersayang (Nabila R.W.), dan buah hati yang masih nyenyak dalam rahim, kalian motivator dan inspirator penulis.

Akhir kata, penulis berharap buku ini dapat berguna dan memenuhi harapan kita, khususnya bagi peserta didik kelas III Sekolah Dasar. Mudah-mudahan buku ini menjadi amal jariah kami. Selamat belajar, semoga sukses. Amin.

Klaten, Desember 2010

Penulis

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Pendahuluan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, kami mohon pertolongan-Nya, ampunan-Nya, serta perlindungan-Nya dari kejahatan setan yang terkutuk dan dari kejahatan manusia. Barangsiapa diberi petunjuk oleh Allah, maka tak ada yang dapat menyesatkannya. Dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka tak ada yang dapat memberi petunjuk kepadanya. Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah rasul-Nya.

Sesungguhnya fase anak-anak merupakan fase yang paling krusial dan penting bagi seorang pendidik untuk menanamkan prinsip-prinsip yang lurus dan pengarahan yang benar ke dalam jiwa dan perilakunya. Kesempatan untuk itu terbuka lebar, mengingat pada fase ini anak masih memiliki fitrah yang suci, jiwa yang bersih, bakat yang jernih, dan hati yang belum terkontaminasi debu dosa dan kemaksiatan.

Mendidik dan mengajar anak termasuk hal yang asasi dan wajib dilaksanakan setiap muslim yang komit kepada agama yang *hanif* (lurus) ini. Mendidik dan mengajar anak merupakan perintah dari Allah yang Mahatinggi (Q.S. At-Tahrīm (66): 6). Nabi Muhammad saw. juga bersabda, "*Tidak ada pemberian orang tua kepada anaknya yang lebih baik dari pendidikan (adab) yang baik*". Jadi, pendidikan dan pembinaan merupakan pemberian terbaik dan hiasan yang selayaknya dipakaikan orang tua kepada anaknya.

Bagi orang yang ingin meneladani makhluk paling mulia dan pendidik yang sebenarnya, yaitu Muhammad saw. perlu membaca buku ini. Buku ini mendidik bukan hanya dengan menyampaikan doktrin, melainkan juga melalui penumbuhan kesadaran dan pengalaman kreatif anak-anak itu sendiri. Buku ini diusahakan mampu membuat peserta didik berpikir sistematis, metodis, kritis, dan aplikatif. Di dalamnya juga ditampilkan arah kompetensi yang hendak dicapai.

Buku ini memberi ruang maksimal bagi tumbuh kembangnya kemampuan koginitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Selain itu, juga menekankan pada pembelajaran secara terpadu yang diarahkan pada pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap. Keterampilan proses meliputi keterampilan mengamati, keterampilan menganalisis, keterampilan mengomunikasikan, serta penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Materi dalam buku ini diberikan secara bertingkat mulai dari yang mudah hingga yang sulit, serta menggunakan bahasa yang sederhana. Buku ini dilengkapi dengan beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

- Tujuan Pembelajaran. Tujuan pembelajaran berisi tentang kemampuan minimal yang harus dikuasai dan dikembangkan setelah mempelajari materi suatu bab atau sub bab tertentu. Tujuan pembelajaran merupakan tujuan utama dalam mempelajari suatu materi.
- Pengantar. Pengantar bertujuan membangkitkan rasa ingin tahu, keterkaitan konsep, aplikasi, dan materi yang akan dipelajari.
- Ayo Berlatih, Ayo Berpikir, dan Ayo Bermain mengembangkan aspek psikomotorik dan kreativitas peserta didik. Kegiatan ini merupakan aktivitas yang dapat peserta didik lakukan, baik secara kelompok maupun mandiri untuk lebih memahami materi dan dapat dilakukan di kelas, di luar kelas, atau dirumah.
- Tokoh. Apresiasi terhadap tokoh akan mendorong anak belajar lebih giat dan keras, memotivasi anak untuk berkarya, dan mengetahui bahwa hasil maksimal selalu didahului kerja maksimal.

- Uji Kompetensi dan Ulangan Umum Semester digunakan untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik setelah mempelajari materi dalam suatu bab atau sub bab tertentu. Jika Ada kesulitan atau tidak dapat mengerjakannya, maka peserta didik harus mengulang mempelajari materi pada bab tersebut.
- Untuk memperkaya cakrawala pengetahuan peserta didik, disediakan kolom Tausiah dan Khazanah.
- Pada akhir buku disediakan glosarium, lampiran, dan daftar indeks untuk memudahkan dalam mempelajari buku ini.

Akhirnya, kepada Allah saya memohon agar karya ini memberi manfaat dan mengampuni segala kekeliruan saya dalam menulis buku ini. Sesungguhnya Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

Klaten, Desember 2010
Penulis

Bab 1

Mengenal Kalimat Dalam Al-Qur’an

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan mampu membaca dan menulis kalimat dalam Al-Qur’an.

Peta Konsep

Mengenal kalimat dalam Al-Qur’an

dengan

- Mengenal huruf hijaiah berharakat
- Membaca kalimat dalam bahasa Arab
- Pengenalan menulis Al-Qur’an

sehingga

Mampu membaca dan menulis susunan kalimat dalam Al-Qur’an
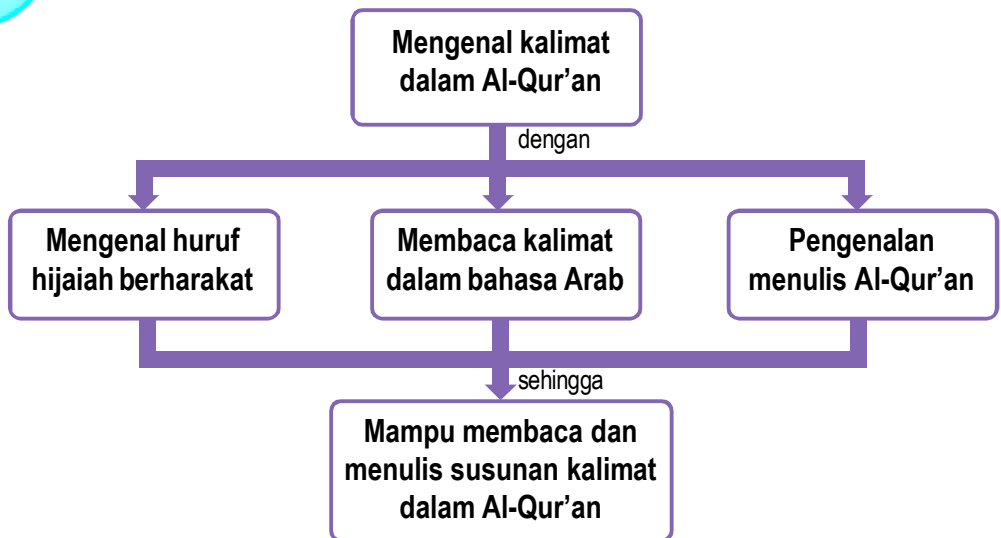
Kata Kunci

- Huruf
- Hijaiah
- Membaca
- Menulis
- Harakat
- Al-Qur’an

Pengantar

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 1 Belajar membaca Al-Qur'an harus dilakukan setiap muslim.

Setiap agama mempunyai sebuah pedoman. Adapun pedoman umat Islam adalah Al-Qur'an. Untuk itu umat Islam harus dapat membaca Al-Qur'an. Apa yang harus dipelajari dan dimengerti agar dapat membaca Al- Qur'an? Perhatikan dan baca ayat berikut!

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ٢

Żālikal-kitābu lā raiba fīh(i), hudal lil-muttaqīn(a)

Terdiri atas huruf apa sajakah ayat di atas? Ayat di atas terdiri atas huruf-huruf berikut.

ذ–ا–ل–ك–ا–ل–ك–ت–ب–ل–ا–ر–ي–ب–ف–ي– هـ – هـ

د–ى–ل–ل–م–ت–ق–ي–ن

Jika diringkas maka bacaan ayat di atas mengandung 15 huruf, yakni

ذ–ل–ك–ا–ت–ب–ر–ي–ف– هـ –د–ى–م–ق–ن

Tanda baca apa saja yang terkandung di dalam tulisan di atas? Perhatikan tanda baca yang terletak pada tiap-tiap huruf!

—— —— —— —— —— —— —— —— —— —— —— —— ——
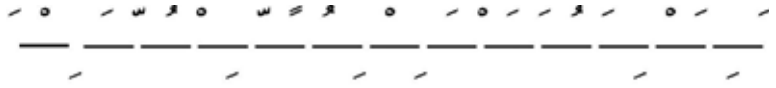
Jika diringkas tanda baca yang terkandung dalam ayat di atas adalah ——————.

Apakah hanya huruf-huruf dan tanda-tanda baca tersebut yang terkandung di dalam Al-Qur'an? Tidak, huruf dan tanda baca di atas merupakan bagian dari pada huruf dan tanda baca yang ada di dalam Al-Qur'an. Lantas, jika demikian apa saja huruf-huruf hijaiah dan tanda baca itu? Agar memahaminya pelajari materi berikut!

Tausiyah

Tanda-Tanda Cinta Al-Qur'an

Hati yang cinta terhadap Al-Qur'an mempunyai beberapa tanda, antara lain sebagai berikut.

- Gembira bila bersua dengannya.
- Duduk membacanya dalam waktu yang lama tanpa bosan dan jemu.
- Merasa rindu bila terhalang membacanya beberapa waktu dan berusaha untuk selalu dekat dengannya.
- Selalu merujuk kepada Al-Qur'an dan mengambil nasihat–nasihat yang ada di dalamnya bila menemukan kesulitan hidup, baik berat ataupun ringan.
- Menaati hukum-hukum dalam Al-Qur'an baik perintah ataupun larangan.

Sudahkah tanda-tanda tersebut ada pada dirimu? Kalau tanda–tanda cinta Al-Qur'an di atas tidak ada, maka kamu harus banyak membaca dan belajar tentang Al-Qur'an.

A. Mengenal Huruf Hijaiah Berharakat

Sebelum kamu belajar membaca dan menulis kalimat-kalimat Al-Qur'an, kamu harus dapat membaca huruf-huruf hijaiah berharakat (bertanda baca) terlebih dahulu. Masih ingatkah kamu ada berapa huruf hijaiah? Perhatikan tabel berikut.

Tabel Huruf-Huruf Hijaiah Beserta Namanya

Huruf Arab	Nama	Huruf Arab	Nama
ا	*alif*	ط	*ṭa*
ب	*ba*	ظ	*ẓa*
ت	*ta*	ع	*'ain*
ث	*ṡa*	غ	*gain*
ج	*jim*	ف	*fa*
ح	*kha*	ق	*qaf*
خ	*ḥa*	ك	*kaf*
د	*dal*	ل	*lam*
ذ	*ża*	م	*mim*
ر	*ra*	ن	*nun*
ز	*zain*	و	*wau*
س	*sin*	ه	*ha*
ش	*syin*	لا	*lam alif*
ص	*ṣad*	ء	*hamzah*
ض	*ḍad*	ي	*ya*

Bagaimana cara membaca huruf hijaiah berharakat? Sebelum mempelajarinya, kamu harus tahu terlebih dahulu harakat-harakat yang digunakan dalam penulisan kalimat dalam Al-Qur'an? Harakat-

harakat yang umum digunakan dalam penulisan kalimat Al-Qur'an antara lain, fatḥah, kasrah, ḍammah, sukun, tanwin, harakat panjang, dan tasdid. Agar kamu dapat membaca huruf hijaiah berharakat, pelajari materi berikut.

1. Huruf Berharakat Fatḥah (ـَـ)

Sebagaimana kamu ketahui pada Tabel di atas, huruf hijaiah berjumlah 28 ditambah 2, yaitu لا dan ء. Bagaimana cara membaca huruf hijaiah jika berharakat fatḥah (ـَـ)? Bila diberi harakat (tanda) fatḥah menjadi berbunyi 'a' atau 'o'. Bacalah huruf-huruf hijaiah bertanda baca fatḥah (ـَـ) berikut ini, dengan ketentuan:

a. huruf-huruf yang berwarna merah dibaca 'o' dan
b. huruf-huruf yang berwarna hitam dibaca 'a'.

Sekarang, mari kita baca bersama-sama! Apakah kamu sudah dapat membaca huruf-huruf hijaiah bertanda baca? Bacalah berulang-ulang, sampai kamu mampu membacanya dengan baik dan benar.

2. Huruf Berharakat Kasrah (ـِـ)

Bagaimana cara membaca huruf hijaiah yang bertanda baca kasrah (ـِـ)? Huruf hijaiah jika bertanda baca kasrah dibaca 'i'. Bacalah huruf-huruf hijaiah bertanda kasrah (ـِـ) di bawah ini dengan bacaan 'i'!

Sekarang, mari kita baca bersama-sama! Jika huruf hijaiah yang bertanda baca fatḥah (ـَـ) tidak semuanya di baca 'a', tetapi ada yang dibaca 'o', maka untuk huruf-huruf hijaiah berharakat kasrah (ـِـ) semuanya dibaca 'i'. Perhatikan dan baca kembali huruf-huruf hijaiah berharakat kasrah (ـِـ) di atas. Jika ada yang tidak di baca 'i', maka berilah tanda. Pasti kamu tidak akan menemukannya.

3. Huruf Berharakat Ḍammah (ـُـ)

Cara membaca huruf-huruf hijaiah bertanda baca fatḥah (ـَـ) dan kasrah (ـِـ) sudah kamu pelajari. Sekarang kita akan mempelajari cara membaca huruf hijaiah yang berharakat ḍammah (ـُـ). Jika huruf-huruf hijaiah berharakat ḍammah (ـُـ), maka dibaca dengan suara 'u'. Sama seperti huruf-huruf berharakat kasrah (ـِـ), huruf-huruf hijaiah yang berharakat ḍammah (ـُـ) juga tidak ada pengecualian. Artinya, semua dibaca 'u'. Untuk lebih jelasnya bacalah huruf-huruf hijaiah berharakat ḍammah (ـُـ) di bawah ini!

أُ بُ تُ ثُ جُ حُ خُ دُ ذُ رُ زُ سُ شُ صُ ضُ

طُ ظُ عُ غُ فُ قُ كُ لُ مُ نُ وُ هُـ لاُ ءُ يُ

4. Huruf Berharakat Sukun (ـْ)

Tanda baca selanjutnya adalah sukun (ـْ). Bagaimana cara membaca huruf-huruf hijaiah yang berharakat sukun (ـْ)? Sebagaimana kamu ketahui bacaan fatḥah (ـَ), kasrah (ـِ) dan ḍammah (ـُ) dibaca a, o, i, dan u. apakah lantas bacaan sukun berarti dibaca 'e'? tidak, harakat sukun tidak dibaca vokal, melainkan dibaca mati.

Sebagai contoh, baca huruf *nun* ن di bawah ini dengan bacaan mati!

اَنْ – اِنْ – اُنْ   بَنْ – بِنْ – بُنْ   تَنْ – تِنْ – تُنْ

Baca huruf *kaf* ك di bawah ini dengan bacaan mati!

ثَكْ – ثِكْ – ثُكْ   جَكْ – جِكْ – جُكْ   حَكْ – حِكْ – حُكْ

Bacalah huruf *ra* ر di bawah ini dengan bacaan mati!

سَرْ – سِرْ – سُرْ   شَرْ – شِرْ – شُرْ   صَرْ – صِرْ – صُرْ

Bacalah huruf *sin* س di bawah ini dengan bacaan mati!

كَسْ – كِسْ – كُسْ   مَسْ – مِسْ – مُسْ   لَسْ – لِسْ – لُسْ

Baca huruf *dal* د dengan bacaan mati!

هَدْ – هِدْ – هُدْ   قَدْ – قِدْ – قُدْ   فَدْ – فِدْ – فُدْ

Apakah hanya huruf-huruf tersebut di atas yang dapat dibaca mati? Tidak, semua huruf hijaiah jika bertanda baca sukun (ـْ), maka harus dibaca mati. Untuk lebih memahaminya, bukalah Al-Qur'an Surah Al-Fātiḥah ayat pertama sampai terakhir, carilah huruf-huruf yang bertanda baca sukun (ـْ), kemudian bacalah dengan saksama!

5. Huruf Berharakat Tanwin (ـً ـٍ ـٌ)

Selanjutnya mari kita pelajari huruf-huruf yang berharakat tanwin (ـً ـٍ ـٌ). Harakat tanwin, yaitu fatḥatain (ـً), kasratain (ـٍ) dan ḍammahtain (ـٌ).

Bagaimana cara membaca huruf-huruf hijaiah yang berharakat tanwin (ـً ـٍ ـٌ)? Cara membaca huruf-huruf hijaiah berharakat tanwin (ـً ـٍ ـٌ), adalah mematikan huruf dan menjadikan huruf yang dimatikan dengan huruf ‘n’.

a. Huruf Berharakat Fatḥatain (ـً)

Sebagaimana kamu ketahui bahwa cara membaca huruf hijaiah berharakat tanwin adalah mematikan huruf dengan bunyi ‘n’. Lantas bagaimana cara membaca huruf hijaiah yang berharakat fatḥatain (ـً)? Cara membaca huruf hijaiah berharakat fatḥatain (ـً), sama dengan membaca huruf hijaiah berharakat fatḥah (ـَ), hanya dimatikan dengan huruf ‘n’. Contohnya, اً dibaca ‘an’ dan بً dibaca ‘ban’.

Sekarang bacalah huruf-huruf hijaiah di bawah ini, sesuai dengan apa yang kamu pelajari. Perhatikan huruf-huruf yang khusus tetap dibaca ‘o’ seperti kamu membaca huruf berharakat fatḥah (ـَ).

اً – بً – تً – ثً – جً – حً – خً – دً – ذً – رً – زً – سً – شً – صً – ضً

طً – ظً – عً – غً – فً – قً – كً – لً – مً – نً – وً – هً – لاً – ءً – يً

b. Huruf Berharakat Kasratain (ـٍـ)

Bagaimana cara membaca huruf hijaiah berharakat kasratain (ـٍـ)? Cara membaca huruf hijaiah yang berharakat kasratain (ـٍـ) adalah dibaca ‘i’, dan dimatikan dengan huruf ‘n’. Contohnya, إٍ dibaca ‘in’ dan بٍ dibaca ‘bin’.

Untuk lebih jelasnya, bacalah huruf hijaiah bertanda baca kasratain (ـٍـ) di bawah ini!

اٍ–بٍ–تٍ–ثٍ–جٍ–حٍ–خٍ–دٍ–ذٍ–رٍ–زٍ–سٍ–شٍ–صٍ–ضٍ

طٍ–ظٍ–عٍ–غٍ–فٍ–قٍ–كٍ–لٍ–مٍ–نٍ–وٍ–هٍـــ–لاٍ–ءٍ–يٍ

c. Huruf Berharakat Ḍammahtain (ـٌـ)

Bagaimana cara membaca huruf hijaiah berharakat ḍammahtain (ـٌـ)? Huruf hijaiah bertanda baca ḍammahtain (ـٌـ) di baca ‘u’, kemudian dimatikan dengan huruf ‘n’. Sebagai contoh, أٌ dibaca ‘un’ dan بٌ dibaca ‘bun’.

Untuk lebih jelasnya bacalah huruf-huruf hijaiah berharakat ḍammahtain (ـٌـ) di bawah ini sesuai dengan apa yang telah kamu pelajari!

أٌ–بٌ–تٌ–ثٌ–جٌ–حٌ–خٌ–دٌ–ذٌ–رٌ–زٌ–سٌ–شٌ–صٌ–ضٌ

طٌ–ظٌ–عٌ–غٌ–فٌ–قٌ–كٌ–لٌ–مٌ–نٌ–وٌ–هٌـــ–لاٌ–ءٌ–يٌ

6. Bacaan Panjang

Dalam bahasa Arab, panjang dan pendek sebuah huruf memengaruhi arti. Untuk itu, ketika membaca huruf-huruf hijaiah, kamu harus memperhatikan panjang pendeknya. Bacaan panjang disebut juga mad. Huruf mad (panjang) dibentuk oleh alif (ا), ya (ي) dan wau (و). Mari kita pelajari bersama contoh-contoh di bawah ini.

a. Bacaan Panjang Karena Ada Huruf *Alif* (ا)

Apabila ada huruf hijaiah berharakat fathah (َ) diikuti dengan huruf *alif* (ا) tanpa harakat, maka cara membacanya panjang, yaitu 2 harakat. Untuk lebih jelasnya, bacalah contoh-contoh di bawah ini! Ingat! Huruf-huruf yang berwarna merah tetap di baca 'o'.

اَا–بَا–تَا–ثَا–جَا–حَا–خَا–دَا–ذَا–رَا–زَا–سَا–شَا–صَا–ضَا

طَا–ظَا–عَا–غَا–فَا–قَا–كَا–لاَ–مَا–نَا–وَا–هَا–ءَا–يَا

b. Bacaan Panjang Karena Ada Huruf *Ya* (ي)

Kapan huruf *ya* (ي) digunakan memanjangkan bacaan huruf hijaiah? Huruf *ya* (ي) digunakan memanjangkan huruf hijaiah, jika sebelum huruf *ya* (ي) mati ada huruf hijaiah bertanda baca kasrah (ِ). Cara membacanya sepanjang 2 harakat. Agar kamu lebih memahaminya, bacalah contoh di bawah ini.

اِيْ–بِيْ–تِيْ–ثِيْ–جِيْ–حِيْ–خِيْ–دِيْ–ذِيْ–رِيْ–زِيْ–سِيْ–شِيْ–صِيْ–ضِيْ

طِيْ–ظِيْ–عِيْ–غِيْ–فِيْ–قِيْ–كِيْ–لِيْ–مِيْ–نِيْ–وِيْ–هِيْ–لِيْ–ءِيْ–يِيْ

c. Bacaan Panjang Karena Ada Huruf *Wau* (وْ)

Selain huruf *alif* (ا) dan *ya* (يْ), huruf *wau* (وْ) juga digunakan untuk memanjangkan huruf. Kapan huruf wau (وْ) digunakan untuk memanjangkan huruf?

Huruf wau (وْ) berfungsi memanjangkan huruf ketika sebelum huruf wau (وْ) berharakat sukun (ـْـ) terdapat huruf hijaiah berharakat ḍammah (ـُـ). Untuk lebih memahaminya, bacalah contoh-contoh berikut.

اُوْ–بُوْ–تُوْ–ثُوْ–جُوْ–حُوْ–خُوْ–دُوْ–ذُوْ–رُوْ–زُوْ–سُوْ–شُوْ–صُوْ–ضُوْ

طُوْ–ظُوْ–عُوْ–غُوْ–فُوْ–قُوْ–كُوْ–لُوْ–مُوْ–نُوْ–وُوْ–هُوْ–لُوْ–ءُوْ–يُوْ

d. Bacaan Panjang Karena Ada Harakat Tegak

Harakat tegak dibagi menjadi tiga macam, yaitu fatḥah tegak (ـٰـ), kasrah tegak (ـٖـ), dan dammah tegak ـٗـ.

1) Fatḥah Tegak (ـٰـ)

Huruf-huruf hijaiah, jika bertanda baca fathah tegak ـٰـ dibaca panjang, yaitu 2 harakat. Untuk lebih jelasnya, bacalah huruf-huruf hijaiah berharakat fatḥah tegak (ـٰـ) berikut ini!

2) Kasrah Tegak (ـــٖ)

Jika kamu menjumpai huruf hijaiah berharakat kasrah tegak ـــٖ , maka cara membacanya sepanjang 2 harakat. Bacalah huruf-huruf hijaiah berikut ini dengan bacaan 'i' panjang!

اٖ بٖ تٖ ثٖ جٖ حٖ خٖ دٖ ذٖ رٖ زٖ سٖ شٖ صٖ ضٖ

ظٖ طٖ عٖ غٖ فٖ قٖ كٖ لٖ مٖ نٖ وٖ هـٖ لاٖ ءٖ يٖ

3) Ḍammah Tegak (ـــٗ)

Apabila ada huruf hijaiah bertanda baca dammah tegak ـــٗ , maka dibaca 'u' panjang. Bacalah contoh-contoh berikut.

أٗ بٗ تٗ ثٗ جٗ حٗ خٗ دٗ ذٗ رٗ زٗ سٗ شٗ صٗ ضٗ

ظٗ طٗ عٗ غٗ فٗ قٗ كٗ لٗ مٗ نٗ وٗ هـٗ لاٗ ءٗ يٗ

7. Tanda Tasydid (ـــّ)

Harakat lain yang perlu kamu ketahui adalah tasydid (ـــّ). Tasydid disebut juga sidah atau saddah, yang artinya dobel. Huruf hijaiah yang diberi tanda tasydid bunyinya ditekan dan ditahan dua harakat. Seakan-akan huruf yang ditekan itu 2, padahal hanya tertulis 1 huruf. Misalnya, إِنَّ dibaca إِنْنَ dan نَوِّرُ dibaca نَوْوِرُ

Untuk lebih jelasnya, bukalah Al-Qur'an Surah Al-Fātiḥah. Di dalam surah tersebut terdapat berapa huruf yang berharakat tasydid. Jelaskan bagaimana cara membaca masing-masing hurufnya!

8. Mengenal Kata

Rangkaian beberapa huruf membentuk satu kata. Kata terdiri atas dua atau lebih huruf. Setelah kamu mempelajari bagaimana membaca huruf-huruf hijaiah bertanda baca, saatnya kamu membaca kata-kata. Bacalah kata-kata berikut sesuai teori yang telah kamu pelajari!

Jika terdapat kesulitan dalam membaca kata-kata di atas, tanyakan kepada orang-orang yang kamu anggap mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Tokoh

Muammar Z.A.

Sumber: wordpress.com.

Muammar Zainal Asyikin yang lahir di Pemalang, tahun 1955 adalah seorang hafiz (penghafal Al-Qur'an) dan qari (pelantun Al-Qur'an) asal Indonesia yang dikenal luas secara internasional. Ia pernah menjuarai MTQ tingkat nasional maupun internasional pada dasawarsa 1980-an. Rekaman pembacaan (tilawah) Al-Qur'an secara duet yang dilakukannya hingga sekarang amat populer dan dianggap sebagai terobosan dalam cara presentasi tilawah.

Ia adalah anak ketujuh dari sepuluh bersaudara. Semenjak 2002 ia mendirikan Pesantren Ummul Qura di Cipondoh, Tangerang, salah satunya adalah untuk mewujudkan cita-citanya mencetak qari dan qariah berkualitas internasional. Dedikasinya yang tinggi sebagai qari membuatnya keliling dunia. Ia pernah ke istana Sultan Brunei dan bahkan diizinkan masuk ke dalam bangunan Ka'bah.

Sumber: www.wikipedia.com

Ayo Berlatih

Agar lebih mengenal kalimat di dalam Al-Qur’an, maka salinlah kalimat-kalimat dalam Surah al-Fātiḥah di bawah ini ke dalam buku tugasmu! Jika sudah selesai, maka serahkan kepada Guru untuk dikoreksi dan dinilai!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

٢ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَۙ

Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn(a)

٣ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِۙ

Ar-raḥmānir-raḥīm(i)

٤ مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِۗ

Māliki yaumid-dīn(i)

٥ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُۗ

Iyyāka na‘budu wa iyyāka nasta‘īn(u)

٦ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَۙ

Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a)

٧ صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ەۙ

Ṣirāṭal-lażīna an‘amta ‘alaihim,

غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ ࣖ

gairil-magḍūbi ‘alaihim wa laḍ-ḍāllīn(a)

B. Membaca Kalimat dalam Bahasa Arab

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 2 Belajar Al-Qur’an harus dilakukan dengan tekun dan sabar.

Setelah mempelajari cara membaca huruf berharakat, dan cara membaca kata-kata. Sekarang saatnya kamu belajar membaca kalimat dalam bahasa Arab. Kalimat dalam bahasa Arab disebut jumlah.

Bacalah kalimat-kalimat di bawah ini dengan saksama secara bersama-sama! Jika kamu sudah dapat membaca kalimat-kalimat dalam bahasa Arab tersebut, kamu akan mudah ketika membaca Al-Qur’an.

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَارَيْبَ ۛ فِيْهِ ۛ

Żālikal-kitābu lā raiba fīh(i),

هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

hudal lil-muttaqīn(a)

ثُمَّ قَضٰٓى اَجَلًا

ṡumma qaḍā ajalā(n)

وَاَجَلٌ مُّسَمًّى عِنْدَهٗ

wa ajalummusamman ‘indahu

اِنَّهٗ كَانَ حُوْبًا كَبِيْرًا

innahu kā na ḥūban kabīran

اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ

alyauma akmaltu lakum dīnakum

ثُمَّ اَنْتُمْ تَمْتَرُوْنَ

ṡumma antum tamtarūn(a)

اَلزَّانِيَةُ مَالزَّانِيْ

azzā niyatu māzzānī

Ayo Berlatih

Agar kamu lancar membaca kalimat-kalimat berbahasa Arab, bacalah kalimat-kalimat di bawah ini. Bacalah secara berulang-ulang sampai kamu dapat membaca dengan lancar baik dan benar. Jika sudah lancar, maka bacalah di depan kelas untuk dinilai!.

Wa laqad ātainā luqmānal-ḥikmata	وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا لُقْمٰنَ الْحِكْمَةَ
anisykur lillāh(i)	اَنِ اشْكُرْ لِلّٰهِ
wa may yasykur	وَمَنْ يَشْكُرْ
fa'innamā yasykuru linafsih(ī)	فَاِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهٖ
wa man kafara fa'innallāha ganiyyun ḥamīd(un)	وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ

C. Pengenalan Menulis Al-Qur'an

Selain mampu membaca Al-Qur'an, ada baiknya jika kamu juga mampu menulisnya. Bagaimana cara menulis huruf-huruf Al-Qur'an? Sebagaimana kamu ketahui, untuk membaca kalimat-kalimat berbahasa Arab kamu harus melalui beberapa tahap. Apakah menulis huruf Arab juga harus melalui beberapa tahap? Apa saja tahapan-tahapan yang perlu dipelajari dan diperhatikan? Agar kamu pun mampu menulis huruf dengan baik, pelajari materi berikut.

1. Menulis Huruf Tunggal

Menulis huruf Arab harus selalu dari kanan! Cobalah menyalin huruf-huruf di bawah ini ke dalam buku tugasmu!

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض

ظ ط ع غ ف ق ك ل م ن و هـ لا ء ي

Selesai menyalin huruf-huruf di atas, cobalah tulis kembali huruf-huruf hijaiah di atas dengan harakat kasrah (ــِـ) dan ḍammah (ــُـ)!

2. Menulis Sambung (Menulis Kata)

Apabila dua huruf atau lebih disambung, kamu harus mengingat kembali tata cara penulisan kata di awal, di tengah, dan di akhir!

a. Bentuk Huruf di Awal

Bentuk huruf-huruf jika ditulis di awal kalimat adalah sebagai berikut.

Agar kamu mampu menulis bentuk-bentuk huruf hijaiah yang ada di awal kalimat, salinlah tulisan bentuk awal huruf hijaiah di atas! Setelah selesai, tulis kembali dengan harakat kasrah (ـِـ) dan ḍammah (ـُـ) di dalam buku tugasmu!

b. Bentuk Huruf di Tengah

Bentuk tengah huruf hijaiah jika disambung dan berada di tengah adalah sebagai berikut. Salinlah huruf-huruf berikut di buku tugasmu!

Setelah menyalin penulisan huruf-huruf hijaiah bentuk tengah di atas, tulis kembali dengan harakat kasrah (ـِـ) dan ḍammah (ـُـ) ke dalam buku tugasmu!

c. Bentuk Huruf di Akhir

Bagaimana bentuk penulisan huruf hijaiah jika di akhir? Perhatikan bentuk-bentuk huruf hijaiah berikut dan salinlah di buku tugasmu!

Agar kamu dapat menulis huruf hijaiah dengan baik dan benar, lakukan dari kanan ke kiri! Tulis kembali dan beri harakat kasrah (ـِـ) dan ḍammah (ـُـ)!

Lihat kembali huruf-huruf hijaiah yang telah kamu tulis dengan tiga bentuk, yakni di awal, di tengah, dan di akhir. Apakah huruf-huruf yang kamu tulis sudah lengkap sesuai dengan jumlah huruf hijaiah?

Mengapa huruf أَ – دَ – ذَ – رَ – زَ – وَ tidak ada dalam penulisan bentuk huruf di awal, di tengah, dan di akhir? Huruf أَ – دَ – ذَ – رَ – زَ – وَ tidak ditulis, karena memang huruf أَ – دَ – ذَ – رَ – زَ – وَ dalam kaidah penulisan huruf arab tidak dapat disambung.

d. Bentuk Tunggal Huruf yang Tidak Dapat Disambung

Sebagaimana kamu ketahui bahwa huruf أَ – دَ – ذَ – رَ – زَ – وَ tidak dapat disambung. Karena tidak dapat disambung, salinlah huruf tunggalnya saja dengan tiga harakat, yakni fatḥah (ـَـ), kasrah (ـِـ), dan ḍammah (ـُـ)!

e. Bentuk Akhir Huruf yang Tidak Dapat Disambung

Huruf أَ – دَ – ذَ – رَ – زَ – وَ tidak kamu temukan dalam cara penulisan huruf di awal, di tengah, dan di akhir. Karena memang 6 huruf hijaiah tersebut berbeda kaidah dengan huruf yang lain.

Keenam huruf tersebut hanya dapat disambung dengan huruf sebelumnya jika berada di akhir. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut.

ـــاَ – ـــدَ – ـــذَ – ـــرَ – ـــزَ

Salinlah huruf-huruf di atas dengan tiga harakat, fatḥah (ـَـ), kasrah (ـِـ), dan ḍammah (ـُـ) ke dalam buku tugasmu!

Ayo Berpikir

Bagilah kelasmu menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas berikut!

- Kelompok 1 membuka Surah Al-Ikhlāṣ (112)
- Kelompok 2 membuka Surah Al-Falaq (113)
- Kelompok 3 membuka Surah An-Nās (114)
- Kelompok 4 membuka Surah Al-Kauṡar (108)
- Kelompok 5 membuka Surah Al-'Aṣr (103)

Setelah berkumpul dengan kelompok masing-masing. Bacalah bersama-sama surah yang ditentukan, kemudian saling menyimak dan bacalah bergantian.

3. Menulis kalimat

Sebagaimana kamu ketahui bahwa kalimat terdiri atas kata-kata. Sebenarnya, kamu pun dapat menulis kalimat dalam bahasa Arab jika kamu perhatikan beberapa kaidah di atas. Penulisan huruf di awal, di tengah, dan di akhir serta bagaimana penulisan huruf-huruf yang tidak dapat disambung adalah modal utama belajar menulis kalimat-kalimat dengan huruf Arab.

Karena kalimat terdiri atas kata-kata, tentu kamu dapat mempraktikkannya.

1. Cobalah menyalin kalimat-kalimat di bawah ini! Ingat kaidah-kaidah penulisannya baik-baik!

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَارَيْبَ ۛ فِيْهِ — Żālikal-kitābu lā raiba fīh(i)

هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ — hudal lil-muttaqīn(a)

اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ — Allāhu lā ilāha illā huw(a), al-ḥayyul-qayyūm(u)

Wa ātul-yatāmā amwālahum — وَءَاتُوا الْيَتٰمَىٰٓ أَمْوَالَهُمْ ۖ

wa lā ta'kulū amwālahum ilā amwālikum — وَلَا تَأْكُلُوْٓا أَمْوَالَهُمْ إِلَىٰٓ أَمْوَالِكُمْ ۚ

2 Sambunglah huruf-huruf di bawah ini!

قُ–لْ\هُـ–وَ\ا–لـ–لَّـ–هُـ\أَ–حَ–دٌ

ا–لـ–لَّـ–هُـ\ا–لـ–صَّـ–مَـ–دُ

لَـ–مْ–يَـ–لِـ–د\وَ–لَـ–مْ–يُـ–وْ–لَـ–دُ

وَ–لَـ–مْ\يَـ–كُـ–نْ\لَـ–هُ\كُـ–فُـ–وًّ–ا\أَ–حَـ–د

3 Perhatikan pemisahan kalimat-kalimat di bawah ini sesuai dengan letak hurufnya!

اَرَءَيْتَ\الَّذِى\يُكَذِّبُ\بِالدِّيْنِ

Jika dipisah sesuai letak hurufnya, maka menjadi seperti berikut:

اَ–رَ–ءَ–يْـ–تَ\ا–لـ–لَّـ–ذِ–ى\يُـ–كَـ–ذِّ–بُ\بِ–ا–لـ–دِّ–يْـ–نِ

Ayo Berpikir

Bukalah Al-Qur'an surah Al-Ma'un (107). Hitunglah ada berapa huruf yang berharakat: fatḥah, kasrah, ḍammah, fatḥatain, kasratain, ḍammahtain, panjang, dan tasydid.

Sebutkan juga nama hurufnya masing-masing! Terletak di dalam ayat keberapa dan jelaskan cara membacanya! Untuk lebih mudahnya, masukkan jawabanmu ke dalam tabel seperti di bawah ini yang telah kamu salin di buku tugas!

No	Harakat	Huruf	Ayat ke-	Jumlah	Cara Membaca
1.					
2.					
3.					

Agar kamu lebih memahami cara membaca dan menulis Al-Qur'an, kamu harus paham betul pelajarannya. Salah satu cara membaca dan menulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut.

1. Tentukan surah untuk dibahas.
2. Kelompokkan berdasarkan harakatnya.
3. Ingat bagaimana cara membaca dan menulis sesuai dengan pelajaran yang telah kamu dapat.
4. Kemudian praktikkan membaca dan menulis Al-Quran.
5. Berlatihlah berulang-ulang sampai benar-benar fasih. Selamat mencoba.

Khasanah

أُطْلُبُ الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّيْنِ

"Tuntutlah ilmu sampai ke negeri Cina"

أُطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ اِلَى لَّهْدِ

"Tuntutlah ilmu dari buaian sampai ke liang kubur"

Ayo Bermain

Buat kelompok yang terdiri 5 anak. Sediakan lima kartu yang bertuliskan ayat ayat pendek. Setiap anak menerima 1 kartu yang berbeda. Setelah ada aba-aba, setiap anak memperhatikan kartu yang dipegang.

Kemudian setiap anak diberi kesempatan membaca kartu yang dipegang dengan keras, lalu menyebutkan huruf apa saja yang tertulis didalam kartu dan tanda baca apa saja yang digunakan dalam menulis ayat pada kartu yang dipegang. Coba ulang beberapa kali. Jangan lupa mengocok kartu lagi. Selamat bermain.

Akan Kuingat

Beberapa hal yang perlu diketahui dalam bab ini antara lain:

1 Huruf hijaiah ada 28 ditambah 2.

2 Harakat (tanda baca) terdiri atas fatḥah (---َ), kasrah (---ِ), ḍammah (---ُ), sukun (---ْ), fatḥatain (---ً), kasratain (---ٍ), dan ḍammahtain (---ٌ).

3 Huruf mad (panjang) dibentuk oleh *alif* (ا), *ya'* (ي), dan *wau* (و).

4 Harakat fatḥah tegak, kasrah tegak, dan ḍammah tegak menunjukkan tanda panjang.

5 Tanda tasydid (---ّ) menyebabkan huruf dibaca dobel (ditahan dua harakat).

6 Untuk dapat membaca kalimat-kalimat berbahasa Arab, kamu harus mengenal huruf hijaiah bertanda baca.

7 Untuk dapat menulis huruf hijaiah harus memperhatikan kaidah penulisan huruf hijaiah di awal, di tengah, dan di akhir.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Huruf hijaiah berjumlah ….
   a. 25
   b. 26
   c. 27
   d. 28
2. Jika diberi harakat fatḥah (َ), maka ada ... huruf yang dibaca dengan suara ‘o’.
   a. 5
   b. 6
   c. 7
   d. 8
3. Berikut ini yang disebut tanda baca kasrah adalah ….
   a. (ِ)
   b. (ُ)
   c. (ْ)
   d. (ّ)
4. Tanda baca disebut juga ….
   a. fatḥah panjang
   b. kasrah pendek
   c. harakat
   d. sukun

5. مًا، مٍ، مٌ huruf-huruf di samping bertanda baca … .
   a. tanwin
   b. tasydid
   c. sukun
   d. panjang

6. Agar dapat dibaca panjang, huruf s*in fatḥah* (سَ) harus diikuti dengan huruf ….
   a. alif (ا)
   b. wau (و)
   c. ya’ (ي)
   d. mim (م)

7 Cara membaca harakat kasrah adalah … .
   a. i
   b. a
   c. o
   d. u

8 Kalimat وَلَقَدْ اٰتَيْنَا terdiri atas tanda baca ….
   a. fatḥah dan kasrah
   b. fatḥah dan fatḥah
   c. fatḥah dan sukun
   d. fatḥah dan tanwin

9 Kalimat لَآإِلٰهَ اللّٰهُ terdiri atas ... huruf.
   a. 8
   b. 9
   c. 10
   d. 11

10 Pada kalimat صَدِيْقٌ huruf ke-3 berharakat …

a. fatḥah
b. kasrah
c. ḍammah
d. sukun

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Bagaimana cara membaca huruf hijaiah bertanda baca fatḥah ?
2. Bagaimana huruf-huruf Al-Qur'an dapat dibaca panjang! Jelaskan!
3. Buka Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2) ayat 2, kemudian salinlah ayat tersebut di buku tugasmu!
4. Beri 5 contoh kalimat yang mengandung huruf hijaiah bertanda baca tasydid!
5. Bagaimana cara membaca huruf hijaiah bertanda baca sukun? Jelaskan!

Aktivitasku

Bagilah kelasmu menjadi 5 kelompok.

Masing-masing kelompok bertugas:

- Kelompok 1 membaca Surah Al-Fīl (105)
- Kelompok 2 membaca Surah Al-Humāzah (104)
- Kelompok 3 membaca Surah At-Tīn (95)
- Kelompok 4 membaca Surah Az-Zalzalah (99)
- Kelompok 5 membaca Surah Al-'Ādiyāt (100)

Carilah bersama teman satu kelompokmu surah-surah tersebut.

1. Terdapat dalam ayat berapa saja huruf-huruf yang tidak dapat disambung dan bertanda baca tasydid?
2. Hitunglah ada berapa huruf yang berharakat sukun?
3. Tanda baca apa saja yang kamu ketahui tetapi tidak ada pada surah tersebut?

Diskusikan 3 hal tersebut bersama teman-temanmu.

Selamat belajar

Bab 2

Mengenal Sifat Wajib Allah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan mampu menyebutkan dan mengartikan lima sifat wajib Allah Swt.
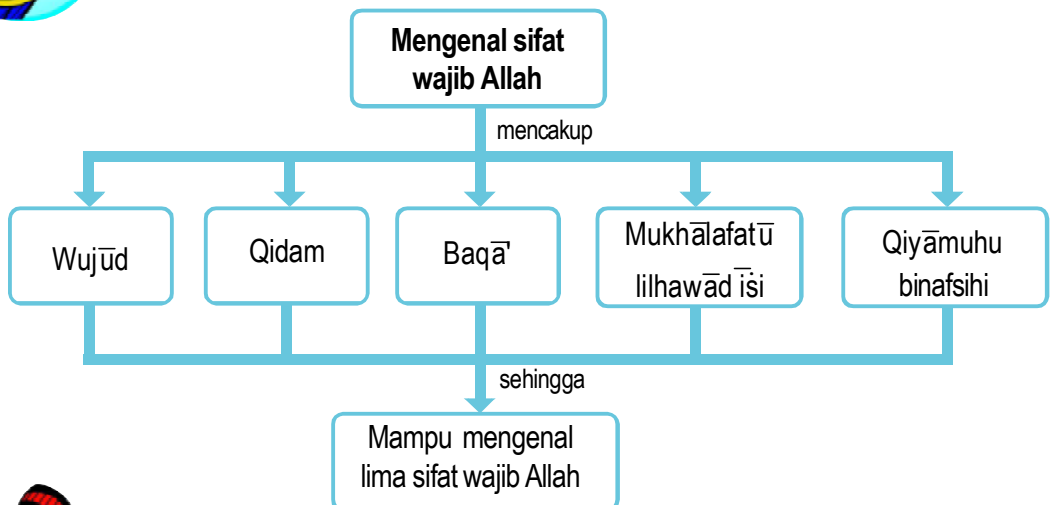
Kata Kunci

- Sifat
- Wajib
- Allah
- Kekal
- Wujūd
- Qidam
- Baqā'
- Mukhālafatū lilhawādīsi
- Qiyāmuhu binafsihi

Pengantar

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 1 Pelangi salah satu keindahan alam ciptaan Allah.

Nyanyikan lagu berikut!

Pelangi

Pelangi pelangi alangkah indahnya
Merah kuning hijau
Dilangit yang biru
Pelukismu agung
Siapa gerangan
Pelangi-pelangi ciptaan Tuhan
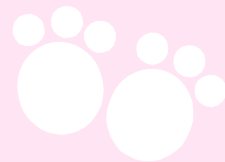
Sumber: www.wikipedia.com

Pernahkan kamu melihat pelangi? Indah sekali bukan? Pelangi muncul pada musim penghujan. Pelangi adalah maha karya ciptaan Allah Swt., Tuhan semesta alam. Sebagai seorang muslim kita harus selalu bersyukur atas semua nikmat yang diberikan Allah Swt.

Dengan kuasanya Allah menciptakan pelangi yang berwarna-warni di langit. Coba kamu perhatikan pelangi yang begitu indah. Kemudian sebutkan warna-warna pelangi itu?

Allah memiliki sifat-sifat yang menunjukkan kebesaran kuasa-Nya. Kita harus meyakini sifat-sifat Allah Swt. tersebut dengan sepenuh hati. Keagungan dan kesempurnaan Allah dibuktikan dengan sifat-sifat-Nya, yaitu sifat wajib bagi Allah. Apa yang dimaksud sifat wajib bagi Allah itu? Apa saja sifat wajib bagi Allah itu? Untuk memahaminya pelajari materi berikut.

Tausiyah

Alkisah, terjadi dialog antara seseorang yang berprofesi sebagai nelayan/pelaut dengan seorang ahli agama. Pelaut kita tulis “P” dan ahli agama kita tulis “AA”. Dialognya adalah sebagai berikut.

P : ”Hai ahli agama, apa bukti adanya Allah? Tetapi tolong jangan Anda jelaskan menggunakan kata-kata yang sukar dipahami, karena saya bukan orang yang pandai!”

AA : “Baik. Pernahkah engkau naik perahu/kapal?”

P : “Pernah”

AA : “Pernahkah kapal yang engkau tumpangi dilanda angin topan hingga hampir tenggelam?”

P : “Pernah”

AA : “Pada saat itu apakah harapanmu tertumpu kepada awak kapal dan kapalnya?”

P : “Tidak”

AA : “Lalu apakah engkau merasakan bahwa ada zat lain yang dapat menyelamatkanmu?

p : “Benar”

AA : “Itulah Allah!”

Sumber: http://mybaiti.blogspot.com

A. Wujūd

sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 2 Alam semesta beserta seluruh isinya merupakan bukti bahwa Allah itu ada.

Coba perhatikan alam semesta di atas! Apakah gunung, laut, tumbuhan, dan binatang tiba-tiba ada dengan sendirinya? Dapatkah gunung berdiri tegak tanpa ada yang mendirikan? Bagaimana langit ditinggikan dan bagaimana bumi dihamparkan? Bagaimana pula matahari dan bulan silih berganti menerangi bumi? Apakah semua itu juga berjalan sendiri-sendiri, tanpa ada yang menggerakkan? Pertanyaan-pertanyaan ini juga ada di dalam Al-Qur'an, misalnya pada surah Al-Gasiyah (88) ayat 17-20.

Afalā yanẓurūna ilal-ibili kaifa khuliqat.	اَفَلَا يَنْظُرُوْنَ اِلَى الْاِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ۗ ﴿١٧﴾
Wa ilas-samā'i kaifa rufi'at.	وَاِلَى السَّمَاۤءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۗ ﴿١٨﴾
Wa ilal-jibāli kaifa nuṣibat.	وَاِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ۗ ﴿١٩﴾
Wa ilal-arḍi kaifa suṭiḥat.	وَاِلَى الْاَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ۗ ﴿٢٠﴾

Artinya :

(17) Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan,

(18) Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?

(19) Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?

(20) Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?

Kandungan ayat tersebut jelas menyuruhmu memperhatikan alam semesta ini. Apakah semua itu ada dengan sendirinya? Apakah masing-masing menempati posisinya sendiri? Apakah langit berada di atas, bumi di bawah juga tidak ada yang mengatur? Semua yang ada di dunia ini, pasti ada yang menciptakan. Lalu, siapakah yang mengadakan seluruh isi bumi ini? Semua yang ada di dunia ini yang menciptakan adalah Allah Swt.

Allah adalah zat yang tidak tampak, tapi manusia dapat melihat dan merasakan tanda-tandanya. Apakah kamu mengetahui tanda-tanda bahwa Allah ada? Perhatikan gambar 3 di bawah ini!

sumber: Dokumen Penulis.
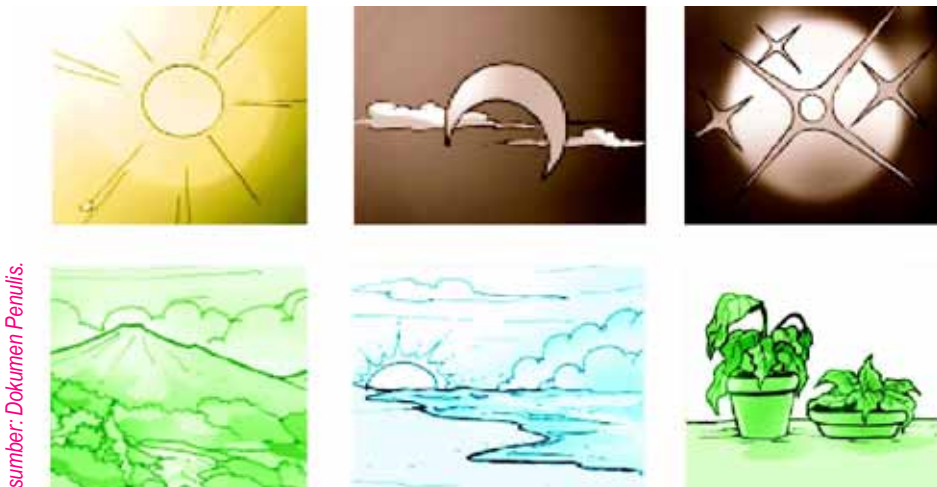
Gambar 3 Semua ciptaan Allah merupakan tanda adanya Allah.

Allah menciptakan gunung, maka gunung itu merupakan tanda bahwa Allah itu ada. Allah menghamparkan lautan, langit, dan bumi, maka lautan, langit, dan bumi merupakan bukti bahwa Allah itu ada. Allah menjadikan matahari bersinar di siang hari dan bulan bintang menerangi di waktu malam juga merupakan tanda bahwa Allah itu ada.

Manusia, diciptakan sebagai pengatur di muka bumi juga merupakan tanda bahwa Allah ada. Sekarang kamu mengetahui jika Allah ada. Allah memang tidak dapat dilihat, namun kehadiran Allah dapat kita rasakan.

Ayo Berlatih

Matahari terbit dari timur, rembulan nampak di malam hari dan lain sebagainya merupakan tanda adanya Sang Pengatur. Dialah Allah yang menguasai alam semesta. Bila ada tuhan yang tidak mampu mencipta dan mengatur bumi seisinya berarti ia tuhan palsu. Dapatkah kamu menyebutkan tanda-tanda bahwa Allah Swt. mempunyai sifat wujud? Tulislah di buku tugasmu dan mintalah pendapat gurumu, apakah jawabanmu benar atau tidak!

B. Qidam

sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 4 Siapa yang ada terlebih dahulu? Allah atau ciptaan-Nya?

Qidam artinya dahulu. Artinya, Allah lebih dulu ada sebelum semua ciptaan-Nya. Agar kamu dapat mengerti sifat Qidam Allah, kamu harus memperhatikan pelajaran ini dengan baik!

Kamu telah mengetahui bahwa gunung, bulan, matahari, langit, bumi, manusia, dan hewan adalah ciptaan Allah. Sekarang, siapa yang lebih dahulu ada? Apakah Allah atau makhluk-makhluk ciptaan-Nya? tentu kamu tahu jawabannya Allah-lah yang lebih dahulu ada sebelum ciptaan-Nya.

Untuk membuktikan, mari kita perhatikan dengan saksama. Mulailah untuk melihat lingkungan sekitarmu! Lihat di kelasmu, kamu dapat melihat meja, kursi, almari, dan papan tulis. Siapa yang membuat semua itu? Meja, kursi, almari, dan papan tulis di buat oleh manusia. Apa dan siapa yang lebih dahulu ada manusia yang membuat, atau benda-benda yang dibuatnya?

Kemudian lihat juga bangunan gedung sekolah dan rumah tempat tinggalmu! Siapa yang membuat semua itu? Lagi-lagi manusia yang membuatnya. Apakah bangunan itu ada terlebih dahulu dari pada

Gambar 5 Gedung, meja, dan kursi di buat oleh manusia. Semua benda itu ada setelah manusia ada.

manusia yang membuatnya? Tentu tidak, manusia atau orang yang membuat gedung itu pasti ada terlebih dahulu, kemudian baru perpikir untuk membuat bangunan dan baru membuatnya, sampai akhirnya bangunan itu pun jadi dan ada.

Begitu pula Allah Sang Pencipta. Karena Allah yang menciptakan jagad raya dan isinya, maka Allah lebih dahulu ada dari semua ciptaan-Nya. Untuk itu Allah mempunyai sifat wajib qidam yang artinya dahulu. Allah merupakan penyebab adanya alam semesta dan isinya, sedangkan adanya Allah tidak didahului oleh sesuatu pun. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah Al-Ḥadīd (57) ayat 3.

Huwal-awwalu wal-ākhiru waẓ-ẓāhiru wal-bāṭin(u), wa huwa bikulli syai'in 'alīm(un).

Artinya: "Dialah yang awal dan yang akhir yang zahir dan yang bathin dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu". (Q.S. Al-Ḥadīd *(57): 3)*

Apa maksud dari awal dan akhir, serta yang ẓahir dan yang batin? Awal adalah yang telah ada sebelum segala sesuatu ada, sedangkan akhir ialah yang tetap ada setelah segala sesuatu musnah. Zahir adalah yang nyata ada karena banyak bukti-buktinya, sedangkan batin ialah yang tak dapat digambarkan zat-Nya oleh akal.

Allah yang menciptakan semua yang ada, karena itu hanya Allah yang patut dan harus disembah. Tidak boleh seseorang menyembah selain Allah. Di sekitar kamu mungkin ada orang yang menyembah selain Allah, seperti matahari, pohon, besar, batu besar, sungai, dan sebagainya. Perbuatan tersebut jangan kamu tiru, karena semua itu hanya ciptaan Allah, tidak dapat mendatangkan kebaikan maupun kesengsaraan terhadap kamu.

Ayo Berlatih

Apakah kamu telah memahami sifat Allah swt. yang disebut qidam? Allah swt. berfirman dalam Q.S. Al-Ḥadīd (57) ayat 3,

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٣

Ayat tersebut adalah bukti bahwa Allah swt. adalah zat yang paling dahulu. Hafalkan ayat tersebut dan carilah artinya dalam Al-Qur'an! Kemudian bacakanlah di depan kelas dan mintalah nilai pada gurumu!

C. Baqā'

Setelah kamu mempelajari tentang sifat Allah Swt. wujud dan qidam, sekarang saatnya untuk belajar tentang sifat Allah yang lain, yaitu baqa'. Tahukah kamu tentang sifat baqa' tersebut? Sebelum mempelajari sifat wajib Allah yang ketiga, coba bacalah surah Az-Zalzalah (99) ayat 1 sampai dengan ayat 6 berikut ini!

Iżā zulzilatil-arḍu zilzālahā.	إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ١
Wa akhrajatil-arḍu aṡqālahā.	وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ٢
Wa qālal-insānu mā lahā.	وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ٣
Yauma'iżin tuḥaddiṡu akhbāra	يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ٤
Bi'anna rabbaka auḥā lahā.	بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ٥
Yauma'iżiy yaṣdurun-nāsu asytātā(n), liyurau a'mālahum.	يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ٦

Artinya:

1. *Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,*
2. *dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,*
3. *dan manusia bertanya, "Apa yang terjadi pada bumi ini?"*
4. *pada hari itu bumi menyampaikan beritanya,*
5. *karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) padanya.*
6. *pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok, untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya. (Q.S. Az-Zalzalah (99): 1-6).*

sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 6 Saat hari kiamat datang alam semesta dan isinya hancur, hanya Allah yang kekal selamanya.

Pelajaran apa yang dapat kamu peroleh dari ayat-ayat di atas? surah Az-Zalzalah (99) ayat 1–6, menerangkan bahwa suatu hari bumi akan mengalami keguncangan yang hebat dan bumi akan hancur. Hancurnya bumi itu adalah kiamat. Ketika kiamat datang semua yang ada di bumi ini akan mengalami kehancuran. Lalu siapakah yang tidak mengalami kehancuran? Allah Swt., hanya Allah yang tidak akan hancur. Oleh karena itu, ketika semua yang ada di alam semesta ini hancur, Allah Swt. tidak mengalami kehancuran. Jadi, Allah Swt. adalah zat yang Mahakekal. Oleh karena itu, Allah wajib bersifat baqa' yang artinya kekal. Sebagaimana firman Allah dalam surah Ar-Raḥmān (55) ayat 26-27 berikut ini.

Kullu man 'alaihā fān(in)(26), Wa yabqā wajhu rabbika żul-jalāli wal-ikrām(i)(27)

Artinya: (26) Semua yang ada di bumi itu akan binasa. (27) dan tetap kekal zat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan. (Q.S. Ar-Raḥmān *(55): 26-27)*

Ayo Berpikir

Allah Swt. kekal selama-lamanya. Sesuatu yang hancur berarti bukan Tuhan. Sehebat apapun manusia pasti ia akan hancur (mati), maka ia bukan Tuhan. Coba jelaskan tentang suatu kejadian yang membuktikan bahwa Allah Swt. adalah yang Mahakekal! Tulislah dalam buku tugasmu dan mintakan nilai kepada gurumu!

D. Muhālafatū Lilhawādīṡi

Kamu telah mengetahui tentang tiga sifat Allah Swt., yaitu wujūd, qidam, dan baqā'. Masih adakah sifat Allah yang lain? Tentu saja masih, yaitu mukhālafatū lilhawādīṡi. Mukhālafatū lilhawādīṡi artinya berbeda dengan semua yang baru. Jadi, Allah berbeda dengan semua ciptaan-Nya.

sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 7 Semua ciptaan Allah tidak akan pernah sama dengan Allah.

Wujud Allah tidak sama dengan benda-benda ciptaan-Nya. Allah Maha sempurna dan tidak ada sesuatu yang menyamai-Nya. Bagaimana wujud Allah? Hanya Allah sendiri yang mengetahuinya. Sebagai perbandingan lihat kembali gambar meja, kursi, almari, dan bangunan gedung. Apakah semua itu sama dengan orang yang membuatnya? Tentu tidak bukan? Pada surah Asy-Syūra (42) ayat 11 juga disebutkan bahwa Allah tidak sama dengan apa pun.

laisa kamiṡlihī syai’(un), wa huwas-samī‘ul-baṣīr(u)

Artinya: …. tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah yang Maha mendengar dan melihat. (Q.S. Asy-Syūra *(42):11).*

Ayo Berpikir

Allah berbeda dengan makhluk-Nya dalam segala, baik zat, sifat, perbuatan, dan ucapan-Nya. Bila ada orang yang mempunyai tuhan tetapi mempunyai kesamaan dengan makhluk, maka ia bukan tuhan.

Cobalah tulis bukti bahwa Allah Swt. bukan makhluk! Selain itu jelaskan pula bukti bahwa Allah tidak memerlukan bantuan makhluk-Nya! Mintalah nilai kepada gurumu atas pekerjaanmu!

E. Qiyāmuhu Binafsihi

sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 8 Setiap orang yang hidup selalu bergantung kepada Allah. Ia tidak dapat hidup sendiri.

Apakah sifat Allah yang kelima? Sifat Allah yang kelima adalah qiyāmuhu binafsihi, artinya Allah berdiri sendiri tanpa bantuan yang lain. Qiyāmuhu binafsihi juga menunjukkan perbedaan Allah dengan makhluk lainnya. Makhluk tidak dapat hidup sendiri, mereka saling membutuhkan. Sebaliknya, Allah tidak membutuhkan bantuan dari makhluk-Nya.

Apakah bukti Allah mampu berdiri sendiri dan tidak meminta bantuan pada sesuatu yang lain? Dalam menciptakan alam semesta, Allah sendirian dan tidak meminta bantuan kepada siapa pun dan apa pun. Hal ini jelas berbeda dengan manusia yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Untuk makan saja manusia melibatkan banyak orang. Manusia membutuhkan petani untuk menanam padi, pabrik yang membuat pupuk, mesin penggiling padi untuk mengolah padi menjadi beras, pedagang yang menjual beras, penjual minyak tanah sebagai bahan bakar, tukang pembuat kompor, baru kemudian dapat memasak dan makan.

Tokoh

Salman Alfarisi

Salman Alfarisi adalah sahabat Nabi Muhammad saw. yang berasal dari Persia. Sebelum masuk Islam, Salman beragama Majusi dan menyembah api. Setiap hari dia selalu disuruh ayahnya menunggu api sesembahan mereka.

Suatu ketika Salman merasa tidak puas dengan api sesembahannya, karena api yang dia sembah tidak dapat berdiri sendiri. Api itu butuh bantuan orang lain agar tetap dapat menyala. Mana mungkin Tuhan yang Maha Sempurna masih membutuhkan bantuan orang lain?

Salman tidak puas. Akhirnya dia merantau ke Jazirah Arab dan mendapat kepuasan ketika masuk Islam. Salman Alfarisi sangat berjasa dalam sejarah Islam. Dialah yang menjadi arsitek Perang Khandak sehingga umat Islam berhasil memetik kemenangan.

Sumber: 1001 Tokoh Teladan

Ayo Bermain

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok dapat terdiri atas 10 anak. Sediakan lima kartu yang bertuliskan sifat wajib bagi Allah. Dan lima kartu yang bertuliskan arti sifat wajib bagi Allah.

Kocok kartu yang telah di buat dan bagikan kepada semua anggota kelompok, tiap anak menerima 1 kartu. Setelah ada aba-aba, setiap anak memperhatikan kartu yang dipegang. Kemudian memikirkan apa pasangan kartu itu.

Setiap anak diberi kesempatan membaca kartu yang dipegang, kemudian anggota lain yang membawa pasangannya di suruh mendekatinya sambil membaca kartu yang dipegangnya. Demikian terus dilakukan sampai setiap anak menemukan pasangannya.

Ulangi permainan ini, sampai semua kelompok pernah memegang kartu yang berbeda. Jangan lupa mengocok kartu, sebelum mengulangi permainan. Selamat bersenang-senang.

Khasanah

Allah memiliki sifat kesempurnaan yang tidak dimiliki oleh siapa pun juga. Sifat kesempurnaan yang hanya dimiliki oleh Allah itu disebut sifat wajib Allah. Sifat wajib artinya sifat yang pasti dimiliki Allah. Sifat wajib Allah ada 20 macam. Namun, di dalam bab ini kamu hanya diharuskan memahami 5 dari 20 sifat Allah tersebut.

Sebaliknya, Allah juga mempunyai sifat-sifat mustahil. Maksudnya, sifat-sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Allah swt. Sifat mustahil merupakan kebalikan dari sifat wajib. Jumlah sifat mustahil sama dengan jumlah sifat wajib, yaitu 20.

Selain itu, Allah juga mempunyai sifat Jaiz. Sifat Jaiz artinya sifat yag boleh dimiliki atau tidak dimiliki Allah. Sifat ini merupakan kewenangan Allah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu. Jadi, Allah tidak bergantuang kepada apapun dan siapapun dalam melakukan sesuatu.

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diketahui dalam bab ini antara lain:

1. Sifat wajib Allah adalah sifat yang pasti dimiliki oleh Allah Swt.
2. Sifat wajib Allah ada 20 macam .
3. Sifat wajib Allah antara lain:
   a. Wujūd artinya ada;
   b. Qidam artinya dahulu;
   c. Baqā' artinya kekal;
   d. Mukhālafatū lilhawādīsi artinya berbeda dengan makhluk; dan
   e. Qiyāmuhu binafsihi artinya berdiri sendiri.
4. Sifat mustahil Allah merupakan sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Allah Swt.
5. Jumlah sifat mustahil sama dengan jumlah sifat wajib.
6. Kita harus mengimani seluruh sifat-sifat Allah.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Sifat wajib Allah artinya ....
   a. sifat yang boleh dimiliki Allah
   b. sifat yang pasti dimiliki Allah
   c. sifat yang tidak dimiliki Allah
   d. sifat yang dapat dimiliki Allah
2. Sifat wajib Allah ada ... .
   a. lima
   b. seratus
   c. tak terbatas
   d. dua puluh
3. Bila salah satu sifat wajib tidak terpenuhi, maka ....
   a. kadang Tuhan kadang bukan
   b. Tuhan yang tidak sempurna
   c. setengah Tuhan
   d. bukan Tuhan
4. Wujūd artinya ....
   a. ada
   b. satu
   c. kekal
   d. dahulu

5. Qidam artinya ....
   a. ada
   b. satu
   c. kekal
   d. dahulu
6. Baqā' artinya ....
   a. ada
   b. satu
   c. kekal
   d. dahulu
7. Mukhālafatū lilhawādīṡi artinya ....
   a. bersama menjadi bisa
   b. berbeda tetapi tetap satu
   c. bersama dengan yang lain
   d. berbeda dengan yang baru
8. Qiyāmuhu binafsihi artinya ....
   a. banyak menolong
   b. banyak ditolong
   c. berdiri sendiri
   d. berdiri sama tegak
9. Jika ada orang mengatakan bahwa bumi ada dengan sendirinya.

   Pendapat kamu terhadap pernyataan di atas ....
   a. memang ada dengan sendirinya
   b. diciptakan oleh makhluk halus
   c. pasti ada yang menciptakan
   d. tidak tahu kapan dibuat

10. Seseorang mengatakan bahwa Tuhan dapat dibunuh. Pendapat kamu terhadap pernyataan di atas ....
    a. bisa dibunuh tapi tidak mati
    b. ganti dengan Tuhan yang baru
    c. yang dapat dibunuh pasti bukan Tuhan
    d. bumi menjadi hancur karena tidak punya Tuhan

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Mengapa Allah mempunyai sifat wajib?
2. Sebutkan tiga saja sifat wajib yang kamu ketahui dan jelaskan!
3. Mungkinkah Tuhan mempunyai anak? Mengapa?
4. Mungkinkah Tuhan mati? Mengapa?
5. Nabi Ibrahim menghancurkan patung-patung yang dianggap Tuhan oleh bangsanya. Menurut pendapat kamu, mengapa patung itu bukan Tuhan?

Aktivitasku

Bagilah kelasmu atas 5 kelompok.

Masing-masing kelompok bertugas berdiskusi dengan temanmu tentang sifat wajib Allah.

Mungkinkah Allah sama dengan makhluk ciptaan-Nya? Berilah contoh agar lebih jelas!

Tulis hasil diskusimu dengan rapi selembar kertas folio.

Bacakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

Selamat belajar.

Bab 3
Percaya Diri, Tekun, dan Hemat

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan mampu membiasakan berperilaku terpuji, yaitu percaya diri, tekun, dan hemat.

Peta Konsep
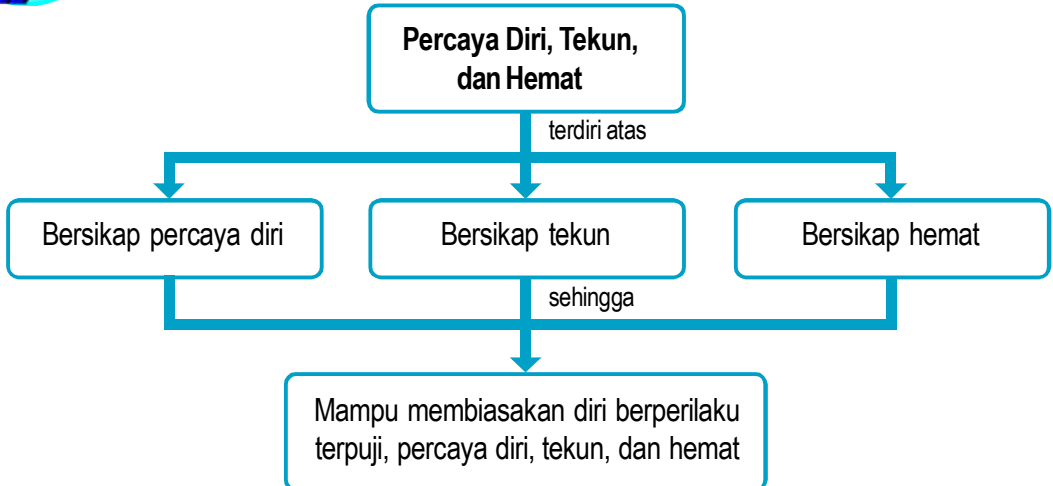
Kata Kunci

- Percaya Diri
- Perilaku
- Terpuji
- Tekun
- Hemat
- Teladan

Pengantar

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 1 Percaya diri, tekun, dan hemat termasuk perilaku terpuji.

Perhatikan Gambar 1 di atas! Gambar-gambar di atas merupakan contoh perilaku terpuji yang patut diteladani. Sikap pertama adalah berceramah di depan umum. Seseorang yang mau berpidato dan berceramah di depan umum adalah orang yang mempunyai rasa percaya diri. Percaya diri adalah sifat yang harus dipunyai seseorang jika ingin berhasil dan maju.

Selanjutnya, gambar seorang anak yang belajar dengan tekun. Jika kamu ingin menjadi orang yang pandai dan cerdas, maka kamu harus belajar dengan tekun setiap hari. Ketekunan adalah kunci untuk mencapai cita-cita.

Gambar terakhir adalah gambar seorang anak yang menabung. Orang yang gemar menabung adalah orang yang tidak suka boros. Allah tidak suka dengan anak yang boros dan jajan berlebihan. Allah suka dengan anak yang berhemat. Orang yang mampu membedakan antara kebutuhan dan bukan kebutuhan termasuk orang yang tidak boros. Perilaku terpuji yang tercermin dalam Gambar 1 adalah percaya diri, tekun, dan hemat. Untuk memahami perilaku-perilaku terpuji tersebut, perhatikan materi berikut.

Tausiyah

sumber: Dokumen Penulis.

Percayalah kepada diri sendiri dan jangan bergantung dengan orang lain. Jadilah seorang yang berhati baja, berjiwa kokoh, serta memiliki kemauan yang kuat. Jangan mengeluh dan berusahalah sekuat tenaga.

Ketahuilah janji Allah bahwa bersama kesulitan ada kemudahan. Keadaan seseorang itu tidak akan tetap selamanya. Hari-hari akan selalu berputar.

Optimislah dan jangan berputus asa serta pasrah tanpa ada upaya. Berbaik sangkalah kepada Allah niscaya kemurahan Allah akan senantiasa menyertaimu. Jangan pernah putus asa dari rahmat Allah dan jangan lupa akan rahmat Allah. Sebab, pertolongan Allah pasti akan turun pada hamba-Nya yang bertakwa.

A. Bersikap Percaya Diri

sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 2 Rasa percaya membantu kita dalam menjalankan tugas.

Perhatikan gambar di samping! Pada Gambar 2 kamu akan melihat banyak sekali profesi yang ditekuni oleh setiap orang. Pada umumnya, profesi yang ditekuni setiap orang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Tingkat kesuksesan setiap orang juga tidak sama, meskipun mempunyai profesi yang sama.

Orang tidak dapat memperoleh kesuksesan dengan mudah. Banyak orang sukses yang memulai hidupnya dengan bersusah payah, memulai dari kemiskinan dan serba kekurangan. Banyak pula di antara mereka yang memulai usaha dari kecil. Kegagalan demi kegagalan mereka jadikan pelajaran dan tidak membuat mereka

putus asa sedikit pun. Mereka melakukan pekerjaannya dengan penuh percaya diri, berani menghadapi tantangan hidup. Jika demikian, apa percaya diri itu? Bagaimana sikap orang yang percaya diri? Pelajari materi berikut!

1. Pengertian Percaya Diri

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 3 Berani berbicara di depan umum merupakan wujud sikap percaya diri.

Apakah percaya diri itu? Percaya diri merupakan sikap yang harus dimiliki orang jika ingin sukses. Pengertian percaya diri adalah sikap mantap dan penuh keyakinan pada diri seseorang dalam berbuat sesuatu. Sifat ini tidak tumbuh dalam diri seseorang dengan sendirinya, tetapi harus dilatih secara terus menerus.

Percaya diri termasuk sifat terpuji, berbeda dengan sikap angkuh, congkak, sombong, atau takabur. Jika percaya diri adalah sikap terpuji dan harus dipupuk, maka sikap angkuh, congkak, dan sombong adalah perilaku yang di benci Allah. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah surah Luqmān (31) ayat 18 berikut.

Wa lā tuṣa‘‘ir khaddaka lin-nāsi wa lā tamsyi fil-arḍi maraḥā(n), innallāha lā yuḥibbu kulla mukhtālin fakhūr(in).

Artinya: "Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri". (Q.S. Luqmān *(31): 18).*

2. Ciri-Ciri Percaya Diri

Agar kamu mengetahui apakah kamu termasuk orang yang percaya diri atau tidak, perhatikan ciri-ciri orang yang percaya diri di bawah ini! Kemudian bandingkan dengan kondisi dirimu!

a. Menyadari Kemampuan Diri

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 4 Setiap orang dapat mengembangkan bakatnya masing-masing agar tumbuh rasa percaya diri.

Setiap orang diberi kemampuan oleh Allah. Coba perhatikan teman sekelas-mu, di antara mereka ada yang pintar olahraga, matematika, bahasa Indonesia, atau IPA. Kemampuan masing-masing orang tidak selalu sama. Oleh karena itu, kamu harus menyadari kemampuan dirimu.

Jika kamu mempunyai kemampuan di bidang olah raga, maka kamu tidak boleh berkecil hati jika kamu kurang pandai memecahkan soal matematika atau IPA. Namun, sebagai pelajar kamu tetap harus belajar bersungguh-sungguh. Begitu pula jika kamu mahir mengerjakan soal-soal matematika, kamu tidak boleh berkecil hati jika kamu kurang mampu berolahraga. Karena Allah telah mengatur dengan adil.

Seseorang tumbuh rasa percaya dirinya jika ia memiliki kelebihan di antara temannya, misalnya:

- Memiliki kelebihan ilmu dan pengetahuan, baik ilmu agama atau ilmu umum, sehingga ia yakin apa yang diungkapkan dan dilaksanakan berdasarkan cara yang benar.
- Memiliki kelebihan fisik, misalnya badan yang berisi, tinggi besar, berwajah tampan atau cantik. Bila berhadapan dengan orang lain, ia tidak merasa kalah dalam penampilan dibanding lainnya.
- Memiliki kelebihan harta benda. Bila ia berkumpul dengan orang lain, ia merasa dapat berbuat banyak dengan hartanya dibanding lainnya.

b. Tidak Bergantung kepada Orang Lain

Orang yang percaya akan kemampuan dirinya, tidak akan mengandalkan orang lain. Dengan merasa mampu untuk melakukan sesuatu sendiri, akan mempermudah seseorang dalam menuai keberhasilan.

c. Berani Memikul Tanggung Jawab

Berani memikul tanggung jawab termasuk ciri orang yang percaya diri. Apakah tanggung jawab yang dimaksud? Tanggung jawab setiap orang berbeda-beda. Sebagai pelajar, mempunyai tanggung jawab untuk belajar. Apakah hanya dengan membaca pelajaran atau mengerjakan PR yang disebut belajar? Tidak, semua kegiatan yang ada di sekolah dan di rumah dapat dijadikan bahan pelajaran. Kamu memutuskan untuk sekolah, berarti kamu telah mengambil keputusan, mau memikul tanggung jawab. Karena jika kamu pandai, banyak yang akan bangga atas dirimu. Setidaknya kamu mengharumkan nama baikmu, sekolahmu, keluargamu dan masyarakatmu.

d. Menghargai Diri dan Usahanya Sendiri

Menghargai diri sendiri dan usahanya sendiri juga merupakan salah satu ciri orang yang percaya diri. Apakah contoh menghargai diri dan usahanya sendiri? Setiap pelajar mempunyai kewajiban untuk belajar. Perlu kamu ketahui bahwa tidak semua usaha itu mencapai sukses. Kadangkala dengan belajar sungguh-sungguh pun seorang pelajar masih mengalami kegagalan. Pada saat kegagalan menimpa biasanya orang putus asa. Putus asa merupakan bentuk tidak menghargai diri dan usahanya sendiri.

Lantas apa yang harus dilakukan? Agar kita mampu menghargai diri dan usaha sendiri, kamu harus mengingat usahamu ketika belajar, kemudian mengoreksi apa kekurangan dari belajarmu. Setelah mengetahui kekurangan dari usahamu, kemudian lakukan belajar lebih giat lagi, penuhi apa yang kamu anggap kurang dari proses belajarmu.

e. Tidak Mudah Menyerah

Keyakinan bahwa kita dapat meraih prestasi melahirkan sikap tidak mudah menyerah. Sikap tidak mudah menyerah sangat diperlukan untuk memupuk rasa percaya diri.

Bagaimana menerapkan sikap tidak mudah menyerah pada kehidupan nyata? Sikap tidak mudah menyerah sering tampak pada orang yang kerap mengalami kegagalan. Namun, kegagalan itu tidak ia anggap sebagai akhir dari usahanya. Ia tetap semangat, bangkit kembali, dan selalu meningkatkan etos kerjanya. Dengan keyakinan bahwa semua orang dapat sukses, maka akan meningkatkan etos kerja setiap orang.

f. Berani Menerima Tantangan

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 5 Berani menerima tantangan adalah cerminan dari orang yang percaya diri

Orang yang percaya diri tidak merasa takut untuk bertanding. Perhatikanlah para pembalap dan para pendaki gunung! Para pembalap tidak takut untuk mengemudi di jalan yang berbahaya, para pendaki gunung juga tidak takut akan kabut atau dinginnya suhu. Mereka akan puas dan bangga bila mereka mampu melewati berbagai tantangan yang mereka dapat.

Begitu pula ketika guru mengajukan pertanyaan. Kalau kamu berani menjawab sebelum ditunjuk oleh gurumu, itu merupakan bentuk orang yang berani menerima tantangan. Mengapa demikian? Karena dengan menjawab tanpa disuruh berarti bertanggungjawab atas jawabanmu yang belum tentu benar. Hal itu menunjukkan bahwa kamu termasuk anak yang percaya diri.

g. Mudah Berhubungan dengan Orang Lain

Orang yang percaya diri akan memiliki banyak kawan. Coba perhatikan! Apa kira-kira yang terjadi ketika seseorang mengikuti lomba, tidak juara, namun masih semangat? Sikap semangat itu biasanya menjadikan orang lain ikut membantumu.

Oleh karena itu, agar dapat mewujudkan impianmu, kamu tidak boleh menutup diri dan tidak boleh takut dengan orang lain. Karena tidak takut bila berhadapan dengan orang lain

adalah kunci keberhasilan. Banyak bicara yang bermanfaat dan berbincang-bincang dengan orang yang kamu temui, akan banyak memberikan wawasan dan pengetahuan.

Diantara sifat di atas, mana yang ada pada dirimu? Rasa percaya diri tidak muncul dengan sendirinya. Kamu perlu memupuk dari sekarang. Bila kamu berlatih percaya diri terus menerus, maka rasa percaya dirimu akan tumbuh. Untuk itu, lakukanlah hal-hal seperti berikut.

1) Meyakini bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan.
2) Kembangkan sifat positifmu dengan sebaik-baiknya.
3) Banyak membaca dan belajar, karena percaya diri butuh ilmu.
4) Banyak berteman dengan berbagai kalangan, kaya maupun miskin, orang kota maupun desa.
5) Rajinlah mencoba hal baru, jangan takut ejekan orang lain.
6) Sesekali, cobalah berpetualang seperti ikut kegiatan berkemah dan mengunjungi tempat-tempat bersejarah bersama keluarga.
7) Buatlah kalimat-kalimat yang membangun semangat seperti “Aku Bisa”, “Aku Datang, Aku Menang”, dan “Maju Terus, Pantang Mundur”.

3. Keuntungan Orang yang Percaya Diri

Orang yang percaya diri berarti orang yang mempunyai modal besar. Keuntungan orang yang percaya diri adalah sebagai berikut.

a. Mampu Mengembangkan Kemampuan

Kelebihan dan kekurangan selalu ada pada setiap manusia. Orang yang percaya diri akan berusaha mencari kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya

Misalnya, Aisyah merasa kesulitan belajar matematika tetapi ia mudah menghafal Al-Qur’an. Karena Aisyah sudah tahu kelebihan dan kekurangannya, maka Aisyah memperbanyak hafalannya. Dia tetap belajar matematika

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 6 Orang yang memiliki kepercayaan diri akan berhasil.

sepenuh hati meski nilainya tidak sebagus hafalannya. Berbeda dengan Aisyah, Ali merasa sulit dalam pelajaran menghafal tapi dia sangat pandai dalam pelajaran matematika. Ali benar-benar mengembangkan kelebihannya sehingga ia mendapatkan juara I olimpiade matematika tingkat provinsi.

b. Menghadapi Masalah dengan Tenang

Suatu hari kamu terlambat datang ke sekolah karena motor ayahmu tiba-tiba macet di tengah jalan. Awalnya mungkin kamu jengkel karena takut di hukum atas keterlambatanmu. Akan tetapi, jika kamu berusaha tenang, kamu pun tidak akan merasa takut akan hukuman dari gurumu, karena memang kamu tidak bersalah.

c. Mempunyai Pendirian yang Teguh

Jika jawabanmu berbeda dengan jawaban milik temanmu atas tugas yang diberikan gurumu, maka apa yang akan kamu lakukan? Apakah kamu akan tetap mengerjakan sesuai pemahamanmu sendiri, atau beralih mengerjakan sesuai dengan pemahaman temanmu? Kalau kamu tetap mengerjakan sesuai pemahamanmu berarti kamu memiliki pendirian yang teguh. Kamu tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dan keadaan sekitar.

d. Mandiri

Ketika gurumu memberi tugas (PR) dan kamu mampu mengerjakannya sendiri, kamu tidak meminta bantuan ibu atau kakakmu. Setelah selesai, kamu baru menunjukkan hasil kerjamu kepada ibumu untuk dikoreksi. Itu artinya kamu sudah belajar menjadi anak yang mandiri dan anak yang percaya dengan kemampuan diri sendiri.

e. Terhindar dari Berbuat Curang

Di sekolahmu tentu sering diadakan ulangan, bukan? Apakah hari sebelumnya kamu belajar? Anak yang belajar sebelum

ulangan, umumnya merasa tenang ketika mengerjakan ulangan. Saat ulangan dia mengerjakan sendiri tanpa menengok samping kanan dan kiri. Anak yang demikian termasuk anak yang percaya kemampuan dirinya. Ia tidak akan berbuat curang seperti menyontek atau minta bantuan temannya.

f. Berpikir Positif dan Optimis

Orang yang percaya diri akan senantiasa berpikir positif kepada siapapun dan dalam hal apapun. Meski dia memiliki kelemahan dan mengalami kegagalan, namun ia tetap optimis dan yakin bahwa ia akan berhasil.

Ayo Berpikir

1. Kenali dirimu dengan cara bertanya pada diri sendiri! Tentukan kelebihan dan kekurangan dirimu! Kerjakan di buku tugasmu dengan format sebagai berikut!

No.	Keadaan Diri	Kelebihan	Kekurangan
1.			
2.			
Dst.			

2. Sebagai latihan agar kamu percaya diri lakukan hal-hal berikut! (setidaknya pilih salah satu sesuai dengan kemampuanmu)
   a. Buatlah teks pidato dan bacalah di depan kelas!
   b. Usulkan sesuatu kepada bapak ibu gurumu di sekolah, sebagai upaya perbaikan dan kemajuan sekolah!
   c. Cobalah untuk memimpin kelompok belajar atau diskusi!
   d. Buatlah karya tulis, ajukan untuk dimuat di mading sekolah!

Jika kemampuanmu tidak ada dalam bidang-bidang di atas, kamu dapat mengganti dengan kegiatan lain yang merupakan keahlianmu. Namun, tetap harus menunjukkan sikap percaya diri.

B. Bersikap Tekun

Apakah dengan percaya diri saja pasti dapat berhasil? Masih ada hal lain yang menunjang keberhasilan, yaitu ketekunan. Perhatikan cerita di dalam kolom khasanah berikut.

Khasanah

Alkisah, ada seseorang yang belajar menuntut ilmu pada seorang guru. Setelah sekian lama belajar, ia merasa sulit untuk memahami pelajaran dari sang guru. Lama-kelamaan ia merasa bahwa dirinya bodoh. Muncul dalam dirinya perasaan bosan, cemas, putus asa, rendah diri serta tidak percaya diri. Ia sedih karena teman-temannya sudah menguasai pelajaran dari gurunya, sementara dia jauh tertinggal.

Akhirnya ia memutuskan untuk berhenti belajar. Ia ingin pulang ke kampung halamannya. Saat istirahat di tengah perjalanannya, ia melihat sebuah batu hitam yang sangat keras. Anehnya, batu hitam tersebut berlubang di tengahnya. Saat diperhatikana dengan saksama, subhanallah, ternyata batu hitam itu berlubang akibat tetesan air yang mengenainya terus menerus.

Sadarlah ia bahwa cita-cita yang tinggi harus diraih dengan ketekunan dan kesabaran. Dengan ketekunan, hambatan besar yang menghadang dapat dilalui dengan baik. Bosan dan putus asa adalah penghambat utama tercapainya cita-cita. Dengan semangat baru yang menyala-nyala, ia kembali ke gurunya dan belajar dengan tekun. Sekian tahun kemudian, jadilah ia seorang ulama yang terkenal karena ketinggian ilmunya.

1. Pengertian Tekun

Berdasarkan cerita pada kolom khasanah di atas, dapatkah kamu mendefinisikan tekun? Tekun adalah sikap sungguh-sungguh dengan penuh tanggung jawab. Tekun termasuk sikap terpuji dan disenangi Allah.

Tekun dapat dilakukan pada semua bidang kehidupan, misalnya sebagai berikut.

a. Tekun belajar, berarti sungguh-sungguh dengan penuh tanggung jawab dalam belajar.
b. Tekun mengaji, berarti sungguh-sungguh dengan penuh tanggung jawab dalam mengaji.
c. Tekun bekerja, berarti sungguh-sungguh dengan penuh tanggung jawab dalam bekerja, dan sebagainya.

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 7 Belajar dengan tekun merupakan sifat terpuji.

2. Sikap Tekun dalam Belajar

Sebagai pelajar, kamu harus tekun dalam belajar. Bagaimana sikap tekun dalam belajar? Tekun dalam belajar dapat diukur oleh pribadi masing-masing atau oleh orang lain (guru). Misalnya diukur berdasarkan nilai ulangan. Sebagai pelajar, agar sukses meraih cita-cita, lulus sekolah dengan sempurna, maka harus belajar dengan tekun, giat dan sungguh-sungguh.

Apakah kamu termasuk orang yang tekun dalam melakukan sesuatu? Orang yang tekun mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

a. Mempunyai cita-cita yang tinggi.
b. Mempunyai niat yang kuat.
c. Berusaha terus menerus dan belajar dari pengalaman.
d. Tidak pernah merasa bosan dan putus asa.
e. Kreatif mencari jalan keluar.
f. Tidak malu melakukan usaha apapun asal baik dan benar.
g. Melaksanakan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.
e. Bertanggung jawab dan ikhlas sampai selesainya pekerjaan.

Jika ciri-ciri tersebut ada pada dirimu, maka berarti kamu termasuk orang yang tekun. Karena tekun merupakan sikap terpuji, maka berusahalah untuk bersikap tekun.

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 8 Orang yang tekun akan menggapai kesuksesan.

3. Keuntungan Orang yang Bersikap Tekun

Banyak keuntungan yang diperoleh bila kita tekun, antara lain sebagai berikut.

a. Dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Orang yang tekun akan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya dan sangat sedikit yang terbuang percuma. Sebaliknya, orang yang tidak tekun sangat boros dalam menggunakan waktu.
b. Menghemat pikiran dan tenaga. Orang yang tekun berarti menghemat pikiran dan tenaga, sedangkan orang yang tidak tekun memeras pikiran dan tenaganya setiap kali bekerja.
c. Hasil yang dicapai lebih maksimal. Orang yang tekun mencapai hasil yang lebih bagus dibanding orang yang tidak tekun.
d. Disukai setiap orang. Orang yang tekun akan disukai semua orang, baik guru, teman, maupun pimpinan dan kawan-kawannya, karena ia melakukan sesuatu sampai selesai dengan penuh tanggung jawab.

4. Hal yang Mendukung Ketekunan

Selain semangat tinggi dan ketekunan yang sempurna, ada hal yang mendukung ketekunan, yaitu sabar dan doa. Dengan berdoa, insya Allah kamu akan mendapat barokah dalam setiap usahamu. Sebagai pelajar, jika hendak belajar harus berdoa. Karena doa juga mendukung usahamu. Begitu pula ketika belajar selesai dilakukan.

a. Doa sebelum belajar

رَبِّ زِدْنِيْ عِلْمًا وَارْزُقْنِيْ فَهْمًا

rabbi zidnī 'ilman warzuqnī fahma(n)

Artinya: Ya Tuhanku, tambahkanlah untukku ilmu dan karuniakanlah kepadaku pemahaman.

b. Doa sesudah belajar

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Alḥamdulillāhi rabbil 'ālamīn(a)

Artinya: Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

Ilmu dan rezeki adalah milik Allah. Allah memiliki kekuasaan untuk memberikan ilmu dan rezeki kepada siapa pun yang layak menerimanya. Agar ilmu dan rezeki yang kita dapatkan mendapat rida dari Allah, maka harus memohon kepada-Nya. Doa yang kita lantunkan sebelum dan sesudah belajar akan memudahkan kita dalam mencari ilmu.

Ayo Berlatih

Apakah kamu termasuk orang yang tekun? Isilah kolom berikut sesuai keadaan dirimu! Usahakan untuk bersikap jujur dalam menilai dirimu sendiri! (kerjakan dibuku tugasmu!)

No	Kegiatan Harian	Ya	Tidak
1.	Menyiapkan buku pelajaran di malam hari.		
2.	Membuat jadwal belajar dan menepatinya.		
3.	Belajar secara rutin walaupun tidak ada ujian.		
4.	Selalu mengerjakan pekerjaan rumah dan tugas tepat waktu.		
5.	Berusaha dan bertanya apabila belum bisa.		
6.	Membuat ringkasan pelajaran.		
7.	Merapikan kembali buku dan alat tulis.		
8.	Berdoa sebelum dan sesudah belajar.		
9.	Bersungguh-sungguh belajar walaupun pelajarannya mudah.		
10.	Mengerjakan tugas sampai selesai.		
	Jumlah		

Penilaian:

a. Bila jawaban “ya” lebih dari 7, maka kamu termasuk orang yang tekun.

b. Bila jawaban “ya” antara 5–7, maka kamu berpotensi untuk tekun.

c. Bila jawaban “ya” kurang dari 5, maka kamu termasuk tidak tekun.

C. Sikap Hemat

Sikap terpuji selanjutnya adalah hemat. Walaupun dalam kondisi berkecukupan, sikap hemat harus tetap dilaksanakan. Sikap hemat juga diperintahkan oleh Allah dalam surah Al-Furqān (25) ayat 67 sebagai berikut.

وَالَّذِيْنَ اِذَآ اَنْفَقُوْا لَمْ يُسْرِفُوْا وَلَمْ يَقْتُرُوْا وَكَانَ بَيْنَ ذٰلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Wal-lażīna iżā anfaqū lam yusrifū wa lam yaqturū wa kāna baina żālika qawāmā(n).

Artinya: "Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan dan tidak pula kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian." (Q.S. Al-Furqān *(25): 67)*

1. Pengertian Hemat

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 9 Hemat pangkal kaya.

Hemat adalah membelanjakan harta sesuai dengan keperluan dan kemampuan. Dengan kata lain hemat artinya cermat, tidak boros dalam membelanjakan uang. Orang yang hemat biasanya mampu mengeluarkan harta sesedikit mungkin untuk manfaat yang sebesar-besarnya. Orang yang hemat tidak akan membelanjakan semua harta yang dimilikinya. Sebagian tentu disisihkan dan ditabung untuk cadangan esok hari.

Hidup secara hemat sebaiknya dilakukan dalam segala hal, misalnya dalam rumah tangga harus hemat pemakaian listrik, air, telepon, sabun, pasta gigi, pakaian, makanan, dan sebagainya.

Di dalam Al-Quran juga di contohkan sikap hemat melalui kisah Nabi Yusuf. Ketika itu Nabi Yusuf memerintahkan rakyatnya menabung hasil panen di lumbung meskipun panen melimpah. Saat terjadi panen gagal, tumbuhan, dan binatang banyak yang mati, persediaan pangan dikeluarkan. Negeri Nabi Yusuf terhindar dari malapetaka.

Hemat berbeda dengan kikir atau pelit, yaitu sikap enggan untuk mengeluarkan uang. Orang yang kikir atau pelit biasanya ingin mendapatkan sesuatu tapi malas atau enggan mengeluarkan uang. Pelit, kikir, dan boros termasuk akhlak tercela.

2. Keuntungan Sikap Hemat

Berdasarkan penjelasan di atas, kamu dapat mengambil kesimpulan. Keuntungan bersikap hemat di antaranya:

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 10 Seringkali kesengsaraan disebabkan perilaku hidup boros.

a. Mempunyai cadangan untuk dibutuhkan pada saat-saat membutuhkan.
b. Melatih kepekaan sosial dengan menyisihkan sedikit dana untuk orang yang sangat membutuhkan.
c. Melatih menggunakan harta miliknya hanya untuk sesuatu yang bermanfaat.
d. Memberi kesempatan kepada orang-orang setelah kita untuk menikmati sumber daya atau harta yang ada.
e. Digolongkan sebagai hamba Allah yang mendapat kemuliaan.
f. Melatih diri tidak berlaku boros dan tidak menghambur-kan harta untuk keperluan yang kurang bermanfaat.

3. Kerugian Orang yang Boros

Orang yang terbiasa hidup boros dan menghambur-hamburkan harta akan merugikan diri sendiri. Di antara kerugian hidup secara boros adalah sebagai berikut.

a. Selalu kehabisan harta, sehingga tidak memiliki cadangan di saat sulit.
b. Tidak memiliki kepekaan sosial, acuh terhadap lingkungan. Baginya, yang terpenting adalah bagaimana ia memenuhi keinginannya sendiri.
c. Menghilangkan kesempatan orang setelahnya untuk menikmati harta yang ada.

d. Menjadi temannya setan. Allah berfirman:

Innal-mubażżirīna kānū ikhwānasy-syayāṭīn(i), wa kānasy-syaiṭānu lirabbihī kafūrā(n)

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya." (Q.S. Al-Isrā' (17): 27).

Tokoh

Fatimah Binti Muhammad

Fatimah anak yang dicintai oleh keluarganya, yaitu Rasulullah saw. Ketika Fatimah beranjak dewasa, ia dinikahkan dengan Ali bin Abi Thalib ra. dengan mahar berupa baju besi. Saat menikahi Fatimah, Ali hanya memiliki kulit kambing yang dijadikan alas tidur pada malam hari dan diletakkan di atas onta pengangkut air pada siang hari.

Rasulullah saw. membekali Fatimah dengan selembar beludru, bantal kulit yang berisi sabut, dua buah penggiling, dan dua buah tempayan air. Saat itu mereka tak memiliki pembantu, maka Fatimahlah yang menarik penggiling itu hingga membekas ditangannya, mengambil air dengan tempat air dari kulit biri-biri hingga membekas dipundaknya, dan menyapu rumah.

Pernah Ali menyuruh Fatimah agar meminta seorang pelayan kepada Rasulullah. Namun, Rasulullah saw. tidak mengabulkannya dan sebagai gantinya beliau mengajarinya beberapa kalimat doa, yaitu membaca tasbih, tahmid, dan takbir, masing-masing 10 kali setelah salat dan mengajarkan untuk membaca tasbih 30 kali, tahmid 30 kali, dan takbir 34 kali ketika hendak tidur.

Fatimah dan keluarganya senantiasa hidup hemat dan tekun bekerja meskipun anak seorang Nabi. Fatimah termasuk wanita mulia dalam Islam. Ia telah meriwayatkan hadits Nabi saw. sebanyak 18 buah. Beliau wafat pada usia 29 tahun pada 3 Ramadhan 11 H. Maukah kamu meneladani sikap hidup Fatimah?

Sumber: www.elinone.blogspot.com

Ayo Berlatih

Apakah kamu termasuk orang yang hemat? Isilah kolom berikut sesuai dengan keadaan dirimu! Usahakan untuk bersikap jujur dalam menilai dirimu sendiri! Mengapa harus jujur? Karena dengan kejujuran kamu dapat segera mengetahui kebaikan dan keburukanmu. Keburukan tidak akan tampak jika kamu tidak jujur. Sedangkan jika kamu jujur, maka keburukanmu dapat agar segera diperbaiki. Kerjakan di buku tugasmu!

No.	Kegiatan Harian	Ya	Kadang	Tidak
1.	Mematikan kran selesai mandi.			
2.	Mematikan listrik setelah selesai dipakai.			
3.	Mematikan TV bila tidak dilihat.			
4.	Ambil makanan secukupnya.			
5.	Menabung sebagian uang jajan.			
6.	Membantu teman.			
7.	Menyimpan alat tulis			
8.	Menulis di buku sesuai pelajaran.			
9.	Langsung ganti pakaian sepulang sekolah.			
10.	Membuat mainan dari barang-barang bekas.			
11.	Makan secukupnya.			
12.	Jajan tidak setiap hari.			
13.	Merapikan setelah belajar.			
14.	Mencuci pakaian sendiri.			
15.	Merawat sepeda dengan baik.			
Jumlah				

Penilaian:

a. Bila jawaban “sering” jumlahnya paling banyak, kamu termasuk orang yang bersikap hemat.

b. Bila jawaban “kadang-kadang” jumlahnya paling banyak, kamu berpotensi untuk hidup hemat.

c. Bila jawaban “tidak” jumlahnya paling banyak, kamu termasuk orang yang boros.

Khasanah

Berhemat bukan berarti mengeluarkan uang sedikit dan sekecil-kecilnya, tetapi mengeluarkan uang untuk keperluan yang berguna. Oleh karena itu, pikirkanlah dan pertimbangkan jika hendak mengeluarkan uang.

Ayo Bermain

Ajak teman teman sekelasmu berbaris melingkar sambil berdiri. Sediakan bola dan putar musik. Permainan boleh dibantu bapak atau ibu guru. Ketika musik diputar bola diputar berkeliling. Kemudian musik dimatikan. Anak yang memegang bola ketika musik mati, harus menyebutkan perilaku terpuji yang telah kamu pelajari. Selamat bermain!

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diketahui dalam bab ini antara lain:

1. Percaya diri artinya yakin akan kemampuan diri sendiri.
2. Ciri-ciri percaya diri; antara lain menyadari kemampuan diri, tidak tergantung pada orang lain; berani memikul tanggung jawab yang diberikan; menghargai diri dan usahanya sendiri; tidak mudah menyerah; berani menerima tantangan; mampu mengendalikan emosi; dan mudah berhubungan dengan orang lain.
3. Ciri-ciri orang yang tekun, antara lain mempunyai cita-cita yang tinggi; mempunyai niat yang kuat; berusaha terus menerus dan belajar dari pengalaman; tidak pernah merasa bosan dan putus asa; kreatif mencari jalan keluar; dan tidak malu melakukan usaha asal baik dan benar.
4. Hemat adalah menggunakan sumber daya yang ada secukupnya.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Yakin akan kemampuan diri sendiri adalah sikap ... .
   a. harga diri
   b. jati diri
   c. percaya diri
   d. rendah diri
2. Salah satu ciri orang yang percaya diri adalah ... .
   a. tidak mau disuruh guru
   b. tidak mau bertanya pada orang lain
   c. tidak mau bergaul dengan orang lain
   d. tidak menyerah bila ada tugas yang sulit
3. Salah satu keuntungan orang yang percaya diri adalah...
   a. mampu mengembangkan kemampuannya
   b. mendapat pujian dari guru dan orang tua
   c. mendapat hadiah
   d. menjadi juara
4. Ahmad merasa kesulitan mengerjakan tugas dari gurunya. Sikap Ahmad sebaiknya ... .
   a. tidak perlu mengerjakan
   b. meminta kakaknya untuk mengerjakan
   c. meminta contoh dari kakaknya dan mengerjakan sendiri
   d. pergi ke rumah temannya untuk meniru jawaban dengan memberi imbalan hadiah

5. Tekun adalah salah satu sikap ... .
   a. biasa saja
   b. terpuji
   c. tercela
   d. terlaknat
6. Salah satu sifat yang dapat menghambat tercapainya cita-cita adalah ... .
   a. rajin
   b. tekun
   c. malas
   d. hemat
7. Salah satu ciri orang yang tekun adalah ... .
   a. rajin menabung
   b. berani menerima tantangan
   c. suka menolong orang yang susah
   d. berusaha terus menerus dan belajar dari pengalaman
8. Memanfaatkan sumber daya dan harta sebaik mungkin disebut ... .
   a. kikir
   b. sia-sia
   c. boros
   d. hemat
9. Membelanjakan harta yang kita punya sebaiknya ... .
   a. sesukanya
   b. sesuai keinginan
   c. sesuai kebutuhan
   d. sesuai kehendak teman
10. Salah satu contoh perilaku hemat adalah ... .
   a. berpuasa terus menerus
   b. menabung sebagian uang jajan
   c. tidak pernah membantu orang lain
   d. makan makanan yang murah harganya

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Sebutkan tiga ciri orang yang percaya diri!
2. Sebutkan tiga contoh perilaku tekun!
3. Sebutkan tiga keuntungan sikap hemat!
4. Mengapa kita harus bersikap hemat?
5. Mengapa seorang harus percaya diri dan tekun?

Aktivitasku

Bagilah kelasmu menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan tugas:

1. Kelompok 1 dan 4 berdiskusi tentang sikap percaya diri.
2. Kelompok 2 dan 5 berdiskusi tentang sikap tekun.
3. Kelompok 3 dan 6 berdiskusi tentang sikap hemat.

Adapun ketentuan mengerjakan tugas adalah:

1. Pertama setiap kelompok mencari contoh yang menunjukkan sikap-sikap sesuai tugas kelompoknya. Usahakan contoh bersumber dari sejarah tokoh-tokoh Islam.
2. Kemudian, jelaskan poin mana yang menunjukkan sikap sesuai dengan tugas kelompok masing-masing.
3. Tunjukkan kebaikan-kebaikan apa lagi yang patut diteladani.
4. Cara penulisan hasil diskusi, tulis cerita terlebih dahulu kemudian tunjukkan sikap mana yang sesuai dengan tugas kelompokmu. Kemudian baru kamu tunjukkan kebaikan-kebaikan apa lagi yang patut diteladani dari contoh yang kamu sajikan.

Bacakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas! Selamat belajar.

Bab 4

Salat
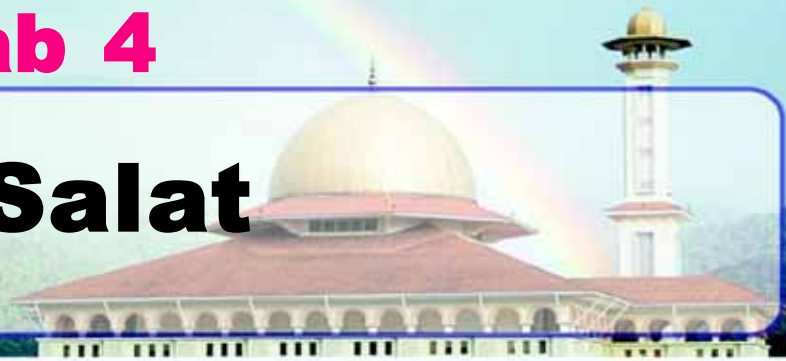
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan mampu melaksanakan salat dengan tertib dan menyelaraskan antara bacaan dan gerakan salat.

Peta Konsep
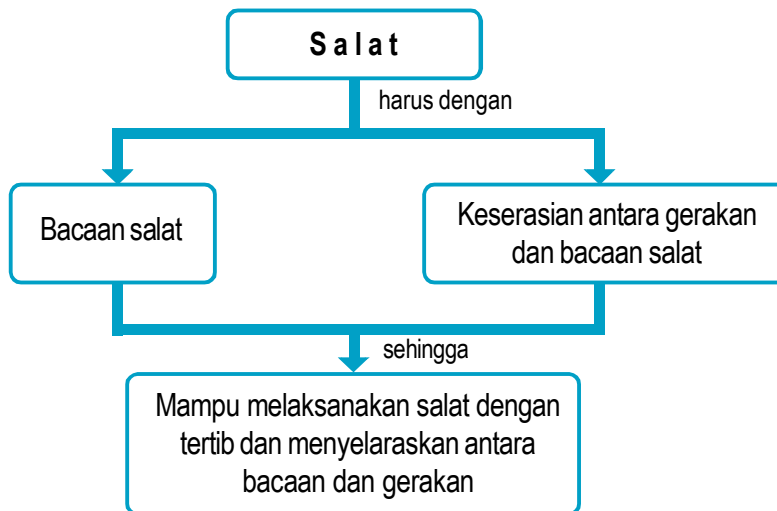
Kata Kunci

- Salat
- Niat
- Serasi
- Bacaan
- Gerakan
- Tertib

Pengantar

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 1 Salat merupakan kewajiban yang harus dijalankan setiap umat muslim

Lihat Gambar 1 di atas! Kegiatan apa yang dilakukan pada gambar tersebut? Kegiatan pada gambar di atas adalah salat. Mengapa seseorang melakukan salat? Karena salat merupakan kewajiban bagi umat Islam.

Apa dasar hukum yang menjelaskan kewajiban salat? Kewajiban salat dapat berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Rasulullah. Tahukah kamu bagaimana melakukan salat yang benar? Dalam bab ini kamu akan mempelajarinya. Agar menjadi muslim yang baik dan mampu melaksanakan ajaran agama dengan baik, bersungguh-sungguhlah dalam belajar salat.

Tausiyah

Allah berfirman: Celakalah bagi orang-orang yang salat, yaitu mereka yang melalaikan salatnya dan orang-orang yang menjalankan salat karena riya. Untuk itu kerjakanlah salat dengan tulus dan ikhlas, semata-mata hanya mengharap ridha Allah. Karena hanya dengan cara itu manusia jauh dari celaka.

A. Bacaan Salat

Sebelum belajar tentang salat, apakah kamu tahu tentang rukun Islam? Coba sebutkan rukun Islam jika kamu mengetahuinya! Rukun Islam ada lima, yaitu syahadat, salat, zakat, puasa, dan haji.

Salat merupakan salah satu bagian dari rukun Islam. Apakah rukun Islam itu? Rukun Islam adalah hal-hal yang harus dikerjakan umat Islam. Oleh karena itu, salat merupakan kewajiban bagi umat Islam.

Apakah kamu sudah dapat mengerjakan salat? Apakah yang kamu ketahui tentang salat? Salat merupakan ibadah yang dikerjakan dengan gerakan dan bacaan doa.

Bagaimana bacaan-bacaan dalam salat? Bagaimana pula gerakan dalam salat. Agar kamu dapat melaksanakan salat dengan baik dan benar, pertama-tama kamu harus menghafal bacaan salat. Untuk itu, hafalkan baik-baik bacaan-bacaan berikut.

> Penting untuk diperhatikan. Bacaan salat yang disampaikan pada sub bab ini merupakan salah satu dari sekian banyak bacaan salat yang dituntunkan Nabi Muhammad saw. Jadi, jika ada perbedaan jangan dipersoalkan, yang penting ada dasarnya.

1. Bacaan Takbir. Bacaan takbir, baik *takbiratul ihram* maupun takbir *intiqal* (tanda pergantian rukun salat) adalah adalah:

   اَللّٰهُ اَكْبَرُ

   Artinya: "Allah Maha Besar" *(H.R. Ahmad, Bukhari, dan Muslim).*

2. Bacaan Iftitah. Salah satu bacaan iftitah yang dituntunkan Rasulullah saw. dan umum dibaca adalah:

   اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ. اَللّٰهُمَّ نَقِّنِيْ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ. اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِيْ مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

   (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: "Ya Allah, jauhkanlah antaraku dan kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah diriku dari kesalahan-kesalahan sebagaimana kain yang putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah kesalahan-kesalahanku dengan air, salju, dan embun" (H.R. Bukhari Juz I, hal 181).

3. Bacaan Surah Al-Fātiḥah (1). Setelah menghafal doa iftitah, selanjutnya hafalkan surah Al-Fātiḥah. Karena membaca surah Al-Fātiḥah adalah inti dari pada salat. Ketika salat, setelah membaca surah Al-Fātiḥah disunahkan membaca amin.

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn(a)

Ar-raḥmānir-raḥīm(i)

Māliki yaumid-dīn(i)

Iyyāka na'budu wa iyyāka nasta'īn(u)

Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm(a)

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

Ṣirāṭal-lażīna an'amta 'alaihim, gairil-magḍūbi 'alaihim wa laḍ-ḍāllīn(a)

Artinya: (1) Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. (2) Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam, (3) Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, (4) Pemilik hari pembalasan. (5) Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. (6) Tunjukilah kami jalan yang lurus, (7) (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

4. Bacaan Surah atau Ayat Pilihan. Pemilihan surah atau ayat Al-Qur'an yang dibaca dianjurkan yang paling kamu anggap mudah. Misalnya, surah Al-Ikhlāṣ. Bacaan surah Al-Ikhlāṣ adalah sebagai berikut:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

Qul huwallāhu aḥad(un). (1)

اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۚ ﴿٢﴾

Allāhuṣ-ṣamad(u). (2)

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۙ ﴿٣﴾

Lam yalid wa lam yūlad. (3)

Wa lam yakul lahū kufuwan aḥad(un). (4)

Artinya: (1) Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa". (2) Allah tempat meminta segala sesuatu. (3) (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. (4) Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."

5. Bacaan Rukuk. Selesai membaca surah pendek, dilanjutkan dengan rukuk. Salah satu bacaan rukuk yang dituntunkan Rasulullah saw. dan umum dibaca adalah:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اَللَّهُمَّ اغْفِرْلِي (رواه البخارى عن عائشة)

Artinya: "Maha Suci Engkau ya Allah, Tuhan kami dan dengan memuji-Mu ya Allah aku mohon ampun." (H.R. Bukhari dari Aisyah)

Coba sekarang ucapkan berulang-ulang agar kamu dapat menghafalnya!

6. Bacaan Iktidal. Iktidal adalah bangkit dari rukuk. Salah satu bacaan iktidal yang dituntunkan Rasulullah saw. dan umum dibaca adalah:

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، رَبَّنَا وَ لَكَ الْحَمْدُ

Artinya: Semoga Allah mendengar orang yang memuji-Nya. Ya Tuhan kami, dan bagi-Mu-lah segala puji. (HR. Ahmad, Bukhari, dan Muslim, dalam Nailul Authar juz 2, hal. 200).

7. Bacaan Sujud. Salah satu bacaan sujud yang dituntunkan Rasulullah saw. dan umum dibaca adalah:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اَللَّهُمَّ اغْفِرْلِي (رواه البخارى عن عائشة)

Artinya: "Maha Suci Engkau ya Allah, Tuhan kami dan dengan memuji-Mu ya Allah aku mohon ampun." (H.R. Bukhari dari Aisyah)

8. Bacaan Duduk Di Antara Dua Sujud. Apa yang harus kamu baca ketika melakukan gerakan duduk di antara dua sujud? Doa yang dibaca ketika duduk di antara dua sujud adalah:

رَبِّ اغْفِرْلِي وَارْحَمْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي (رواه احمد ابن عباس)

Artinya: "Ya Tuhanku ampunilah dosaku berilah aku rahmat tinggikanlah derajatku berilah aku rezeki tunjukilah aku." (H.R. Ahmad dari Ibnu Abbas)

9. Bacaan Tasyahhud Awal. Duduk tasyahhud awal seperti duduk di antara dua sujud (duduk iftirasyi). Bacaan tasyahhud awal adalah sebagai berikut.

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ، اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ، اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَ عَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ، اَشْهَدُ اَنْ لَاَّ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَ اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللهِ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ اِبْرَاهِيْمَ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَرَكْتَ عَلَى آلِ اِبْرَاهِيْمَ فِى الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

Artinya: Segala kehormatan, segala berkah, segala ibadah, dan segala yang baik-baik itu kepunyaan Allah. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan kepadamu wahai Nabi, dan begitu pula rahmat Allah dan berkah-Nya. Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan kepada kami dan kepada hamba-hamba Allah yang saleh. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, berilah selawat kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberi selawat kepada keluarga Nabi Ibrahim. Dan berilah berkah kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarga Nabi Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberi berkah kepada keluarga Nabi Ibrahim. Di dalam semesta alam ini, sesungguhnya Engkau-lah yang Mahaterpuji lagi Mahamulia. (HR. Muslim dan Abu Dawud, Nailul Authar II : 313 dan H.R. Muslim I : 305)

Bacalah berulang-ulang bacaan tasyahhud awal di atas. Bacaan tasyahhud awal memang agak panjang, tetapi jika kamu sabar pasti mampu menghafalnya.

10.Bacaan Tasyahhud Akhir. Bacaan tasyahhud akhir sama dengan bacaan tasyahhud awal dan ditambah dengan membaca doa. Salah satu bacaan doa yang dituntunkan Rasulullah saw. dan umum dibaca adalah:

اَللّٰهُمَّ اِنِّى اَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا
وَالْمَمَاتِ, وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ

Artinya: Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa qubur, dari siksa neraka, dari fitnah hidup dan mati dan dari fitnah masiihid dajjaal (perusak yang menghabiskan kebaikan. (H.R. Bukhari II : 103).

11.Salam. Setelah selesai membaca doa di atas, dilanjutkan membaca salam dua kali. Bacaan salam yang dituntunkan Rasulullah saw. adalah:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya: "Semoga keselamatan, rahmat, dan berkah Allah selalu dicurahkan kepada kamu sekalian.

Ayo Berlatih

Perhatikan pernyataan-pernyataan di dalam tabel berikut ini. Nyatakan pendapatmu pada kolom yang tersedia, yaitu dengan memberi tanda centang (√) pada kolom B jika benar atau tanda centang (√) pada kolom S bila salah. Selain itu, kamu tulis juga alasan megapa kamu berpendapat demikian. Ingat, salin terlebih dahulu tabel tersebut di dalam buku tugasmu. Jangan mencorat-coret di dalam buku materi.

No	Pernyataan	B	S	Alasan
1.	Niat salat dilakukan sesudah takbiratul ihram.			
2.	Pada waktu membaca takbiratul ihram, gerakan tangan kedepan dan belakang.			

No	Pernyataan	B	S	Alasan
3.	Pada gerakan berdiri posisi tangan bersedekap. Pergelangan tangan kiri di atas pergelangan tangan kanan.			
4.	Ketika berdiri pada Rakaat pertama membaca tiga macam bacaan.			
5.	Pada saat melakukan gerakan berdiri Rakaat kedua cukup membaca doa iftitah dan surat pendek.			
6.	Membaca surah Al-Fātiḥah (1) saja dilakukan ketika melakukan gerakan berdiri pada Rakaat 2 dan 3.			
7.	Surat pendek atau ayat pilihan dibaca setelah doa iftitah.			
8.	Ketika rukuk membaca bacaan rukuk.			
9.	Pada waktu rukuk kepala sejajar engan lutut.			
10.	Iktidal merupakan gerakan bangun dari rukuk.			
11.	Bacaan duduk tasyahhud awal dan tasyahhud akhir sama.			
12.	Gerakan salam adalah gerakan menengok ke kanan dan kiri, atas dan bawah.			
13.	Salat adalah ibadah yang diawali takbir dan diakhiri salam.			

B. Keserasian Gerakan dan Bacaan Salat

Salat merupakan ibadah yang terdiri atas gerakan dan bacaan doa. Lantas bagaimana gerakan-gerakan yang dilakukan dalam salat? Apa bacaan doanya ketika melakukan setiap gerakan? Agar kamu mampu melakukan salat dengan baik dan benar, kamu harus dapat menyerasikan antara gerakan dan bacaan salat. Untuk itu, ikuti pelajaran berikut.

1. Berdiri dengan sempurna menghadap ke arah kiblat bagi yang mampu sambil mengikhlaskan niat karena Allah. Bagi yang tidak mampu karena suatu sebab yang dibenarkan agama boleh melakukan salat dengan duduk, berbaring, isyarat, atau dalam hati. Kaki dibuka selebar bahu dan jari-jari kaki menghadap ke arah kiblat seperti menghadapnya tubuh. Kemudian melakukan *Takbiratul ihram*, sambil membaca takbir kedua telapak tangan diangkat setinggi bahu atau telinga. Perhatikan Gambar 2 di samping!

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 2 Berdiri tegak menghadap kiblat, pandangan ke tempat sujud, niat, dan takbiratul ihram.

2. Tangan bersedekap. Tangan kiri di letakkan di depan dada, sedangkan tangan kanan diletakkan di atas punggung pergelangan tangan kiri. Pada posisi ini membaca:
   a. Rakaat pertama: membaca doa iftitah, surah Al-Fātiḥah, dan surah atau ayat Al-Qur'an yang dipilih.
   b. Rakaat kedua: membaca surah Al-Fātiḥah, dan surah atau ayat Al -Qur'an yang dipilih.
   c. Rakaat 3 dan 4: cukup membaca surah Al-Fātiḥah.

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 3 Berdiri tegak, sempurna, dan tangan bersedekap.

3. Rukuk. Rukuk dengan mengangkat kedua tangan seperti pada *takbiratul Ihram*, kemudian membungkukkan badan sedemikian rupa sehingga punggung, leher, dan kepala pada posisi horizontal. Kedua tangan menyangga tubuh dengan memegang lutut, kemudian membaca doa rukuk. Perhatikan Gambar 4 di samping.

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 4 Pada posisi rukuk, kepala, leher, dan punggung horizontal, serta kedua tangan memegang lutut.

4. Iktidal. Gerakan iktidal adalah bangkit dari rukuk dengan mengangkat kedua tangan seperti pada *takbiratul Ihram ,* kemudian berdiri tegak lurus (iktidal) dengan kedua tangan dilepas lurus ke bawah dan membaca doa iktidal. Perhatikan Gambar 5 di samping!
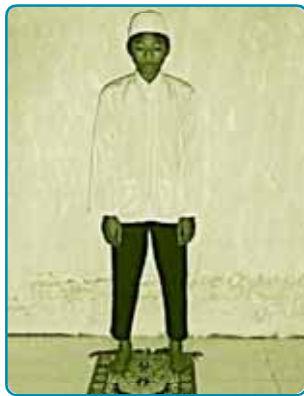
Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 5 Iktidal adalah berdiri tegak sempurna, dengan kedua tangan di samping badan, pandangan tetap ke tempat sujud

5. Sujud. Setelah iktidal, gerakan selanjutnya adalah sujud sambil bertakbir. Caranya dengan mendahulukan meletakkan kedua lutut daripada kedua tangan ke bumi (ada juga yang melakukan kedua tangan dulu sebelum kedua lutut), lalu dahi dan hidung, ujung-ujung jari-jari (kaki dan tangan) tetap menghadap ke arah kiblat (mencacak), serta meregangkan kedua tangan dari lambung dengan mengangkat kedua siku dan kedua tumit dirapat; kemudian membaca doa sujud. Perhatikan Gambar 6 di samping!

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 6 Sujud memosisikan dahi, hidung, dua telapak tangan, dua lutut, dan ujung jari kedua kaki menempel ke bumi.

6. Duduk di antara dua sujud. Mengangkat kepala dari posisi sujud sambil takbir kemudian duduk dengan cara pantat diletakkan di atas telapak kaki kiri, kaki kanan dicacakkan (ditumpukan) sehinggan jari-jari kaki kanan terlipat (*mancat*) dan tetap menghadap kiblat. Kedua tangan diletakkan di atas kedua lutut. Jari-jari tangan kiri dan kanan dijulurkan dan membaca doa. Perhatikan Gambar 7 di samping!

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 7 Duduk antara dua sujud adalah memosisikan kaki kiri untuk meletakkan pantat, kaki kanan dicacakkan ke bumi.

Setelah duduk di anatar dua sujud kemudian melakukan sujud yang kedua sambil bertakbir dan membaca doa sujud. Setelah itu mengangkat kepala sambil bertakbir, duduk sebentar lalu berdiri untuk melakukan rakaat kedua dengan menekankan tangan pada tanah.

7. Duduk tasyahhud awal. Setelah sujud kedua pada rakaat yang kedua lalu duduk membaca tasyahhud awal (untuk salat yang lebih dari dua rakaat, atau duduk membaca tasyahhud akhir untuk salat yang dua rakaat).

   Pada duduk tasyahhud awal disebut duduk *iftirasyi*, yaitu dengan cara duduk di atas telapak kaki kiri, kaki kanan dicacakkan (ditumpukan) sehingga jari-jari kaki kanan terlipat (*mancat*) dan tetap menghadap kiblat. Kedua tangan diletakkan di atas kedua lutut. Jari-jari tangan kiri dijulurkan, sedangkan tangan kanan menggenggam jari kelingking, jari manis, dan jari tengah serta jari telunjuk diacungkan sedang ibu jari menyentuh jari tengah; kemudian membaca doa.

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 8 Duduk istirasy merupakan duduk di atas telapak kaki kiri, kaki kanan dicacakkan. Kedua tangan diletakkan di atas kedua lutut. Jari-jari tangan kiri dijulurkan; jari telunjuk tangan kanan diacungkan sedangkan yang lain dilipat.

8. Duduk tasyahhud akhir. Pada duduk tasyahhud akhir disebut duduk tawaruk, yaitu dengan cara memajukan kaki kiri di bawah kaki kanan, sedangkan kaki kanan bertumpu (mencacak di bumi) dan duduk bertumpu pada pantat. Posisi tangan sama seperti pada duduk iftirasy (duduk tasyahhud awal). Pada posisi duduk tawaruk membaca doa seperti pada tasyahhud awal ditambah doa. Perhatikan Gambar 9 di samping!

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 9 Duduk tawaruk dengan cara kaki kiri dimajukan melalui bawah kaki kanan, sedangkan kaki kanan mencacak di bumi dan duduk bertumpu pada pantat. Posisi tangan sama seperti pada duduk *iftirasy.*

9. Salam. Gerakan salam adalah menoleh ke kanan dan ke kiri sampai terlihat pipinya dari belakang sambil membaca doa salam. Perhatikan Gambar 10 di samping!

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 10 Gerakan salam adala menoleh ke kanan dan ke kiri sampai terlihat pipinya dari belakang.

Sekarang pengetahuanmu tentang salat sudah lengkap. Pertama kamu sudah menghafal bacaan doa salat. Kemudian kamu pun sudah memahami keselarasan antara bacaan dan gerakannya.

Gerakan-gerakan salat banyak sekali manfaatnya, terutama untuk kesehatan jasmani. Bacalah lampiran tentang mukjizat gerakan salat yang ada di bagian akhir buku ini. Agar pemahamanmu lebih lengkap, praktikkan salat sesuai yang kamu pelajari.

Ayo Berpikir

Bagilah kelasmu menjadi 8 kelompok kemudian lakukan kegiatan berikut.

1. Hafalkan bersama kelompokmu doa salat sampai salam!
2. Setelah menghafal berdirilah untuk melakukan salat berjamaah bersama kelompokmu!
3. Ingat, kamu harus dapat menyelaraskan antara bacaan dan gerakan!

Khasanah

Salat adalah tiang agama, barang siapa yang menegakkan salat, maka ia menegakkan agama. Dan barang siapa melalaikannya, maka ia melalaikan agama. Untuk itu kerjakanlah salat demi tegaknya agamamu!

Tokoh

Hisyam bin Abdul Malik

Suatu hari khalifah Hisyam bin Abdul Malik mencari putranya yang tidak tampak melakukan salat Jum'at. Kemudian ia bertanya pada anaknya mengapa kamu tidak melakukan salat Jum'at?

Putranya menjawab "Hewan kendaraanku mati".

Hisyam pun menyahut "Apakah kamu tidak sanggup berjalan kaki?"

Sejak saat itu Hisyam melarang putranya memakai kendaraan selama satu tahun. Semua itu sebagai hukuman atas perbuatannya sekaligus sebagai pendidikan dan pembelajaran atas putranya agar senantiasa bersungguh-sungguh mengerjakan salat.

Sumber: 1001 Tokoh Teladan

Ayo Bermain

Bagilah kelasmu menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 5 sampai 8 anak. Sediakan papan lunak dan kartu-kartu kecil yang bergambar gerakan-gerakan salat dari takb ir hingga salam. Setiap kartu gambarnya berbeda-beda.

Lakukan undian untuk memilih satu orang anggota kelompok agar menjadi "bandar". Bandar bertugas mengocok dan mengawasi anggota kelompok yang tidak bermain sesuai perintah.

Kocoklah kartu yang telah dibuat, kemudian bagikan kesemua anggota kelompok hingga habis. Anak yang memegang kartu bergambar urutan salat yang pertama diminta untuk menempelkan kartunya di papan lunak. Begitu seterusnya, sampai semua kartu tertempel semua

Selanjutnya bandar menunjukkan siapa yang tidak meletakkan urutan dengan benar. Kemudian anak yang tidak meletakkan urutan dengan benar ganti menjadi bandar. Ulangilah beberapa kali. Jangan lupa mengocok kartu kembali sebelum dibagikan. Siapa yang paling sering menjadi bandar dia yang kalah. Selamat bersenang-senang.

Akan Kuingat

Hal-hal penting yang perlu diingat dalam bab ini adalah

1. Salat terdiri atas gerakan dan bacaan yang harus dilakukan dengan serasi.
2. Urutan gerakan salat adalah takbiratul ihram, berdiri bersedekap, rukuk, Iktidal, sujud, duduk di antara dua sujud, tasyahhud awal, tasyahhud akhir, dan diakhiri salam.
3. Ingat, bacaan salat yang disampaikan pada sub bab ini merupakan salah satu dari sekian banyak bacaan salat yang dituntunkan Nabi Muhammad saw. Jadi, jika ada perbedaan jangan dipersoalkan, yang penting ada dasarnya.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Gerakan salat yang pertama adalah ....
   a. niat salat
   b. menghadap kiblat
   c. takbiratul ihram
   d. berdiri bagi yang mampu
2. Orang yang sedang salat harus menghadap kiblat. Kiblat yang dimaksud adalah ....
   a. Masjidil Haram
   b. Masjidil Aqsa
   c. Ka'bah
   d. Masjid Istiqlal

3. Tersebut dibawah ini yang merupakan rukun salat adalah membaca surah ....

   a. Al-Ikhlāṣ (112)   c. Al-'Aṣr (103)

   b. Al-Fātiḥah (113)   b. Al-Baqarah (2)

4. Takbiratul ihram adalah takbir yang ... dalam salat

   a. pertama   c. ketiga

   b. kedua   d. kelima

5. Ketika melakukan takbiratul ihram posisi tangan ....

   a. lurus ke bawah   c. bersedekap

   b. lurus ke atas   d. diangkat setinggi telinga

6. Gambar di samping disebut gerakan ....

   a. takbir   c. sujud

   b. rukuk   d. iktidal

7. Bangun dari rukuk disebut gerakan ....

   a. iktidal   c. sujud

   b. tasyahhud   d. takbiratul ihram

8. Setiap satu rakaat melakukan sujud sebanyak ....

   a. satu kali   c. tiga kali

   b. dua kali   d. empat kali

9. Membaca tasyahhud akhir dikerjakan pada rakaat ....

   a. pertama

   b. kedua

   c. ketiga

   d. terakhir

10. Di bawah ini yang bukan merupakan rukun salat adalah ....

    a. niat salat

    b. membaca surah Al-Fātiḥah

    c. menutup aurat

    d. rukuk

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Gambarkan posisi kaki duduk tasyahhud awal!
2. Bagaimana cara melakukan sujud?
3. Bagaimana lafal doa tasyahhud akhir?
4. Kapan duduk iftirasy dilakukan?
5. Apa gerakan terakhir dalam salat?

Aktivitasku

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4 anak! Diskusikan bersama teman-temanmu tentang:

1. Mengapa bacaan salat harus dihafalkan?
2. Mengapa kamu harus tahu gerakan salat sesuai urutannya?
3. Mengapa keselarasan antara gerakan dan bacaan salat perlu dipelajari?
4. Bolehkah seorang salat tetapi tidak membaca bacaannya dengan urut dan tertib?

Tulis hasil diskusimu di selembar kertas. Bacakan hasil diskusimu di depan kelas. Teman kelompok lain boleh bertanya pada teman yang sedang membacakan hasil diskusi tentang hal-hal yang belum dipahami atau hal-hal yang dianggap janggal.

Selamat belajar.

Ulangan Umum Semester Gasal

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Posisi yang benar saat melakukan rukuk adalah ....
   a. punggung rata, telapak tangan di lutut, pandangan ke arah tempat sujud
   b. punggung rata, telapak tangan di bawah lutut, pandangan ke arah depan
   c. punggung rata, telapak tangan di paha, pandangan ke arah tempat sujud
   d. punggung rata, telapak tangan di lutut, pandangan ke arah depan
2. Anggota badan yang menempel di lantai saat sujud adalah ....
   a. kening, hidung, mulut, lutut, ujung jari kaki
   b. kening, hidung, mulut, telapak tangan, lutut
   c. kening, hidung, telapak tangan, ujung jari kaki
   d. kening, hidung, telapak tangan, lutut, ujung jari kaki
3. Duduk setelah sujud kedua pada rakaat kedua salat duhur disebut duduk ….
   a. tawaruk
   b. iftirasy
   c. bersila
   d. manis
4. Huruf yang menimbulkan tanda panjang (mad) adalah…
   a. alif
   b. ya
   c. ra’
   d. sin

5. Tanda baca disebut juga ….
   a. fatḥah panjang
   b. kasrah pendek
   c. harakat
   d. sukun
6. مٌ, مٍ, مًا huruf-huruf di samping bertanda baca … .
   a. tanwin
   b. tasydid
   c. sukun
   d. panjang
7. Huruf-huruf كَـ ـسَـ ـرَ bila disambung menjadi … .
   a. الوَسْوَاسِ
   b. انـــي
   c. الَّذِى
   d. كَسَرَ
8. Pada kalimat الَّذِى terdiri atas … huruf.
   a. 2
   b. 3
   c. 4
   d. 5
9. Sifat wajib Allah artinya ... .
   a. sifat yang dapat dimiliki Allah
   b. sifat yang pasti dimiliki Allah
   c. sifat yang tidak dimiliki Allah
   d. sifat yang boleh dimiliki Allah
10. Bila salah satu sifat wajib tidak terpenuhi, maka ... .
    a. bukan Tuhan
    b. setengah Tuhan
    c. Tuhan yang tidak sempurna
    d. kadang Tuhan kadang bukan
11. Sifat wajib Allah yang artinya “ada” adalah ... .
    a. baqā'
    b. qidam
    c. wujud
    d. qiyāmuhu binafsihi

12. Mukhālafatū lilhawādīṡi artinya ... .
    a. bersama kita bisa
    b. bersama kita kuat
    c. berbeda tapi tetap satu
    d. berbeda dengan yang baru
13. Fir’aun mengaku tuhan, tapi ia bukan tuhan karena … .
    a. Fir’aun tukang sihirnya banyak
    b. Fir’aun kekuasaannya besar
    c. Fir’aun tentaranya kuat
    d. Fir’aun dapat mati
14. Yakin akan kemampuan diri sendiri adalah sikap ... .
    a. jati diri
    b. harga diri
    c. rendah diri
    d. percaya diri
15. Salah satu ciri orang yang tidak percaya diri adalah ... .
    a. mudah terpengaruh orang lain
    b. malu bertanya pada orang lain
    c. suka menyuruh orang lain
    d. suka mengalah
16. Berikut yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri adalah ....
    a. selalu datang terlambat
    b. selalu bertanya pada guru
    c. selalu duduk paling belakang
    d. mencoba hal baru yang belum diketahui
17. Sikap yang menunjukkan rasa percaya diri adalah ... .
    a. belajar sendiri
    b. diam menunggu hasil teman-temannya
    c. aktif memberi usulan
    d. memaksakan pendapat

18. Salah satu ciri orang yang tekun adalah ....
    a. berusaha terus menerus dan belajar dari pengalaman
    b. suka menolong orang yang susah
    c. berani menerima tantangan
    d. rajin menabung
19. Harta yang kita belanjakan sebaiknya ....
    a. sebanyak-banyaknya
    b. sesuai kebutuhan
    c. sesuai kehendak teman
    d. sesuai kehendak orang tua
20. Jika mempunyai barang bekas, maka sebaiknya di ....
    a. jual barang bekas tersebut
    b. manfaatkan untuk dibuat mainan
    c. biarkan saja karena itu urusan pembantu
    d. buang barang bekas karena mengotori rumah

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Sebutkan tiga saja sifat wajib yang kamu ketahui dan jelaskan!
2. Mungkinkah Tuhan tidur? Mengapa?
3. Ada orang yang menganggap matahari sebagai Tuhan. Bagaimana pendapatmu? Berikan alasan!
4. Sebutkan tiga usaha untuk memupuk rasa percaya diri!
5. Sebutkan tiga contoh perilaku tekun!
6. Sebutkan tiga ciri orang yang percaya diri!
7. Mengapa kamu harus berdoa sebelum belajar!
8. Ada orang yang pandai tapi tidak pernah berdoa, ada orang yang rajin berdoa tapi tidak pandai. Bagaimana pendapatmu?
9. Mengapa kita harus bersikap hemat?
10. Beri tiga contoh perilaku hemat?

Bab 5

Mengenal Ayat-Ayat Al-Qur’an

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan mampu mengenal ayat-ayat Al-Qur’an dengan cara membaca dan menulis huruf di dalam Al-Qur’an.

Peta Konsep
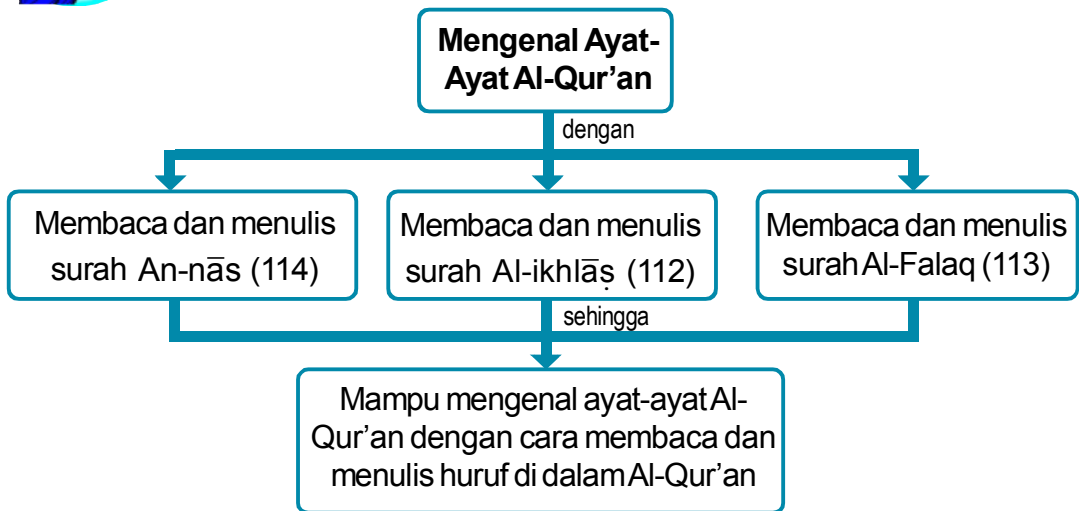
Kata Kunci

- Surah
- Al-Ikhlāṣ (112)
- An-Nās (114)
- Al-Falaq (113)
- Membaca
- Menulis

Pengantar

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 1 Al-Qur'an adalah pedoman hidup seluruh umat muslim.

Membaca Al Qur'an adalah kewajiban bagi setiap umat Islam. Karena itu kamu sebagai seorang muslim harus dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Mengapa Al-Qur'an di pelajari? Karena Al-Qur'an adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah pada Nabi Muhammad untuk semua manusia. Agar kamu mampu membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an, pelajari materi berikut.

Tausiyah

Setiap mukmin yang mempercayai Al-Qur'an, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya. Di antara kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajari dan mengajarkannya. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah kewajiban suci lagi mulia. Dari Usman ra. Rasulullah saw. telah bersabda, "*Yang sebaik-baik kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya*." (HR. Bukhari)

A. Membaca dan Menulis Surah An-Nās

Surah An-Nās (114) adalah salah satu surah yang terdapat dalam Al-Qur'an. An-Nās merupakan surah yang terakhir di dalam Al-Qur'an. Bagaimana bunyi lafal ayat-ayat dalam surah An-Nās? Bacalah surah An-Nās berikut hingga kamu lancar membacanya. Mintalah bantuan ayah, ibu, atau guru di sekolahmu.

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

Qul a'ūżu birabbin-nās(i)

Malikin-nās(i)

Ilāhin-nās(i)

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾

Min syarril-waswāsil-khannās(i)

الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِ ﴿٥﴾

Allażī yuwaswisu fī ṣudūrin-nās(i)

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Minal jinnati wan-nās(i)

Bacalah berulang-ulang surah An-Nās di atas hingga kamu lancar dan hafal. Jika kamu sudah mampu menghafalnya, maka gunakan hafalanmu ketika salat! Sekarang perhatikan pemisahan huruf-huruf yang ada di dalam surah An-Nās.

Ayat	Huruf Tunggal	Pemisahan	Kalimat
1	ق—ل	قُـــ...ـــلْ	قُلْ
	أ—ع—و—ذ	أ..عَـ..ـوْ..ذُ	أَعُوْذُ
	ب—ر—ب	بِـــ..ـــرَ...ـــبِّ	بِرَبِّ
	ا—ل—ن—ا—س	ا..لـــ..نّـــ..ا..ـــسِ	النَّاسِ

Ayat	Huruf Tunggal	Pemisahan	Kalimat
2	م–ل–ك	مــ..لَــ..لِكِ	مَلِكِ
	ا–ل–ن–ا–س	ــ..نَــ..ا..ســـِ	النَّاس
3	إ–ل–ه	اِ..لَــــ..ــهِ	إِلٰهِ
	ا–ل–ن–ا–س	لـ..نَـ..ا..ـــ	النَّاسِ
4	م–ن	مِــ...ـــنْ	مِنْ
	ش–ر	شَـ.....ــرِّ	شَرِّ
	ا–ل–و–س–و–ا–س	..لــ..وَ..ــسْـ..ــوَ..ا..ســِ	الْوَسْوَاسِ
	ا–ل–خ–ن–ا–س	الْـ..ـخَـ..ـنَّـ..ـا..سِ	الْخَنَّاسِ
5	ا–ل–ذ–ى	ا..لـــ..ـذِ..ى	الَّذِى
	ي–و–س–و–س	يُـ..ـوَ..ـسْـ..ـوِ..ـسُ	يُوَسْوِسُ
	ص–د–و–ر	صــ..ـدُ..ـو..رِ	صُدُوْرِ
	ا–ل–ن–ا–س	ا..لـ..ـنَّـ..ا..سِ	النَّاسِ
6	م–ن	مِــ...ــنَ	مِنَ
	ا–ل–ج–ن–ة	الْـ..ـجِـ..ـنَّـ..ـةِ	الْجِنَّةِ
	و–ا–ل–ن–ا–س	وَ..ا..لـ..ـنَّـ..ا..ســِ	وَالنَّاسِ

Setelah memperhatikan cara memisah dan menyambung huruf-huruf yang terdapat dalam surah An-Nās di atas, tentu kamu sekarang sudah tahu bagaimana cara menyambung huruf-huruf dalam Al-Qur'an. Bagaimana menurutmu? Mudah bukan! Berlatihlah dengan tekun akan menjadi mahir melakukannya.

Ayo Berlatih

Untuk melancarkan kemampuanmu membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an, kerjakanlah kegiatan berikut. Tulislah bentuk huruf di awal, di tengah dan di akhir dari huruf-huruf hijaiyah. Untuk lebih mudahnya, salinlah tabel di bawah ini ke dalam bukut tugasmu dan kerjakan!

No.	Huruf Awal	Huruf Tengah	Huruf Akhir	Huruf Tunggal
1.	أ	..ـأ	ـأ	أ
2.	بـ	ـبـ	ـب	ب
dst.	...	...	...	...

B. Membaca dan Menulis Surah Al-Ikhlāṣ

Selain surah An-Nās (114), surah Al-Ikhlāṣ (112) juga merupakan salah satu surat pendek yang dapat digunakan untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Selain itu, karena jumlah ayatnya hanya sedikit, surah Al-Ikhlāṣ (112) mudah dihafalkan. Sehingga, banyak digunakan sebagai bacaan salat oleh para pemula. Bagaimana bunyi lafal surah Al-Ikhlāṣ?

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 2 Membaca dan menulis huruf Al-Qur'an harus sunguh-sungguh.

Bacalah surah Al-Ikhlāṣ (112) di bawah ini ayat demi ayat dengan sungguh-sungguh. Tunjuk setiap hurufnya ketika kamu membaca. Lakukan secara berulang-ulang hingga kamu dapat membacanya dengan baik dan benar. Jika sudah lancar, bacalah di depan kelas untuk dinilai gurumu!

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

Qul huwallāhu aḥad(un). (1)

Allāhuṣ-ṣamad(u). (2)

Lam yalid wa lam yūlad. (3)

Wa lam yakul lahū kufuwan aḥad(un). (4)

Selain belajar membaca dan menghafalkan ayat-ayat yang terdapat di dalam surah Al-Ikhlāṣ, kamu juga di ajak belajar menulisnya. Untuk lebih jelasnya perhatikan cara memisah-misahkan huruf yang terdapat di dalam surah Al-Ikhlāṣ berikut ini!

Ayat	Huruf Tunggal	Pemisahan	Kalimat
1	ق – ل	قُـــ..ـــلْ	قُلْ
	هـ – و	هُـــ..ـــوَ	هُوَ
	ا–ل–ل–ـه	الــ...ـــلــ..ـــهُ	اللهُ
	أ–ح–د	أَحَـــ...ـــدٌ	أَحَدٌ
2	ا–ل–ل–ـه	ا..لــ..ـــلــ..ـــهُ	اللهُ
	ا–ل–ص–م–د	ا..لـ..صَّـ..ـمَـ..ـدُ	الصَّمَدُ
3	ل–م	لَـــ...ـــمْ	لَمْ
	ي–ل–د	يَـــ..ـــلِـــ..ـــدْ	يَلِدْ
	و–ل–م	وَ..لَـــ...ـــمْ	وَلَمْ
	ي–و–ل–د	يُـــ..ـــوْ..لَـــ..ـــدْ	يُوْلَدْ

Ayat	Huruf Tunggal	Pemisahan	Kalimat
4	و–ل–م	وَلَـ...ـمْ	وَلَمْ
	ي–ك–ن	يَـ..ـكُـ..ـنْ	يَكُنْ
	ل–هـ	لَّـ...ـهُ	لَّهُ

Berlatihlah dengan tekun agar kamu mampu membaca dan menulis setiap ayat-ayat yang ada terdapat dalam Al-Qur'an. Caranya tulislah contoh pemisahan-pemisahan huruf di atas, kemudian tulislah bersambung. Dengan cara demikian, semoga akan memudahkanmu belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Selamat mencoba!

Ayo Berpikir

Lakukan kegiatan berikut ini!

1. Praktikkan gerakan salat farḍu beserta bacaannya!
2. Pilihlah salah satu salat farḍu yang akan kamu praktikkan di depan gurumu!
3. Apa yang kamu baca setelah membaca surah Al-Fātiḥah?
4. Tulislah surah pendek yang kamu baca ketika praktik salat, kemudian pisahkan setiap huruf-hurufnya!
5. Mintalah nilai dan saran dari gurumu!

C. Membaca dan Menulis Surah Al-Falaq

Selanjutnya, pelajari pula bagaimana cara membaca dan menulis surah Al-Falaq (113)! Sebagaimana kamu belajar membaca surah An-Nās (114) dan Al-Ikhlāṣ (112), pertama-tama bacalah surah Al-Falaq (113) berikut dengan menunjuk hurufnya satu persatu.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِۙ ﴿١﴾

Qul a‘ūżu birabbil-falaq(i). (1)

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَۙ ﴿٢﴾

Min syarri mā khalaq(a). (2)

وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَۙ ﴿٣﴾

Wa min syarri gāsiqin iżā waqab(a). (3)

وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِۙ ﴿٤﴾

Wa min syarrin-naffāṡāti fil-‘uqad(i). (4)

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Wa min syarri ḥāsidin iżā ḥasad(a). (5)

Setelah mampu membaca dengan baik dan benar, hafalkan dan gunakan sebagai bacaan salat. Kemudian, pelajari bagaimana cara menulis ayat-ayat yang terdapat dalam surah al-Falaq! Pertama tulislah huruf-hurufnya secara terpisah, kemudian rangkailah menjadi huruf bersambung.

Ayat	Huruf Tunggal	Pemisahan	Kalimat
1	ق–ل	قُـــ ... ـــلْ	قُلْ
	ا–ع–و–ذ	اَ..عُـــ..ـــوْ..ذُ	أَعُوْذُ
	ب–ر–ب	بِـــ.رَ.ـــبِّ	بِرَبِّ
	ا–ل–ف–ل–ق	الــ.ـفَـ..ـلَـــ..ـــقِ	الْفَلَقِ
2	م–ن	مِـــ..ـــنْ	مِنْ
	ش–ر	شَـــرِّ	شَرِّ
	م–ا	مَـــ..ـــا	مَا
	خ–ل–ق	خَـــ..ـــلَـــ..ـــقَ	خَلَقَ

Ayat	Huruf Tunggal	Pemisahan	Kalimat
3	و–م–ن	وَ..مِــ..ـــنْ	وَمِنْ
	ش–ر	شَــرِّ	شَرِّ
	غ–ا–س–ق	غَـــ..ـــا..ســـ..ـــقٍ	غَاسِقٍ
	إ–ذ–ا	إِ–ذَ–ا	إِذَا
	و– ق–ب	وَ..قَـــ..ـــبَ	وَقَبَ
4	و–م–ن	وَ..مِــ..ــنْ	وَمِنْ
	ش–ر	شَــرِّ	شَرِّ
	ا–ل–ن–ف–ث–ت	الـــنَّـــ..فّٰـــ..ثٰـــ..ـــتِ	النَّفّٰثٰتِ
	ف–ى	فِـــ..ـــى	فِي
	ا–ل–ع–ق–د	اَلْ..عُـــ..ـقَـــ..ـــدِ	الْعُقَدِ

Ayo Berlatih

Sambunglah huruf-huruf di bawah ini menjadi kalimat!

1. بِ–سْ–مِ\ا–ل–ل–ه\ا–ل–ر–ح–م–ن\ا–ل–ر–ح–ي–م
2. قُ–لْ\هُ–وَ\ا–ل–لَّ–هُ\ا–حَ–دٌ
3. ا–لْ–هَ–كُ–مُ\ا–ل–تَّ–كَ–ا–ثُ–رُ
4. اَ–رَ–ءَ–يْ–تَ\ا–لَّ–ذِ–ي\يُ–كَ–ذِّ–بُ\بِ–ا–ل–دِّ–يْ–نِ
5. ثُ–مَّ\رَ–دَ–دْ–نَ–ا–هُ–مْ\اَ–سْ–فَ–لَ\سَ–ا–فِ–لِ–يْ–نَ

Ayo Bermain

Ajak teman teman sekelasmu berbaris melingkar sambil berdiri. Sediakan bola dan putar musik. Permainan boleh dibantu bapak atau ibu guru.

Ketika musik diputar bola diputar berkeliling. Kemudian musik di matikan. Anak yang memegang bola ketika musik mati, harus melafalkan salah satu hafalan surat pendeknya. Ulangi beberapa kali sampai semua anak pernah mendapat giliran. Ingat, surah yang sudah dilafalkan tidak boleh dibaca kembali. Selamat bermain.

Tokoh

Nabi Daud as.

Nabi Daud as. adalah keturunan ke-12 dari Nabi Ibrahim as. Allah memberikan Kitab Zabur kepada Nabi Daud as. untuk membuktikan kebenaran atas segala yang disampaikan kepada umatnya.

Allah memberi Nabi Daud mukjizat. Mukjizat Nabi Daud as. adalah mempunyai suara yang merdu dan enak didengar. Manusia, jin, angin, gunung, tumbuhan, dan semua jenis hewan senang mendengar suara Nabi Daud as. Mereka bersama-sama melantunkan ayat Allah dengan Nabi Daud as.

Sumber: Kisah Para Nabi

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini antara lain:

1. Kata-kata dalam tulisan Arab terdiri atas huruf-huruf.
2. Secara umum penulisan huruf Arab dibagi menjadi empat bentuk, yaitu bentuk tunggal, bentuk depan, bentuk tengah, dan bentuk akhir.
3. Membaca Al-Qur'an akan mendapat pahala dari Allah.
4. Al-Qur'an kitab suci umat Islam.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!*

1. Dalam Al-Qur'an surah An-Nās merupakan surah ke….
   a. 111 c. 113
   b. 112 d. 114
2. Surah An-Nās terdiri atas … ayat.
   a. 4 c. 6
   b. 5 d. 7
3. Dalam kalimat حَاسِدٍ terdiri atas … huruf.
   a. 2 c. 4
   b. 3 d. 5
4. Surah Al-Ikhlāṣ terdiri atas … ayat.
   a. 4 c. 6
   b. 5 d. 7
5. Al-Ikhlāṣ merupakan surah ke ….
   a. 111 c. 113
   b. 112 d. 114
6. ••• وَلَمْ يَكُن لَّهُ lanjutan ayat di samping adalah … .
   a. كُفُوًا أَحَدٌ c. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ
   b. اللَّهُ الصَّمَدُ d. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
7. Kalimat حَسَدَ terdiri atas … huruf.
   a. 2 c. 4
   b. 3 d. 5

8. Surah Al-Falaq (113) terdiri atas … ayat.
   a. 4 c. 6
   b. 5 d. 7
9. Al-Falaq merupakan surah ke … .
   a. 111 c. 113
   b. 112 d. 114
10. Kalimat وَمِنْ terdiri atas huruf ….
   a. و–م–ن c. ح–س–د
   b. ش–ر d. إ–ذ–ا

B. *Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!*

1. Bagaimana cara memisahkan huruf-huruf Al-Qur’an?
2. Urutkan potongan ayat berikut: قُلْ – هُوَ – اَحَدٌ – اللّٰهُ, sehingga menjadi susunan ayat yang benar!
3. Terdiri atas huruf apa sajakah kalimat الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
4. Sambunglah huruf-huruf ا–ل–ف–ل–ق agar menjadi kalimat!
5. Pisah-pisahlah kalimat مَلِكِ النَّاسِ!

Aktivitasku

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4 anak! Diskusikan hal-hal berikut bersama tema kelompokmu!

1. Mengapa kamu harus mempelajari cara membaca Al-Qur’an?
2. Mengapa kamu harus hafal surat pendek dalam Al-Qur’an?
3. Mengapa kamu harus belajar menulis ayat-ayat Al-Qur’an?

Tulis hasil diskusimu di selembar kertas dan bacakan di depan kelas. Teman yang lain boleh menanyakan hal-hal yang salah atau yang belum dipahami. Selamat belajar!

Bab 6

Mengenal Sifat Mustahil Allah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan mampu menyebutkan dan mengartikan minimal lima sifat mustahil Allah Swt.

Peta Konsep

Mengenal sifat mustahil Allah

↓ dengan

Mempelajari 20 sifat mustahil Allah

↓ sehingga

Mampu mengenal sifat mustahil Allah

Kata Kunci

- Sifat
- Mustahil
- Adam
- Mumāṡalatuhu lilhawādiṡi
- Ihtiyāju ligairihi
- Ta'adud
- Mautun
- Ḥudūṡ
- Fanā'

Pengantar
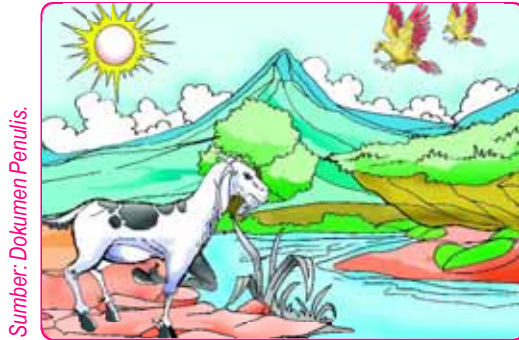
Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 1 Adanya alam ini adalah bukti bahwa Allah benar-benar ada.

Pada Bab 2 kamu telah mempelajari sifat wajib Allah. Masih ingatkah kamu apa saja sifat-sifat wajib Allah? Apa alasannya sehingga Allah harus mempunyai sifat-sifat yang wajib? Selain mempunyai sifat wajib, ternyata Allah juga memiliki sifat mustahil.

Apa yang dimaksud dengan sifat mustahil? Mustahil artinya tidak mungkin terjadi. Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki. Jadi, sifat mustahil bagi Allah adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh Allah, atau sifat yang tidak ada pada Allah. Sifat mustahil merupakan kebalikan dari sifat wajib Allah. Untuk lebih jelasnya, mari kita pelajari dengan sungguh-sungguh.

Tausiyah

Biasakan untuk beristighfar mengagumi semua kekuasaan dan kesempurnaan Allah. Karena Allah mempunyai karunia yang sangat besar. Dia juga yang memiliki rahmat dan pintu maafnya selalu terbuka.

Ampunan selalu diberikan kepada hamba-Nya yang memohon ampun, kesabaran Allah begitu besar kepada semua hamba-Nya baik itu beriman kepada-Nya atau tidak. Jika semua itu telah kamu ketahui. Apa yang membuatmu ragu untuk senantiasa beristighfar dan berdzikir memohon, memuja dan mengagungkan nama-Nya.

A. Adam

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 2 Adanya ciptaan Allah menunjukkan bahwa mustahil sang pencipta tidak ada dan bersifat adam.

Sifat mustahil Allah yang pertama adalah adam. Apakah maksud dari sifat adam itu? Apakah kamu pernah berpikir siapakah yang menciptakan gunung? Siapakah yang menciptakan langit? Siapa yang menumbuhkan bunga beraneka warna? Siapakah yang menciptakan dunia seisinya? Jawabannya, tidak lain adalah Allah Swt. Adam berarti tidak ada sedangkan Allah itu ada. Dengan demikian, berarti mustahil Allah itu tidak ada, dan mustahil Allah mempunyai sifat adam.

Mustahil Allah tidak ada. Lihatlah alam semesta yang besar dan indah pasti ada yang menciptakan. Lihatlah matahari, bulan, dan bintang yang beredar teratur pasti ada yang mengaturnya! Alam raya ini ada yang menciptakan dan ada yang mengatur, sehingga mustahil Allah tidak ada. Allah pasti ada. Dan Allahlah yang menciptakan Alam semesta, dan Allah juga yang menjaganya.

B. Ḥudūṡ

Sifat mustahil Allah yang kedua adalah ḥudūṡ. Apakah yang kamu ketahui tentang sifat mustahil ḥudūṡ? Ḥudūṡ artinya baru atau ada yang mendahului. Mustahil Allah memiliki sifat ḥudūṡ, karena Allah ada sebelum semuanya ada.

Bandingkan antara meja dengan tukang kayu, mana yang lebih dahulu ada? Meja atau tukang kayu? Dapatkah meja membuat tukang kayu? Semua yang membuat pasti ada lebih dahulu dibandingkan dengan yang dibuat.

Mustahil alam semesta ada sebelum Allah ada, karena Allah yang menciptakannya. Jika alam semesta ada lebih dahulu, lantas siapakah yang mengatur sebelum Allah ada? Jadi, mustahil ada yang mendahului Allah.

Ayo Berlatih

a. Salah satu sifat mustahil Allah adalah ta'adud yang artinya berbilang. Firman Allah dalam surah Al-Ikhlas (112) ayat 1-4 cukup menjelaskan bahwa Allah Maha Esa. Lengkapi ayat-ayat berikut sehingga menjadi bacaan ayat yang sempurna.

b. Setelah itu tuliskan artinya dan hafalkan!
Selamat berlatih.

C. Fanā'

Fanā' artinya rusak atau binasa. Mustahil Allah rusak karena Allah bersifat baqā', artinya kekal.Sekarang coba ambil selembar kertas! Kemudian sobek atau bakarlah dengan hati-hati! Kegiatanmu di atas menunjukkan bahwa sesuatu mengalami kerusakan dan kehancuran. Setiap kerusakan dan kehancuran ada yang memusnahkan. Mungkinkah kertas sobek dengan sendirinya tanpa ada yang menyobek?

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 3 Allah tidak mungkin turut hancur bersama hancurnya alam.

Begitu pula Allah. Di dalam Al-Qur'an banyak dijelaskan bahwa setelah kehidupan dunia masih ada hari akhir. Hari dibangkitkannya kembali manusia dari alam kubur setelah hari kiamat.

Sebagaimana kamu ketahui bahwa hari kiamat adalah hari dihancurkannya alam semesta dan isinya. Jika Allah ikut hancur ketika hari kiamat, lalu siapa yang akan mempersiapkan hari akhir? Siapa yang akan mengatur kelanjutan hidup? Jadi, mustahil Allah mempunyai sifat fanā'.

Fanā' artinya rusak, musnah atau hancur. Mustahil Allah mengalami kerusakan, sebab bila Allah rusak atau musnah maka alam ini tidak ada yang mengatur.

D. Mumāṡalatuhu lilhawādiṡi

Sumber: wordpress.com.
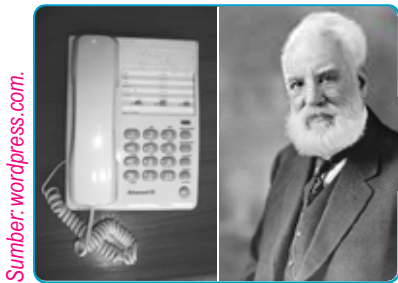
Gambar 4 Adakah kesamaan antara pembuat dan barang yang dibuatnya?

Mumāṡalatuhu lilhawādiṡi artinya sama dengan makhluk. Mustahil Allah sama dengan makhluk-Nya. Akal sehat tidak menerima (mustahil) Allah itu bersifat serupa dengan makhluk-nya (*mumāṡalatuhu lilhawādiṡi*). Perbedaan antara Allah dengan semua makhluk-Nya itu terdapat pada zat-Nya, sifat-Nya, dan perbuatan-Nya.

Pencipta dan hasil ciptaannya pasti tidak sama. Misalnya, samakah James Watt si penemu mesin uap dengan mesin ciptaannnya; samakah Alexander Graham Bell dengan telepon yang diciptakannya? Tentu tidak bukan? Si pencipta/ pembuat pasti lebih sempurna dari sesuatu yang dibuatnya. Begitu pula dengan Allah pasti tidak serupa dengan makhluk yang diciptakan-Nya.

E. Ihtiyāju ligairihi

Ihtiyāju ligairihi artinya berdiri dengan bantuan yang lain. Mustahil Allah seperti itu, karena Allah itu berdiri sendiri, tidak membutuhkan bantuan siapa pun. Manusia membutuhkan makhluk lain untuk keberlangsungan hidupnya. Tidak ada satu pun manusia yang dapat hidup sendiri.

Allah adalah pencipta langit, bumi, matahari, dan bulan serta seluruh isi alam. Semua diciptakan tanpa bantuan siapapun. Bahkan Allah mengatur peredarannya dalam waktu yang sama. Akan tetapi tidak saling bertabrakan. Semua berjalan pada porosnya. Allah tidak membutuhkan bantuan siapa pun. Mustahil Allah bersandar pada yang lain.

F. Ta'adud

Allah mustahil bersifat ta'adud. Apakah yang kamu ketahui tentang ta'adud? Ta'adud artinya banyak, berbilang atau lebih dari satu. Hal ini dijelaskan oleh Allah dalam firman-Nya surah Al-Ikhlāṣ (112) ayat 1 sampai 4 berikut.

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

Qul huwallāhu aḥad(un). (1)

اَللّٰهُ الصَّمَدُ ٢

Allāhuṣ-ṣamad(u). (2)

Lam yalid wa lam yūlad. (3)

Wa lam yakul lahū kufuwan aḥad(un). (4)

Artinya: (1) Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa". (2) Allah tempat meminta segala sesuatu. (3) (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. (4) Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."

Surah di atas menjelaskan bahwa Allah adalah zat tunggal pengendali alam raya ini, sehingga alam semesta menjadi teratur. Bayangkan bila penguasa alam ini lebih dari satu, pasti mereka akan saling menguasai. Seandainya mereka mau bekerja sama berarti mereka tidak berkuasa, sehingga mustahil Allah lebih dari satu.

Agar lebih mudah dimengerti, coba lihat pada kemudi bus kota! Apakah ada sebuah bus kota yang dikemudikan oleh dua orang atau lebih? Tidak ada bukan? Apa jadinya jika sebuah bus kota

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 5 Laju bus kota akan terhambat jika dikemudikan lebih dari seorang supir.

dikemudikan lebih dari satu orang? Jika itu terjadi, maka bus kota tidak akan melaju dengan lancar, namun justru akan menghambat lajunya bus. Mengapa semua itu dapat terjadi? Karena setiap orang mempunyai keinginan. Apabila pengemudi bus lebih dari satu, maka kemana arah laju bus? Akan mengikuti supir yang satu atau yang lain?

Ayo Berpikir

Perhatikan gambar-gambar di bawah!

Sumber: Dokumen Penulis.
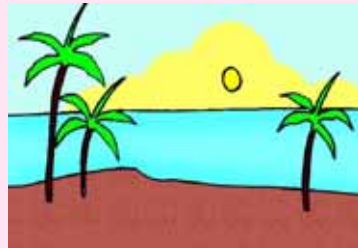
Kelompokkan gambar-gambar tersebut dengan;

a. Mana saja yang merupakan ciptaan Allah?

b. Gambar apa yang melalui perantara manusia?

Setelah selesai kamu kelompokkan, jelaskan mengapa kamu mengelompokkan dengan pengelompokan demikian? Tulis di buku tugasmu!

G. ‘Ajzun

Apakah maksud Gambar 6 di samping? Gambar 6 menjelaskan kepadamu bahwa orang yang lemah tidak mungkin mampu mengendalikan sebuah bis besar.

Demikian pula alam semesta yang begitu luas ini, tidak mungkin dikendalikan oleh zat yang lemah. Allah adalah penguasa alam. Mengatur alam semesta tiada henti sedikit pun. Bila pengatur alam semesta yang besar ini lemah, maka akan terjadi kegoncangan. Sehingga mustahil Allah bersifat lemah. Apakah artinya ‘ajzun? ‘Ajzun artinya lemah.

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 6 Orang yang lemah takkan mampu mengendalikan sesuatu.

H. Karahah

Karahah merupakan sifat mustahil Allah yang bermakna terpaksa. Kamu dapat dipaksa oleh gurumu, orang tuamu, atau dirimu sendiri, tetapi tidak seorang pun yang dapat memaksakan kehendaknya pada Allah.

Manusia hanya berhak berdoa, memohon kepada Allah. Namun, manusia tidak dapat memaksa Allah untuk mengabulkan doanya. Oleh karena itu, mustahil bagi Allah bersifat karahah.

Karahah artinya terpaksa. Manusia dapat dipaksa oleh orang lain untuk berbuat sesuatu. Orang dapat dipaksa karena kedudukannya lebih rendah atau lemah. Apa jadinya bila Allah dapat dipaksa untuk berbuat sesuatu? Pasti kehancuran alam semesta ini, sehingga mustahil Allah bersifat terpaksa.

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 7 Seorang siswa terkadang merasa terpaksa dalam belajar. Allah mustahil bersifat terpaksa.

I. Jahlun

Mustahil bagi Allah bersifat jahlun. Ada berapa banyak planet di alam semesta? Berapa banyak galaksi dan berapa banyak bintang? Pernahkan kamu menjumpai semua itu bertabrakan? Coba kamu perhatikan lagi keindahan laut, gunung, bunga, dan yang lainnya? Apakah mungkin semua itu dibuat oleh orang yang bodoh? Tentu tidak bukan? Pembuat semua itu pasti memiliki kekuatan yang luar biasa dan pandai. Oleh karena itu, tidak mungkin Allah bersifat jahlun.

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 8 Begitu banyak negara di dunia, tapi tak satu pun negara di pimpin oleh seorang yang bodoh.

Dapatkah kamu menjelaskan apa pengertian jahlun? Jahlun artinya bodoh. Perhatikan para pemimpin negara-negara di dunia! Mungkinkah seorang presiden bodoh? Kalau bodoh, bagaimana mengatur negara-nya yang besar?

Jika presiden yang hanya mengatur negara saja butuh orang yang pandai, maka mengatur alam raya jelas membutuhkan kepandaian. Allah tidak pernah keliru dalam mengatur alam semesta. Tidak pernah terjadi Allah keliru menerbitkan matahari dari arah selatan, sehingga mustahil Allah bersifat jahlun.

J. Mautun

Mautun artinya mati. Mati hanyalah milik makhluk, sedangkan Allah bukanlah makhluk, akan tetapi khaliq (pencipta) maka Allah tidak akan mati!

Kalau Allah mengalami mati, maka matilah seluruh alam ini. Alam lam semesta akan mengalami kehancuran karena tidak ada yang mengatur. Sama juga ketika sebuah mobil yang berjalan tiba-tiba sopirnya mati, maka mobil tersebut pasti mengalami kecelakaan. Jadi, Allah mustahil mati karena Allah itu Hayyat (hidup).

K. Abham

Abham artinya Allah Maha Bisu. Mustahil Allah Maha Bisu. Jika Allah Maha Bisu, maka tidak akan ada Al-Qur'an, Zabur, Taurat, dan Injil. Keempat kitab tersebut merupakan kalamullah (perkataan Allah), maka mustahil bagi Allah Maha Bisu.

Demikianlah sifat mustahil bagi Allah. Bila salah satu sifat mustahil ada pada sesuatu, maka sesuatu itu pasti bukan tuhan. Berhala yang disembah orang kafir pasti bukan tuhan karena berhala dibuat oleh manusia, berhala itu buta, bisu, dan tuli. Matahari yang begitu besar, panas, dan membakar juga bukan tuhan, karena matahari tidak menyinari di malam hari.

Walaupun api itu panas dan mampu membakar manusia, tetapi api tetap bukan tuhan, karena dapat padam oleh air. Raja-raja zalim seperti Fir'aun dan Namrud juga bukan tuhan, karena punya sifat yang sama dengan manusia. Misalnya, lapar, haus, dan mati. Nabi Isa jelas bukan tuhan, karena Isa dilahirkan oleh Maryam, berarti ada yang mendahului.

Ayo Berlatih

Buatlah kelompok yang terdiri atas 5 atau 10 anak. Sediakan 20 kartu yang bertuliskan sifat mustahil bagi Allah, dan 20 kartu yang bertuliskan arti sifat mustahil bagi Allah.

Kocoklah kartu yang telah dibuat dan bagikan kepada seluruh anggota kelompok secara merata. Setiap anak diberi kesempatan membaca kartu yang dipegang dengan suara lantang.

Anak yang membawa pasangan kartu yang dibaca segera memberikan kartunya. Kemudian ia mendapat giliran untuk membacakan kartu lain yang masih dipegangnya, dan anak yang membawa pasangan kartu yang dibaca segera memberikannya dan kemudian ia mendapat giliran selanjutnya.

Demikian seterusnya sampai semua kartu menemukan pasangannya. Coba ulangi beberapa kali. Jangan lupa mengocok kartu lagi sebelum dibagi. Selamat bermain.

Tokoh

Ashabul Kahfi

Dahulu ada sekelompok pemuda yang menentang pemerintahan, pada masa Raja Dikyanus (Decius), sehingga pemuda tersebut dikejar-kejar oleh pasukan tentara.

Karena dikejar pasukan tentara, maka mereka masuk ke dalam sebuah gua. Di dalam gua mereka tertidur, hingga tidak tahu berapa lama mereka tertidur. Menurut riwayat mereka tertidur sekitar 309 tahun.

Sewaktu bangun dari tidurnya, ternyata uang yang mereka bawa sudah tidak laku dibelanjakan. Uang tersebut sudah kadaluwarsa karena sudah berumur ratusan tahun.

Mereka itu disebut Ashabul Kahfi. Siapakah yang menidurkan mereka? Siapa pula yang menjaga mereka? Jawabnya pasti "Allah".

Sumber: 100 Kisah Teladan.

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diketahui dalam bab ini antara lain:

1. Sifat mustahil Allah artinya sifat yang tidak mungkin ada pada Allah.
2. Beberapa sifat mustahil Allah adalah sebagai berikut:
   a. Adam
   b. Ḥudūṡ
   c. Fanā'
   d. Mumāṡalatuhu lilhawādiṡi
   e. Ihtiyājuhu ligairihi
   f. Ta'adud
   g. 'Ajzun
   h. Karahah
   i. Jahlun
   j. Mautun
   K. Abham
3. Sifat mustahil Allah hendaknya dijadikan peringatan.

Khasanah

Allah maha sempurna. Kesempurnaan-Nya tercermin dalam asmaul husna dan 20 sifat wajib-Nya. Kesempurnaannya juga menjadikan Allah mempunyai sifat mustahil. Sifat mustahil kebalikan dari sifat wajib, yang merupakan peringatan bagi manusia.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Sifat yang pasti tidak dimiliki oleh Allah disebut sifat ....
   a. wajib
   b. mustahil
   c. haram
   d. jaiz
2. Sifat mustahil jahlun artinya tidak mungkin Allah bersifat ....
   a. perkasa
   b. kuasa
   c. bodoh
   d. baru
3. Qiyāmuhu binafsihi artinya Allah bersifat ....
   a. berdiri sendiri
   b. menerima batuan
   c. tergantung yang lain
   d. dibantu makhluknya
4. Sifat ‘ajzun hendaknya selalu ....
   a. diingat
   b. dilakukan
   c. ditiru
   d. dijauhi
5. Allah tidak mungkin akan mati, sebab Allah bersifat ....
   a. baqa’
   b. ilmu
   c. hayat
   d. qidam

6. Sifat mustahil Allah ‘umyun artinya tidak mungkin Allah ….
   a. pandai
   b. kaya
   c. bodoh
   d. buta
7. Allah bersifat Maha Melihat maka mustahil Allah bersifat ….
   a. ‘umyun
   b. jahlun
   c. karaḥah
   d. a’ma
8. Sifat mustahil ‘ajzun artinya ….
   a. kuat
   b. lemah
   c. kaya
   d. perkasa
9. Allah tidak mungkin bersifat sama dengan makhluknya, karena Allah mustahil bersifat ….
   a. mumāṡalatuhu lilhawādiṡi
   b. qiyāmuhu binafsihi
   c. ihtiyāju lighairihi
   d. al ‘amalu shalihati
10. Allah bersifat wajib hayat sifat mustahilnya adalah ….
   a. jahlun
   b. karaḥah
   c. mautun
   d. ‘umyun

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Apa yang dimaksud dengan sifat mustahil?
2. Berilah bukti bahwa Allah mustahil bersifat adam!
3. Berilah bukti bahwa Allah mustahil bersifat ta’adud!
4. Manusia dapat sakit. Sifat mustahil Allah apakah yang berhubungan dengan hal tersebut?
5. Manusia membutuhkan makan. Sifat mustahil Allah manakah yang berhubungan dengan hal tersebut?

Aktivitasku

Bagilah kelasmu menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok bertugas berdiskusi tentang 5 sifat mustahil Allah. Mengapa Allah mustahil bersifat tersebut? Berilah contoh agar lebih jelas! Tulis hasil diskusimu di selembar kertas. Bacakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas! Selamat belajar.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kamu diharapkan mampu membiasakan berperilaku terpuji seperti setia kawan, kerja keras, dan penyayang terhadap binatang serta lingkungan.

Peta Konsep

Perilaku Terpuji

antara lain

- Setia kawan
- Bekerja keras
- Menyayangi binatang
- Menyayangi lingkungan

dengan

Mampu membiasakan perilaku terpuji, setia kawan, bekerja keras, menyayangi binatang, dan menyayangi lingkungan
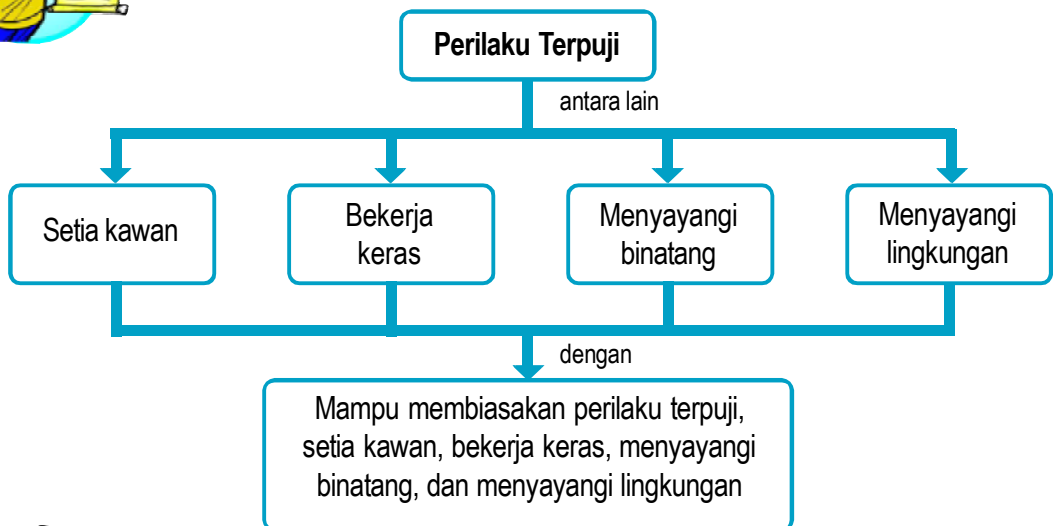
Kata Kunci

- Setia
- Kawan
- Kerja Keras
- Perilaku
- Sayang
- Hewan

Pengantar

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 1 Mengantar pulang teman yang sakit termasuk perilaku terpuji.

Pada bab 3 kamu telah mempelajari perilaku terpuji seperti percaya diri, tekun, dan hemat. Sekarang kamu di ajak untuk mempelajari dan meneladani perilaku terpuji yang lain. Perilaku terpuji yang akan dipelajari dalam bab ini adalah setia kawan, kerja keras, serta penyayang terhadap hewan dan lingkungan.

Apakah semua perilaku setia kawan merupakan perilaku terpuji? Setia kawan yang bagaimanakah yang termasuk perilaku terpuji? Kerja keras yang bagaimana pula yang termasuk perilaku terpuji? Mengapa menyayangi binatang dan lingkungan juga termasuk perilaku terpuji? Untuk dapat menjawab semua pertanyaan di atas pelajarilah materi berikut ini dengan sungguh-sungguh.

Tausiyah

"Maka bersabarlah dengan sebaik-baik kesabaran." (Q.S. Yūsuf (12): 19). Kesabaran akan membuat jiwa menjadi tenang, hati akan lapang, urusan akan menjadi mudah, dan keadaan yang menghimpit akan segera berakhir. Untuk itu bersabarlah. Karena sabar juga merupakan perilaku terpuji

A. Setia Kawan

Apakah yang kamu ketahui tentang setia kawan? Setia kawan merupakan perilaku terpuji. Biasanya terwujud dalam perilaku menolong sesama, menjamu, dan memuliakan tamu. Lantas apakah hanya menolong dan memuliakan tamu yang disebut setia kawan? Tidak, masih banyak lagi perilaku yang termasuk setia kawan.

Di sekolah kamu punya teman bukan? Pernahkah kamu membela temanmu ketika dia diejek temanmu yang lain? Perilakumu dalam membela teman itu termasuk perilaku terpuji setia kawan. Apakah kamu juga pernah membela teman yang disakiti saat bermain?

Di manapun kamu berada, kamu boleh membela teman yang teraniaya. Namun, kamu harus memperhatikan rambu-rambu agama? Misalnya, teman yang layak dibela adalah yang dalam kebaikan dan tidak melakukan kesalahan. Di dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

... وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۖ ...

wa ta'āwanū 'alal-birri wat-taqwā, wa lā ta'āwanū 'alal-iṡmi wal-'udwān(i)

Artinya : ".... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan..." (Q.S. Al-Mā'idah(5): 2)

Berdasarkan ayat di atas, diketahui bahwa tolong-menolong hanya diperbolehkan dalam hal kebaikan. Bagaimana jika temanmu meminta tolong kepadamu dalam hal kejelekan? Jika demikian, maka kamu tidak boleh menolong dan membelanya. Karena menolong dan membela teman dalam hal kejelekan sama saja dengan menjerumuskan teman.

1. Pengertian Setia Kawan

Setia kawan adalah perilaku merasa diri senasib sepenanggungan dengan teman, atau perasaan bersatu, sependapat dan sekepentingan. Merasa kesulitan yang dialami teman seakan-akan dirinya yang mengalami, sehingga selalu

berkeinginan meringankan beban yang dialami teman. Bahkan tidak hanya terbatas kepada teman, kepada siapa pun orang yang mempunyai sikap setia kawan akan merasa demikian. Untuk itu, setia kawan tergolong perilaku yang terpuji.

2. Ciri-Ciri Setia Kawan

Apa sajakah ciri-ciri orang yang mempunyai sikap setia kawan? Orang yang setia kawan, memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

a. Menganggap orang lain seperti saudara sendiri atau bahkan menganggap orang lain seperti diri sendiri.
b. Menganggap kepentingan dirinya dan orang lain sama, sehingga tidak mementingkan diri sendiri.
c. Merasa senasib sepenanggungan di antara sesama.
d. Suka membantu kesulitan orang lain.
e. Mengutamakan kepentingan orang lain.

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 2 Orang yang setia kawan selalu membantu temannya yang kesusahan.

3. Keuntungan Setia Kawan

Setelah membaca penjelasan tentang setia kawan serta merumuskan pengertian setia kawan dan ciri-ciri setia kawan, sekarang koreksilah dirimu! Apakah kamu termasuk orang yang bersikap setia kawan? Apakah keuntungan orang yang bersikap setia kawan? Beberapa keuntungan orang yang memiliki rasa setia kawan adalah sebagai berikut.

a. Orang yang memiliki rasa setia kawan cenderung berperilaku mudah bergaul
b. Memiliki jiwa sosial dan mau berkorban demi kepentingan orang lain.
c. Disayangi Allah dan disukai orang lain.

Ayo Berlatih

Buatlah daftar pentingnya setia kawan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk lebih mudahnya tulislah ke dalam bentuk tabel seperti di bawah ini dalam buku tugasmu! Kemukakan juga alasanmu ke dalam kolom yang tersedia!

No.	Pentingnya Setia Kawan	Alasan
1.		
2.		
dst.		

B. Bekerja Keras

Selain setia kawan, bekerja keras juga merupakan perilaku terpuji. Apakah yang kamu ketahui tentang bekerja keras? Untuk memahaminya, bacalah cerita berikut.

Khasanah

Khalifah Umar Bin Khattab

Suatu malam, Umar Bin Khattab melakukan inspeksi mendadak keliling kota. Ia perhatikan keadaan rakyatnya satu per satu, hingga sampailah di sebuah rumah reot. Dari dalam rumah terdengar suara tangis anak-anak.

Umar mendekat ke rumah itu dan mengucapkan salam *“assalamu’alaikum”*, penghuni rumah itu pun menjawab *”wa’alaikumussalam”*. Setelah itu, terjadi dialog antara khalifah dengan ibu penghuni rumah. Sambil bercakap-cakap, Umar memperhatikan kegiatan ibu itu yang sedang memasak.

Namun, sampai anaknya berhenti menangis dan tertidur masakan si ibu belum juga matang. Akhirnya, Umar bertanya mengenai apa yang dimasak. Ibu itu pun menjelaskan, putranya menangis karena kelaparan, sedangkan dirinya tidak memiliki sedikit pun makanan sehingga ia terpaksa memasak batu untuk mengelabui putranya agar ia melupakan rasa laparnya dan tertidur.

Melihat kejadian itu, sang khalifah pun pamit pulang. Diambillah sekarung gandum dan dengan segera dibawa ke rumah si ibu yang merupakan salah satu rakyatnya. Sesampainya di sana, sekarung gandum itu diberikan kepada ibu itu. Ibu itu mengucapkan terimakasih, seraya bertanya, *“siapa sesungguhnya engkau orang yang murah hatinya?”.* Khalifah pun menjawab “*saya Umar bin Khattab*”. Ibu itu pun tertegun dan terdiam.

Sumber: 100 Kisah Teladan.

Apa yang dapat kamu ambil pelajaran dari kisah Umar bin Khattab di atas? Umar bekerja keras untuk melayani rakyatnya. Meskipun seorang khalifah, ia tidak malas dan berfoya-foya. Kerja keras selalu dilakukan demi kepentingan rakyatnya. Bekerja keras dengan tidak membiarkan rakyatnya dalam keadaan sulit merupakan wujud melaksanakan amanat rakyat.

Apa yang dilakukan oleh khalifah Umar merupakan salah satu contoh sikap bekerja keras. Lantas apa yang dapat dilakukan seorang pelajar, agar dapat mencerminkan perilaku bekerja keras? Belajar sungguh-sungguh merupakan cerminan sikap bekerja keras bagi seorang pelajar.

1. Pengertian Kerja Keras

Berdasarkan cerita dan penjelasan di atas, apakah kamu dapat memberikan pengertian tentang kerja keras? Kerja keras adalah bekerja sungguh-sungguh sekuat tenaga. Kerja keras sangat dianjurkan oleh agama Islam. Bahkan hukumnya wajib. Seorang muslim harus bekerja keras untuk memperoleh dua hal, yakni memenuhi kebutuhan duniawi dan untuk kehidupan akhirat. Sikap kerja keras akan membuahkan keuntungan yang akan berguna untuk kehidupannya, baik dunia maupun akhirat.

2. Ciri-Ciri Pekerja Kerja Keras

Bagaimana ciri-ciri orang yang bekerja keras? Ciri-ciri orang yang suka bekerja keras, antara lain sebagai berikut.

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 3 Bekerja sungguh-sungguh adalah ciri khas orang berkerja keras.

a. Menganggap pekerjaan sebagai bagian hidup yang harus dijalani.
b. Menggunakan waktu untuk bekerja dengan sungguh-sungguh.
c. Dapat membagi waktu dengan baik antara waktu kerja dan istirahat.
d. Mencurahkan tenaga dan pikiran sepenuh hati ketika sedang bekerja.
e. Menghindari membuang waktu dengan percuma dan bermalas-malasan.

3. Keuntungan Sikap Kerja Keras

Setelah mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan bekerja keras, perhatikan dirimu! Apakah kamu mampu bersikap kerja keras? Perilaku apa yang sudah kamu perbuat sebagai wujud bekerja keras? Apa keuntungan sikap kerja keras bagimu, sehingga kamu mau bersikap kerja keras? Orang yang selalu berusaha untuk bekerja keras, akan memiliki keuntungan sebagai berikut.

a. Selalu dapat memanfaatkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk hal yang bermanfaat.
b. Enggan duduk berpangku tangan dan bermalas-malasan.
c. Berpeluang meraih sukses.
d. Disayangi Allah dan disukai orang lain.

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 4 Orang yang bekerja keras memperoleh banyak keuntungan.

Ayo Berpikir

Lakukan kegiatan berikut sesuai perintahnya! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Perhatikan orang-orang di sekitarmu!
2. Siapakah di antara orang-orang di sekelilingmu yang memiliki sikap terpuji suka bekerja keras? Sebutkan!
3. Ceritakan alasan dan keseharian orang tersebut, sehingga kamu memilihnya sebagai orang yang memiliki sikap suka bekerja keras!

C. Menyayangi Binatang

Perilaku terpuji yang juga dianjurkan Rasulullah adalah menyayangi binatang. Menyayangi binatang akan bernilai terpuji jika kita menyayangi dengan sepenuh hati karena Allah? Binatang merupakan salah satu dari sekian banyak yang dibutuhkan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Firman Allah:

Allāhul-lażī ja‘ala lakumul-an‘āma litarkabū minhā wa minhā ta’kulūn(a)

Artinya: Allahlah yang menjadikan binatang ternak untuk kamu, sebagiannya untuk kamu kendarai dan sebagiannya untuk kamu makan. (Q.S. Al-Mukmin (40): 79)

Ayat di atas cukup menjelaskan kepadamu bahwa binatang memang diciptakan oleh Allah Swt. untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hewan dapat dimanfaatkan manusia sebagai kendaraan, bahan pakaian, sumber makanan, hiasan, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Untuk lebih jelasnya, pelajarilah materi berikut ini dengan sungguh-sungguh.

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 5 Orang yang menyayangi binatang akan disayangi Allah.

1. Sebagai Kendaraan dan Sumber Tenaga. Pada zaman Rasulullah, unta dan kuda merupakan kendaraan utama. Unta dan kuda digunakan sebagai kendaraan ketika berdagang, mengembara, dan untuk berperang. Selain sebagai kendaraan, beberapa binatang seperti kerbaudan sapi, juga dapat diambil tenaganya untuk membajak sawah, menggiling padi/gamdum, dan sebagai penggerak mesin-mesin industri. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Mukmin (40) ayat 80 sebagai berikut.

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 6 Binatang dapat menjadi alat transportasi.

Wa lakum fīhā manāfi'u wa litablugū 'alaihā ḥājatan fī ṣudūrikum wa 'alaihā wa 'alal-fulki tuḥmalūn(a)

Artinya: Dan bagi kamu (ada lagi) manfaat-manfaat yang lain padanya (hewan ternak itu) dan agar kamu mencapai suatu keperluan (tujuan) yang tersimpan dalam hatimu (dengan mengendarainya). Dan dengan mengendarai binatang-binatang itu, dan di atas kapal mereka diangkut. (Q.S. Al-Mukmin (40): 80)

2. Bahan Pakaian. Beberapa binatang dapat diambil kulit, cangkang, atau bulunya untuk membuat pakaian. Misalnya, sapi dan buaya dapat diambil kulitnya untuk membuat baju. Sementara biri-biri dan unggas diambil bulunya untuk membuat mantel. Firman Allah di dalam Al-Qur'an surah An-Naḥl (16) ayat 5.

Wal-an'āma khalaqahā lakum fīhā dif'uw wa manāfi'u wa minhā ta'kulūn(a)

Artinya: Dan hewan ternak telah diciptakan-Nya, untuk kamu, padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai manfaat, dan sebagiannya kamu makan.(Q.S. An-Naḥl (16): 5)

3. Bahan Makanan dan Minuman. Hampir setiap hari kamu temukan makanan dan minuman yang berasal dari binatang, baik itu berupa susu, daging, telur, atau pun obat. Hal ini menunjukkan bahwa manusia memerlukan binatang untuk memenuhi kebutuhan makan dan minumnya. Coba sebutkan binatang-binatang yang dapat dijadikan sebagai bahan makanan.
4. Diambil Keindahannya. Beberapa manusia juga dapat mengambil keindahaan dari binatang. Misalnya, burung beo dipelihara untuk diambil keindahan suaranya. Kucing hias dipelihara untuk dinikmati keindahan bulunya, dan lains ebagainya.
   Selain yang masih hidup, binatang yang sudah matipun juga masih diambil bagian tubuhnya untuk membuat hiasan. Misalnya, gajah diambil gading dan tulangnyanya, kijang diambil tanduknya, dan badak diambil culanya.
5. Bahan Pengembangan Ilmu Pengetahuan. Beberapa binatang dapat dapat digunakan sebagai bahan penelitian, pengobatan, percobaan, dan menjaga keseimbangan ekosistem alam. Misalnya, tikus untuk percobaan, elang dan ular untuk menjaga populasi hama tikus, sayap kecapung yang menjadi inspirasi baling-baling helikopter, dan karakter kulit serta bentuk lumba-lumba ditiru dalam pembuatan kapal selam.

Selain hal-hal tersebut di atas, Rasulullah juga sangat menyayangi binatang. Sebagai bahan wacana dan pengayaan, bacalah cerita dibawah ini! Cerita dibawah ini dikutip dari sebuah hadis Rasulullah yang diriwayatkan beberapa sahabat.

Khasanah

Wanita Tuna Susila dan Seekor Anjing

Suatu hari, di tengah padang pasir yang panas berjalanlah seorang wanita. Ia tampak sungguh-sungguh menyesali diri dari lumuran dosa yang telah ia perbuat. Dia adalah mantan wanita tuna susila. Karena lelah, ia istirahat dan minum dari sebuah sumur.

Ketika selesai minum, dia melihat seekor anjing yang kepayahan karena kehausan. Segera ia mengambil air dari dalam sumur dengan menggunakan sepatunya. Disodorkan sepatu yang berisi air ke mulut anjing. Dengan lahap anjing itu meminum air . Berulang kali diambilnya air dari sumur dengan sepatunya sampai anjing tersebut kelihatan segar.

Tak berselang lama setelah peristiwa itu, wanita itu meninggal dunia. Rasulullah mengatakan, “Wanita itu masuk surga.” Begitu besarnya posisi orang yang menyayangi binatang, sampai Allah menganugerahi surga bagi wanita yang ikhlas memberi minum anjing yang kehausan.

Sumber: 100 Kisah Teladan.

Ayo Berlatih

a. Setia kawan merupakan salah satu perilaku terpuji. Namun setia kawan atau menolong teman terbatas hanya boleh dilakukan dalam hal kebajikan sebagaimana firman Allah dalam potongan surah An-Naḥl (16) ayat 5. Lengkapi ayat berikut agar dapat menjelaskan perintah Allah untuk setia kawan dan apa rambu-rambunya.

وَالْاَنْعَامَ ... لَكُمْ فِيْهَا ... وَمَنَافِعُ ... تَأْكُلُوْنَ

b. Setelah mengisi titik-titik di atas, tulis kembali ayat berikut lengkap dengan syakal dan terjemahannya!

والانعام خلقها لكم فيها دفء ومنافع ومنها تأكلون

D. Menyayangi Lingkungan

Mengapa manusia harus menyayangi lingkungan? Apa akibatnya jika kita tidak menyayangi lingkungan? Misalnya, kamu membuang sampah di sungai, maka akan mengotori sungai. Padahal sungai banyak memberi manfaat untuk manusia, seperti jalur transportasi, sumber air, sumber makanan, dan irigasi.

Sungai yang kotor tidak dapat dimanfaatkan dengan baik. Selain itu, tidak lancarnya aliran sungai karena timbunan sampah, dapat menyebabkan masalah lingkungan yang lain. Misalnya, menjadi sarang hewan-hewan penyebab penyakit, menimbulkan bau tidak sedap, dan bahkan dapat menyebabkan banjir yang merenggut korban jiwa maupun harta benda.

Oleh karena itu, kita wajib menyayangi lingkungan dengan menjaga dan memeliharanya dengan baik. Rasulullah bersabda:

عَنْ ابْنِ مَالِكْ الْأَشْعَرِى قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ الطَّهُوْرُ شَطْرُ الْإِيْمَانِ (رواه مسلم)

Artinya : Dari Ibnu Malik Al-Asy'ari bersabda Rasulullah saw. Kebersihan itu syarat dari pada iman. (H.R. Muslim)

Apabila kamu memelihara lingkungan dengan baik, maka lingkungan memberi kenyamanan. Sebaliknya bila kamu merusaknya ia akan memberi kerugian untukmu. Jadi, apa yang dapat kamu lakukan sebagai wujud menjaga lingkungan?

1. Wujud Menyayangi Lingkungan

Apa saja perilaku yang mencerminkan sayang terhadap lingkungan? Beberapa perilaku yang mencerminkan menyayangi lingkungan, antara lain:

a. Menanami halaman rumah, sekolah, kantor, dengan berbagai jenis bunga atau tanaman lain.
b. Mengadakan reboisasi.
c. Membuang sampah pada tempatnya.
d. Membakar sampah yang tidak dapat didaur ulang dengan hati-hati.
e. Tidak menebang pohon secara liar.
f. Memanfaatkan kotoran sebagai pupuk, tetapi tidak mengotori lingkungan.

Sumber: blogspot.com.

Gambar 7 Memelihara tanaman adalah wujud kasih sayang terhadap lingkungan.

2. Keuntungan Menyayangi Lingkungan

Keuntungan apa yang didapat manusia ketika menyayangi lingkungan? Berikut ini adalah beberapa keuntungan orang yang menyayangi lingkungan.

a. Terjaga kesehatannya. Lingkungan yang terawat, bersih, dan sehat akan membuat penghuninya terjaga kesehatannya. Bibit penyakit dan bakteri tidak akan tumbuh dan berkembang ditempat yang terawat kebersihannya.
b. Menenangkan jiwa. Lingkungan yang terawat akan terlihat indah, sejuk, dan menyenangkan. Suasana yang damai dan tenteram akan membuat jiwa menjadi tenang dan makin khusyuk beribadah kepada Allah.
c. Menjadi lebih bertakwa. Menyayangi lingkungan berarti melaksanakan perintah Allah. Allah memerintahkan manusia untuk menjadi pengatur atau khalifah dengan baik di muka bumi. Allah juga melarang manusia berbuat kerusakan terhadap alam.

Ayo Berpikir

Apa yang harus kamu lakukan jika melihat peristiwa seperti gambar di bawah ini? Tulislah komentarmu pada selembar kertas. Jangan lupa tulis juga apa yang semestinya dilakukan dan bacakan di depan kelas!

Sumber: Dokumen Penulis.

Sumber: Dokumen Penulis.

Tokoh

Umar Bin Abdul Aziz

Umar bin Abdul Aziz adalah seorang khalifah yang terkenal jujur pada masa dinasti Umayyah. Seorang pemimpin umat yang sangat berhati-hati atas harta umatnya.

Suatu hari diceritakan bahwa pemimpin yang jauh dari korupsi ini bekerja hingga larut malam di kantor pemerintahan. Tiba-tiba anaknya mengetuk pintu dan berkata bahwa ia akan membicarakan sesuatu kepada sang ayah.

Umar bertanya apakah yang akan dibicarakan merupakan permasalahan umat atau permasalahan pribadi. Anaknya menjawab bahwa ia akan membicarakan masalah pribadi. Mendengar jawaban putranya, Umar mematikan lampu dan mempersilakan anaknya untuk berbicara.

Anaknya pun terbengong, heran, dan mengatakan kepada Umar apakah kita akan berbicara dengan keadaan gelap. Umar pun menjelaskan kepada anaknya bahwa lampu yang digunakan Umar bekerja tersebut dibiayai oleh rakyat, dan masalah yang dibicarakan adalah masalah pribadi. Sungguh tidak pantas seorang khalifah menggunakan fasilitas umat demi masalah pribadi.

Ayo Bermain

Ajak teman-teman sekelasmu berbaris melingkar sambil berdiri. Sediakan bola dan putar musik. Permainan boleh dibantu bapak atau ibu guru.

Ketika musik diputar bola diputar berkeliling. Kemudian musik dimatikan. Anak yang memegang bola ketika musik mati, harus menyebutkan satu perilaku terpuji selain yang dipelajari hari ini. Lakukan secara berulang-ulang sampai semua anak pernah mendapatkan giliran. Selamat bermain.

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diketahui dalam bab ini antara lain:

1. Beberapa perilaku terpuji yang harus dimiliki orang Islam adalah setia kawan, kerja keras, menyayangi binatang, dan menyayangi lingkungan.
2. Binatang dapat diambil manfaatnya untuk kendaraan dan sumber tenaga, bahan pakaian, bahan pangan, hiasan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Menyayangi hewan dan lingkungan berarti ikut menjaga dan mengatur kelestarian alam untuk kehidupan manusia.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Di bawah ini yang merupakan wujud dari sifat setia kawan adalah ….
   a. memberi uang jajan
   b. membantu ketika berantem
   c. meminjamkan buku ketika digunakan
   d. melerai teman yang berkelahi
2. Seseorang yang memiliki sikap setia kawan, akan memiliki banyak ….
   a. harta
   b. teman
   c. musuh
   d. uang

3. Agama Islam mengajarkan umatnya agar memiliki sifat ....
   a. kerja keras
   b. pemabuk
   c. pemalas
   d. penakut
4. Orang yang suka bekerja keras, hidupnya akan ... .
   a. senang
   b. gagal
   c. sukses
   d. putus asa
5. Pak Haris seorang pedagang di pasar. Pagi-pagi sudah berangkat ke pasar untuk menjajakan dagangannya. Pak Haris termasuk orang ... .
   a. rajin
   b. olahragawan
   c. pekerja keras
   d. semangat
6. Menyayangi lingkungan dengan cara ... .
   a. memanfaatkan
   b. menggunakan
   c. melestarikan
   d. merusak
7. Seorang petani memelihara seekor sapi. Ia selalu rajin mencari makan dan memberi makan sapinya setiap hari. Petani tersebut menyadari bahwa hewan pun perlu disayangi, tidak hanya semata-mata karena keuntungan belaka. Perilaku tersebut perlu ... .
   a. dibiarkan
   b. dilupakan
   c. diabaikan
   d. diteladani

8. Selokan di depan rumahmu airnya menggenang dan tidak dapat mengalir. Cara menyayangi lingkunganmu adalah … .
   a. membiarkannya
   b. membuat tanggul
   c. mengalirkan airnya
   d. menimbun parit
9. Wujud dari sifat kerja keras bagi seorang pelajar adalah…
   a. rajin belajar
   b. rajin bekerja
   c. rajin bermain
   d. rajin membolos
10. Kerja keras termasuk perilaku yang perlu di ....
   a. tinggalkan
   b. pelihara
   c. abaikan
   d. musnahkan

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Apa yang dimaksud dengan setia kawan? Berilah contoh perilaku setia kawan!
2. Berilah contoh perilaku kerja keras yang dapat kamu lakukan sebagai pelajar?
3. Mengapa harus menyayangi binatang?
4. Mengapa kita harus berkasih sayang kepada lingkungan?
5. Sebutkan 3 contoh perilaku kasih sayang terhadap lingkungan!

Bagilah kelasmu menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok bertugas berdiskusi tentang:

1. Kelompok 1 berdiskusi tentang setia kawan
2. Kelompok 2 berdiskusi tentang bekerja keras
3. Kelompok 3 berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Kelompok 2 berdiskusi tentang menyayangi lingkungan

Adapun ketentuan mengerjakan tugas adalah:

1. Pertama setiap kelompok mencari contoh yang menunjukkan sikap-sikap sesuai tugas kelompoknya. Usahakan contoh bersumber sejarah atau dari buku-buku dan majalah sebagai bukti yang dapat dibenarkan.
2. Kemudian, analisis bagian yang menunjukkan sikap sesuai dengan tugas kelompok masing-masing.
3. Tunjukkan kebaikan-kebaikan apa lagi yang patut diteladani.
4. Cara penulisan hasil diskusi, tulis cerita terlebih dahulu kemudian tunjukkan sikap mana yang sesuai dengan tugas kelompokmu. Kemudian baru kamu tunjukkan kebaikan-kebaikan apa lagi yang patut diteladani dari contoh yang kamu sajikan.

Tulis hasil diskusimu pada selembar kertas folio dan bacakan hasil di depan kelas! Selamat belajar.

Bab 8
Salat Farḍu

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi pada bab ini, siswa dapat menyebutkan dan mempraktikkan salat fardu.
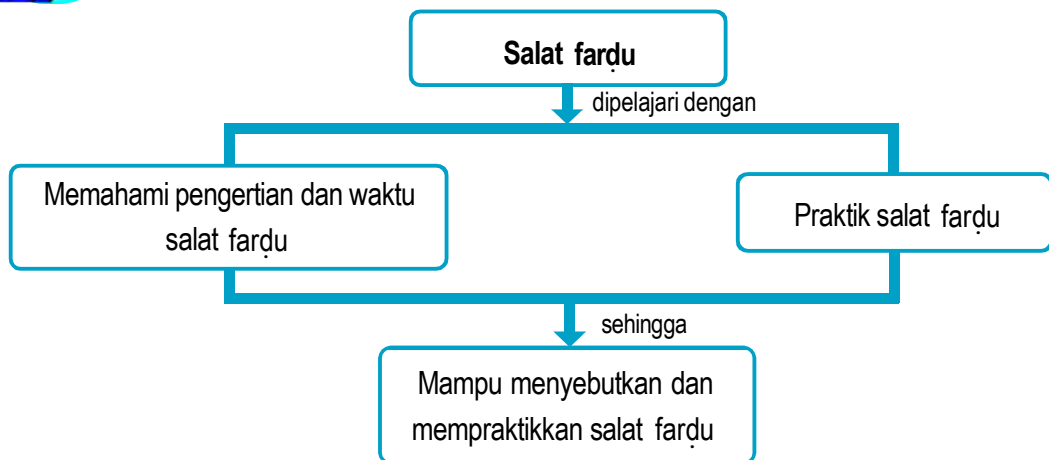
Kata Kunci

- Salat
- Farḍu
- Subuh
- Asar
- Isya'
- Magrib
- Zuhur
- Praktik

Pengantar

Sumber: Dokumen penulis.

Gambar 1 Salat farḍu merupakan kewajiban bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan.

Pada Bab 4 kamu telah mempelajari bagaimana cara menyelaraskan antara gerakan dan bacaan salat. Apakah kamu sudah dapat melaksanakannya dengan baik? Sebagai bukti, coba lakukan salat bersama teman-temanmu dua rakaat saja!

Salat apa sajakah yang dilakukan dua rakaat? Banyak sekali salat yang dilakukan dua rakaat. Akan tetapi salat wajib atau farḍu yang dilakukan dua rakaat hanyalah salat subuh. Kapan salat farḍu dilakukan? Salat apa sajakah yang tergolong salat farḍu? Berapa jumlah rakaat masing-masing? Serta bagaimana tata cara pelaksanaan masing-masing salat farḍu? Dengan mempelajari materi bab ini, kamu akan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas dengan baik dan benar.

Tausiyah

Di antara yang membedakan orang beriman dan kafir adalah salatnya. Orang yang melaksanakan salat berarti orang beriman. Orang yang yang tidak melaksanakan salat berarti kafir.

A. Salat Farḍu

Salat fardu adalah salat yang wajib dikerjakan setiap muslim. Salat adalah tiang agama. Bila kamu menunaikannya berarti kamu mendirikan agama, dan bila kamu meninggalkannya berarti kamu merobohkan agama. Salat adalah batasan antara orang mukmin dan orang tidak beriman.

Salat adalah rukun Islam yang kedua setelah syahadat. Salat farḍu lima waktu hukumnya wajib, yaitu yang menjalankan mendapat pahala, sedang yang meninggalkan mendapat dosa dan akan disiksa. Melakukan salat ada aturan dan tata cara tertentu. Kita umat Islam harus mengetahui tata cara salat lima waktu dan selalu melaksanakan setiap hari agar diridai Allah Taala.

Salat farḍu ada lima, yaitu Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya'. Waktu salat telah ditentukan yaitu sebagai berikut.

1. Subuh : Ketika fajar menyingsing sampai matahari terbit. Kira-kira pukul 04:15 WIB - 05:30 WIB.
2. Zuhur : Ketika matahari mulai tergelincir ke arah barat sampai bayangan benda tegak sepanjang bendanya. Kira-kira pukul 12:00 WIB - 14:45 WIB.
3. Asar : Ketika bayangan benda tegak lebih panjang dari bendanya sampai menjelang terbenam matahari. Kira-kira pukul 15.00 WIB - 17.30 WIB.
4. Magrib : Ketika matahari tenggelam di ufuk barat. Kira-kira pukul 18.00 WIB - 19.00 WIB.
5. Isya' : Ketika malam telah datang. Kurang lebih satu jam setelah matahari tenggelam. Biasanya ditandai dengan hilangnya warna merah di langit bagian barat. Waktu Isya' berakhir menjelang terbit fajar. Kira-kira pukul 19.00 WIB - 04.00 WIB.

Secara umum tata cara pelaksanaan salat farḍu hampir sama. Perbedaannya terletak pada jumlah rakaatnya. Salat Subuh dua rakaat, Zuhur, Asar, dan Isya' empat rakaat, sedangkan Magrib tiga rakaat.

Ayo Berlatih

Buatlah kelompok yang terdiri atas 5 anak. Praktikanlah gerakan-gerakan yang tertulis di dalam tabel di bawah ini bersama kelompokmu. Lakukan secara bergantian. Anggota kelompok yang tidak mendapatkan giliran praktik melakukan penilaian terhadap gerakan yang dilakukan temannya. Masukkan hasil penilaiannya ke dalam kolom yang tersedia. Ingat, salin terlebih dahulu tabel berikut di buku tugasmu!

No.	Gerakan	Benar	Salah
1.	Takbiratul Ihram		
2.	Bersedekap		
3.	Rukuk		
4.	Iktidal		
5.	Sujud		
6.	Duduk di antara dua sujud		
7.	Duduk iftirasy		
8.	Duduk tawaruk		
9.	Salam		

B. Praktik Salat Farḍu

Apakah kamu sudah dapat melaksanakan salat farḍu dengan baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam? Bagaimana tuntunan salat mengajarkan tata cara pelaksanaan salat? Berikut mari kita pelajari cara pelaksanaan salat farḍu .

Pada bab 4 kamu telah belajar menghafalkan bacaan salat dan mampu menyelaraskan antara bacaan dan gerakan salat, maka kamu di sini juga perlu menyelaraskan setiap gerakan yang tercantum pada tiap rakaat salat berdasarkan hafalanmu. Jika semua itu telah kamu lakukan, berarti kamu telah mampu melaksanakan salat farḍu dengan baik.

1. Salat Subuh

Sumber: Dokumen Penulis.

Gambar 2 Salat subuh dikerjakan pada pagi hari sebelum waktu fajar.

Bagaimana cara pelaksanaan salat subuh? Di bawah ini akan dibahas tentang tata cara salat Subuh. Setelah berwuḍu dan menutup aurat yang dikerjakan adalah sebagai berikut.

a. Rakaat pertama

Berikut yang dilakukan pada rakaat pertama salat Subuh.

1. Menghadap kiblat.
2. Mengikhlaskan niat karena Allah.
3. Takbiratul ihram.
4. Bersedekap lalu membaca doa iftitah, surah Al-Fātiḥah dan surah atau ayat dari Al-Qur'an.
5. Rukuk.
6. Iktidal (Berdiri dari rukuk).
7. Sujud.
8. Duduk di antara dua sujud.
9. Sujud seperti sujud sebelumnya.

b. Rakaat kedua

Pada saat melaksanakan rakaat kedua, kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Berdiri kembali dan bersedekap.
2. Membaca Al-Fātiḥah dan surah lain.
3. Rukuk.
4. Iktidal.
5. Sujud.
6. Duduk di antara dua sujud.
7. Sujud.
8. Duduk tahiyat akhir (tawaruk).
9. Mengucapkan salam dua kali sambil menengok ke kanan dan ke kiri sampai orang di belakangmu dapat melihat pipimu.

2. Salat Zuhur, Asar, dan Isya’

Sumber : Dokumen penulis.

Gambar 3 Salat Zuhur dilaksakan pada tengah hari setelah matahari tergelincir ke barat

Sebagaimana kamu ketahui bahwa rakaat salat Zuhur, Asar, dan Isya’ adalah sama, yakni empat rakaat. Oleh karena itu, tata cara pelaksanaan ketiga salat tersebut sama

Bagaimana cara pelaksanaan salat Zuhur, Asar, dan Isya’? Cara mengerjakan salat Zuhur, Asar, dan Isya’ adalah sebagai berikut.

a. Rakaat pertama
   1. Menghadap kiblat.
   2. Mengikhlaskan niat karena Allah.
   3. Takbiratul ihram, mengucapkan takbir dan mengangkat kedua tangan sampai telinga.
   4. Bersedekap lalu membaca doa iftitah membaca surah Al-Fātiḥah , membaca surah atau ayat lain dalam Al-Qur’an dengan pelan (tidak dikeraskan).
   5. Rukuk.
   6. Iktidal.
   7. Sujud.
   8. Duduk di antara dua sujud.
   9. Sujud.

b. Rakaat kedua
   1. Berdiri kembali dan bersedekap
   2. Membaca surah Al-Fātiḥah dan surah atau ayat lain dalam Al-Qur’an dengan suara pelan.
   3. Rukuk.
   4. Iktidal.
   5. Sujud.
   6. Sujud di antara dua sujud.
   7. Sujud.
   8. Duduk tahiyat awal (iftirasy).

c. Rakaat ketiga
   1. Berdiri kembali dan bersedekap sambil membaca Al-Fātiḥah (1). Pada rakaat ketiga ini pada saat bersedekap hanya membaca surah Al-Fātiḥah.
   2. Rukuk.
   3. Iktidal.
   4. Sujud.
   5. Duduk di antara dua sujud.
   6. Sujud.
d. Rakaat keempat
   1. Berdiri dan bersedekap sambil membaca Al-Fātiḥah (1). Pada rakaat keempat ini yang dibaca ketika bersedekap juga hanya Al-Fātiḥah saja seperti rakaat ketiga.
   2. Rukuk.
   3. Iktidal.
   4. Sujud.
   5. Duduk di antara dua sujud.
   6. Sujud.
   7. Tahiyat akhir.
   8. Salam.

Demikianlah tata cara pelaksanaan salat Zuhur, Asar, dan Isya'. Adapun sedikit perbedaan yang perlu kamu ketahui adalah pada salat Isya' rakaat pertama dan kedua, lafal surah Al-Fātiḥah dan surah lain dalam Al-Qur'an dibaca keras.

3. Salat Magrib

Berapa rakaat salat Magrib? Salat Magrib terdiri atas tiga rakaat. Pelaksanaan salat Magrib adalah sebagai berikut.

a. Rakaat pertama
   1. Menghadap kiblat.
   2. Mengikhlaskan niat karena Allah.
   3. Takbiratul ihram, mengucapkan takbir dan mengangkat kedua tangan sampai telinga.

4. Bersedekap lalu membaca doa iftitah dengan suara *sirr* (tidak dikeraskan) kemudian dilanjutkan membaca surah Al-Fātiḥah dan membaca surah atau ayat lain yang terdapat di dalam Al-Qur'an.
5. Rukuk.
6. Iktidal.
7. Sujud.
8. Duduk di antara dua sujud.
9. Sujud.

b. Rakaat pertama
   1. Berdiri kembali dan bersedekap sambil membaca surah Al-Fātiḥah (1) dan surah lain dalam Al-Qur'an.
   2. Rukuk.
   3. Iktidal.
   4. Sujud.
   5. Sujud di antara dua sujud.
   6. Sujud.
   7. Duduk tahiyat awal (iftirasy).

c. Rakaat pertama
   1. Berdiri kembali dan bersedekap. Ketika bersedekap, pada rekaat ini, hanya membaca surah Al-Fātiḥah.
   2. Rukuk.
   3. Iktidal.
   4. Sujud.
   5. Duduk di antara dua sujud.
   6. Sujud.
   7. Tahiyat akhir.
   8. Salam.

Demikianlah cara melaksanakan salat farḍu . Coba sekarang kamu praktikkan di depan guru dan teman-temanmu. Kamu dapat mempraktikkannya di masjid sekolah atau masjid dekat sekolahmu. Ingat, dalam mempraktikkannya, kamu harus dapat menyelaraskan antara gerakan dan bacaan.

Ayo Berpikir

Bagilah kelasmu menjadi 5 kelompok. Praktikkanlah salat farḍu bersama kelompokmu. Lakukan pengundian untuk menentukan kelompok mana mengerjakan salat apa.

Ketika salah satu kelompok mempraktikkan salat, maka kelompok yang lain mengamati dan memberikan penilaian. Lakukan bergantian sampai semua kelompok mendapat giliran.

1. Kelompok mana yang paling kompak?
2. Kelompok mana yang anggotanya banyak melakukan kesalahan baik dalam gerakan maupun bacaan?

Tokoh

Ali Bin Abi Thalib

Ali merupakan anak paman Nabi. Ia termasuk golongan pertama orang yang memeluk Islam. Ali tumbuh besar dalam asuhan Nabi Muhammad saw.

Suatu hari Rasulullah memanggil Ali untuk diberi hadiah. Rasulullah berjanji akan memberikan salah satu sorban Rasulullah jika Ali mampu melaksanakan salat dengan khusyu'. Ali menerima tantangan tersebut.

Ia kemudian berwudu dan mulai mengerjkakan salat 2 rakaat. Ketika melihat Ali Selesai melaksanakan salat, Rasulullah bertanya kepada Ali, a pakah ia mampu melaksanakan salat dengan khusyu'.

Ali mengatakan bahwa pada mulanya ia mampu melaksanakan salat dengan khusyu'. Namun, saat mengerjakan rakaat akhir dan hampir salam ia teringat janji Rasulullah yang akan memberikan sorban jika ia salat dengan khusyu'.

Ali menyadari betapa sulitnya salat dengan khusyu'. Meskipun Ali gagal, Rasulullah tetap memberikan salah satu sorbannya kepada Ali. Ingatlah, bahwa mengerjakan salat secara khusyu' memang sulit. Namun, kita harus senantiasa mengusahakannya.

Sumber: 100 Kisah Teladan.

Khasanah

Dari Jabir bin Abdullah ra., Nabi saw. bersabda: “kunci surga adalah salat, dan kunci salat adalah bersuci (wuḍu). (HR. Ahmad). Oleh karena itu, khusukkan salatmu dengan berusaha sebaik-baiknya. Sedangkan sebelum salat sempurnakan wuḍumu.

Ayo Bermain

Ajak teman-teman sekelasmu berbaris melingkar sambil berdiri. Sediakan bola dan putar musik. Permainan boleh dibantu bapak atau ibu guru.

Ketika musik dimulai, bola diputar berkeliling. Kemudian musik dimatikan. Anak yang memegang bola ketika musik mati diminta menghafal salah satu bacaan salat dan mempraktikkan bagaimana gerakannya.

Ulangilah kegiatan tersebut sampai semua anak mendapatkan giliran. Selamat bermain.

Akan Kuingat

Hal-hal yang perlu diingat dalam bab ini adalah:

1. Salat farḍu adalah salat yang harus dikerjakan setiap muslim.
2. Salat farḍu ada lima, yaitu Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya’.
3. Salat Subuh terdiri atas dua rakaat, salat Magrib tiga rakaat, salat Zuhur, salat Asar, dan Isya empat rakaat.
4. Masing-masing salat mempunyai waktu yang telah ditetapkan.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Pelaksanaan salat farḍu hukumnya ....
   a. sunah
   b. salah
   c. wajib
   d. boleh
2. Salat wajib sehari semalam ada ....
   a. tiga kali
   b. empat kali
   c. lima kali
   d. sepuluh kali
3. Salat wajib juga disebut sebagai salat ....
   a. farḍu
   b. bakdiyah
   c. sunah
   d. qabliyah
4. Salat wajib yang dikerjakan malam hari dinamakan salat ….
   a. Isya’
   b. Magrib
   c. Subuh
   d. Asar
5. Salat Subuh terdiri atas … .
   a. 3 rakaat
   b. 2 rakaat
   c. 4 rakaat
   d. rakaat ganjil
6. Kiblat salat adalah … .
   a. Masjid Istiqlal
   b. Masjidil Haram
   c. Ka’bah
   d. Masjidil Aqsa
7. Seseorang yang sedang salat menghadap ke…
   a. barat
   b. kiblat
   c. utara
   d. semaunya
8. Saat salat, badan, pakaian, dan tempat harus suci dari ….
   a. air
   b. halangan
   c. hadas
   d. kebisingan

9. Waktu Salat Asar berdasarkan waktu Indonesia bagian barat adalah…
   a. jam 18.00 - 19.00
   b. jam 15.00 - 17.15
   c. jam 04.30 - 05.30
   d. jam 12.00 - 15.00
10. Salat sendirian disebut juga…
   a. jamaah
   b. munfarid
   c. rombongan
   d. kelompok

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Bagian mana saja yang harus menyentuh alas saat sujud!
2. Bagaimana bunyi doa duduk sujud dan rukuk?
3. Kapan tasyahud akhir dilakukan?
4. Salat magrib terdiri atas berapa rakaat?
5. Tulislah doa Iftitah beserta artinya!

Aktivitasku

Buatlah kelompok yang terdiri atas 4 anak! Diskusikan bersama teman kelompokmu tentang:

1. Ada berapa kelompok tata cara pelaksanaan salat berdasarkan rakaatnya?
2. Dimanakah letak perbedaan salat Zuhur, Asar, dan Isya'?
3. Mengapa salat harus memperhatikan keselarasan antara gerakan dan bacaan salat?
4. Bolehkah urutan salat dibalik? Artinya seorang melaksanakan salat dari rakaat terakhir menuju rakaat awal?

Tulis hasil diskusimu pada selembar kertas. Bacakan hasil diskusimu di depan kelas. Teman kelompok lain boleh bertanya pada teman yang sedang membacakan hasil diskusi tentang hal-hal yang belum dipahami, atau hal-hal yang dianggap janggal. Selamat belajar.

Ulangan Umum Semester Genap

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan menuliskan huruf a, b, c, atau d, di dalam buku tugasmu!

1. Gerakan salat dimulai dengan ... dan diakhiri dengan ....
   a. niat, do’a
   b. niat, salam
   c. takbiratul ihram, salam
   d. takbiratul ihram, selawat
2. مّا، مّ، مّ huruf-huruf di samping bertanda baca ....
   a. tanwin
   b. tasydid
   c. sukun
   d. panjang
3. Waktu bersedekap, tangan diletakkan di ....
   a. bawah perut
   b. samping paha
   c. dada bagian atas
   d. antara dada dan perut
4. Gambar orang yang sedang rukuk adalah ... .

   a.

   b.

   c.

   d.

5. Pada kalimat صَدِيْقٌ huruf ke-3 berharakat …

a. fatḥah
b. kasrah
c. ḍammah
d. sukun

6. Pada waktu sujud, anggota tubuh yang menempel lantai adalah ....

a. kening, hidung, mulut, lutut
b. kening, siku tangan, lutut, jari kaki
c. kening, hidung, mulut, telapak tangan, lutut
d. kening, hidung, telapak tangan, lutut, jari kaki

7. Tanda fathah tegak ـٰـ menyebabkan huruf dibaca ....

a. a panjang
b. i panjang
c. u panjang
d. an panjang

8. Salat farḍu dikerjakan dalam sehari berjumlah ... rakaat.

a. 16
b. 17
c. 18
d. 19

9. Huruf-huruf berikut ا–ل–ذ–ى bila disambung menjadi ….

a. الَّذِى
b. انـــي
c. كَسَرَ
d. فِي

10. Kalimat النَّفّٰثٰتِ terdiri atas ... huruf.

a. 4
b. 5
c. 6
d. 7

11. Sifat mustahil Allah artinya ….

a. sifat yang sedikit ada pada Allah
b. sifat yang tidak mungkin ada pada Allah
c. sifat yang boleh ada pada Allah
d. sifat yang ada dan tidaknya sama saja

12. Ihtiyājuhu ligairihi artinya ....
   a. tidak ada
   b. rusak
   c. membutuhkan yang lain
   d. serupa dengan yang baru
13. Salah satu sifat mustahil Allah adalah ta'adud yang artinya ....
   a. baru
   b. lemah
   c. berbilang
   d. butuh yang lain
14. Allah Maha Melihat, berarti mustahil Allah bersifat ....
   a. Ṣummun
   b. 'umyun
   c. bukmun
   d. mautun
15. Membantu kawan yang sedang mengalami musibah adalah contoh perilaku ....
   a. kerja keras
   b. setia kawan
   c. kasih sayang
   d. suka menolong
16. Untuk menumbuhkan perilaku kerja keras maka harus ....
   a. ada dengan sendirinya
   b. dilatih sejak kecil
   c. hanya untuk orang yang berbakat
   d. ada pada orang miskin
17. Hewan dipelihara adalah untuk ....
   a. gengsi
   b. diambil manfaatnya
   c. menghabiskan uang
   d. menakuti orang lain
18. Salah satu perilaku kasih sayang pada lingkungan adalah ....
   a. membuang sampah ke sungai
   b. membakar sampah di ladang
   c. membuat kompos dari sampah
   d. menumpuk sampah di halaman
19. Akibat dari tidak memelihara lingkungan adalah ... .
   a. tidak apa-apa karena bumi sangat luas
   b. membuat kerusakan lingkungan
   c. mengurangi penghasilan
   d. merugikan orang lain

20. Mengapa sering terjadi banjir ....
    a. karena orang tidak memelihara lingkungan
    b. karena hujan turun terlalu deras
    c. sudah menjadi takdir dari Allah
    d. agar sampah terbawa ke laut

B. Kerjakan soal-soal di bawah ini di dalam buku tugasmu!

1. Apa yang dimaksud salat farḍu? Sebutkan jenisnya!
2. Bagaimana bacaan salam?
3. Urutkan ayat-ayat berikut sehingga menjadi benar!

4. Uraikan ayat (al-Fātiḥah ayat 5) menjadi huruf tunggal!
5. Sifat wajib Allah adalah wujud dan kebalikannya adalah adam. Jelaskan dan beri contoh!
6. Apakah arti dari sifat mustahil Allah Mumāṡalatuhu lilhawādiṡi?
7. Sebutkan 3 contoh perilaku setia kawan!
8. Sebutkan 3 contoh perilaku kasih sayang kepada binatang peliharaan!
9. Sebutkan 3 akibat bila kita tidak berperilaku kasih sayang kepada lingkungan!
10. Gempa dan bencana tsunami banyak melanda dunia sehingga banyak yang hancur. Bagaimana pendapatmu bila dihubungkan dengan sifat mustahil Allah? Apa yang sebaiknya kamu lakukan bila melihat saudaramu menderita?

Daftar Pustaka

A. Majid Hasyim, Husaini. (Tanpa Tahun). *Syarah Riyadhush Shalihin Jilid 1, 2, 3, dan 4*. Surabaya: PT Bina Ilmu.

Abdur Ra'uf Al Hafidz, Abdul Aziz. 2000. *Pedoman Daurah Alquran*. Jakarta: Dzilal Press.

Al Habsyi, Muhammad Bagir. 1999. *Fiqih Praktis*. Bandung: Mizan.

Al Hasyimi, Sayyid Ahmad. 1993. *Hadis-Hadis Pilihan Berikut Penjelasannya.* Bandung: CV Sinar Baru.

Al Mubarakfury, Syaikh Shafiyyur-Rahman. 2004. *Sirah Nabawiyah* (Terjemahan). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Shifatus Salat Nabi*. Alih bahasa Muhammad Thalib. Yogyakarta: Media Hidayah.

Al-Bayan. 2008. *Shahih Bukhari Muslim*. Bandung: Jabal.

Amin, Husein Ahmad. 2005. *100 Kisah Teladan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Amstrong, Karen. 2003. *Islam: Sejarah Singkat* (Terjemahan). Yogyakarta: Darul Haq.

Aneesuddin, Mir. 2000. *Fatwa Alquran tentang Alam Semesta*. Alih bahasa Machnun Husein . Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

Ash Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi. 1987. *Pedoman Puasa*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Asy'ari, Abdullah. 1987. *Pelajaran Tajwid*. Surabaya: Apollo.

Aw. Munawir, 1984. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Lengkap*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak.

Azwar, Bahar. 2007. *Manfaat Haji & Umrah Bagi Kesehatan*. Jakarta: QultumMedia.

Baiquni, Achmad. 1996. *Al Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.

Departemen Agama RI. 1994. *Sejarah Peradaban Islam.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

____________________. 2005. *Panduan Pesantren Kilat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

____________________. 1994. *Aqidah Akhlak 1 dan 2.* Semarang: CV. Thoha Putra.

____________________. 2006. *CD Al-Qur'an & Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agaman.

Engineer, Ali Asghar. 1999. *Asal Usul Perkembangan Islam* (Terjemahan). Yogyakarta: INSIST dan Pustaka Pelajar.

Faiz Almath, Muhammad. 1991. *1.100 Hadis Terpilih*. Jakarta: Gema Insani Press.
Hafidhudin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
Hakim, M. Arief. 2003. *Doa-Doa Terpilih: Munajat Hamba Allah dalam Suka dan Duka*. Bandung: Marja'.
Hamka,. 1996. *Tasauf Modern Cet. XII.* Jakarta: Pustaka Mandiri.
Hasan, A. 2006. *Tarjamah Bulughul Maram*. Bandung: CV Diponegoro.
Katsir, Ibnu. 2004. *Masa Khulafaurrasyidin* (Terjemahan). Jakarta: Darul Haq.
Kurikulum Standar Isi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD. Jakarta: BSNP.
Muhammad bin Jamil Zainu. 2003. *Pribadi dan Akhlak Rasul saw*. Solo: Al Qowam.
Muslim Atsari. 2006. *Keutamaan Bulan Ramadhon.* Sragen, Jateng: Buletin Nurussunah.
Muslim Atsari. 2006. *Tuntunan Zakat Fitrah*. Sragen, Jateng: Buletin Nurussunnah .
Quthb, Sayyid. 2002. *Tafsir Fi Zilalil Quran di Bawah Naungan Alquran*. Jakarta: Gema Insani Press.
Rahman, Fathur. 1974. *Ikhtisar MushthalahulHadits*. Bandung: Alma'arif.
Rais, M. Amin. 1996. *Puasa & Keunggulan Kehidupan Rohani*. PT. Mitra Pena Cendikia.
Rasyid, Sulaiman. 2001. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Islam).* Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.
Rifa'i, Moh. 1976. *Kumpulan Salat-Salat Sunah*. Semarang: CV Toha Putra.
Sabig, Sayid. 1995. *Aqidah Islam (Ilmu Tauhid)*. Bandung: CV Diponegoro.
Sagiran. 2009. *Mukjizat Gerakan Shalat*. Jakarta: QultumMedia.
Shihab, Quraish. 1998. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
_______, ________. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
Su'ud, Abu. 2003. *Islamologi: Sejarah, Ajaran, dan Penerapannya dalam Peradaban Umat Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Tim Darul Fikri. 2010. *50 kisah menakjubkan*. Jakarta: Qultummedia.
Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Edisi Ketiga. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional dan Balai Pustaka.

www.azansite.wordpress.com
www.blogbidan.com
www.eramuslim.com
www.geocities.com
www.images.google.co.id
www.indrayogi.multiply.com
www.isnain.blogspot.com
www.muhammadiyah_online.com
www.myblogrepublika.com
www.NU_online.com
www.tokohindonesia. com
www.wikipedia.org
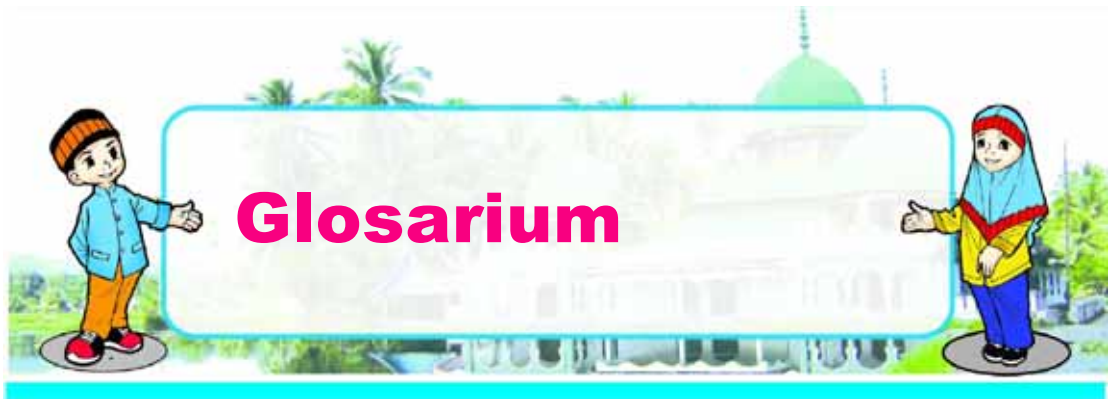
‘Adam	:	sifat mustahil yang artinya tidak ada
‘Ajizan	:	sifat mustahil yang artinya yang lemah
‘Ajzun	:	sifat mustahil yang artinya lemah
‘Ilmu	:	sifat Allah yang berarti Maha mengetahui
Al-Qur’an	:	kitab suci umat Islam
Baṣar	:	sifat Allah yang artinya melihat
Baqā'	:	sifat Allah yang berarti kekal
Basmalah	:	bismillahirrahmanirrahim
Bukmun	:	sifat mustahil yang artinya bisu
Fanā	:	sifat mustahil yang artinya rusak atau binasa
Hayat	:	sifat Allah yang berarti Mahahidup
Hemat	:	tidak boros membelanjakan harta sesuai dengan keyakinan dan kemampuan
Ḥudūs	:	sifat mustahil yang artinya baru
Iradat	:	sifat Allah yang berarti Maha berkehendak
Jahlun	:	sifat mustahil yang artinya bodoh
Kalam	:	sifat Allah yang berarti Maha berfirman
Karahah	:	sifat mustahil yang artinya terpaksa
Kerja keras	:	bekerja sungguh-sungguh sekuat tenaga
Malaikat	:	makhluk yang selalu taat kepada Allah
Mukrahan	:	sifat mustahil yang artinya yang terpaksa
Mautun	:	sifat mustahil yang artinya mati
Mukhālafatū lilhawād īsi	:	sifat Allah yang berarti berbeda dengan yang lain
Mumāṡalatuhu lilhawād īsi	:	sifat mutahil yang artinya sama dengan makhluk
Percaya diri	:	sikap yang mantap dan penuh keyakinan pada diri seseorang
Qudrat	:	sifat Allah yang berarti Mahakuasa
Qidam	:	sifat Allah yang berarti dahulu

Qiyāmuhu binafsihi	:	sifat Allah yang berarti berdiri sendiri
Qiyāmuhu bigairihi	:	sifat mustahil yang artinya berdiri dengan bantuan yang lain
Rezeki	:	nikmat yang diberikan oleh Allah baik berupa harta benda maupun yang lainnya
Salat fardu	:	salat yang wajib dikerjakan oleh setiap orang muslim
Sama’	:	sifat Allah yang berarti Maha Mendengar
Satu kawan	:	perasaan bersatu, sependapat, dan sekepen-tingan
Setan	:	makhluk yang selalu menggoda manusia agar meninggalkan perintah Allah dan berbuat jahat
Setia kawan	:	perilaku merasa diri sepenanggungan dengan teman
Sifat mustahil	:	sifat yang tidak mungkin dimiliki Allah
Sifat wajib	:	sifat kesempurnaan yang hanya dimiliki oleh Allah
Summun	:	sifat mustahil yang artinya tuli
Ta ‘addud	:	sifat mustahil yang artinya berbilang atau lebih dari satu
Ta’awuz	:	bacaan meminta perlindungan Allah dari godaan setan
Tasdiq	:	sadaqallahul azim
Tekun	:	sikap sungguh-sungguh dengan penuh tanggung jawab
Wahdaniyah	:	sifat Allah yang berarti Esa, satu, atau tunggal
Wujūd	:	sifat Allah yang berarti ada

Indeks

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dikutip berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 1543 b/u/1987.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2.	ب	ba’	b	be
3.	ت	ta’	t	te
4.	ث	sa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jim	j	je
6.	ح	ha’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	kha	kh	ka dan ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	ra’	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sin	s	es
13.	ش	syin	sy	es dan ye
14.	ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	ta’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	za’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa’	f	ef
21.	ق	qaf	q	ki
22.	ك	kaf	k	ka
23.	ل	lam	l	el
24.	م	mim	m	em
25.	ن	nun	n	en
26.	و	wau	w	we
27.	ه	ha’	h	ha
28.	ء	hamzah	’	apostrof
29.	ي	ya’	y	ye

Catatan:

1. ā = a dengan garis di atas, sebagai tanda bacaan *a* yang panjang.
2. ī = i dengan garis di atas, sebagai tanda bacaan *i* yang panjang.
3. ū = u dengan garis di atas, sebagai tanda bacaan *u* yang panjang.
4. **bb** = huruf yang sama, sebagai tanda bacaan tasdid.
5. Kata-kata atau istilah bahasa Arab, seperti *surah, salat, sunah,* dan semacamnya, yang telah menjadi kosakata bahasa Indonesia, penulisannya berpedoman pada *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dan *Ejaan yang Disempurnakan.*
6. Penulisan arti dari suatu ayat atau surah berpedoman pada *Al-Qur’an Terjemah* yang dikeluarkan oleh Departemen Agama.

Mukjizat Gerakan Salat

Salat ternyata tidak hanya menjadi amalan utama di akhirat nanti, tetapi gerakan-gerakan salat paling proporsional bagi anatomi tubuh manusia. Bahkan dari sudut medis, salat adalah gudang obat dari berbagai jenis pnyakit.

Allah, Sang Mahapencipta, tahu persis apa yang sangat dibutuhkan oleh ciptaan-Nya, khususnya manusia. Semua perintah-Nya tidak hanya bernilai ketakwaan, tetapi juga mempunyai manfaat besar bagi tubuh manusia itu sendiri. Misalnya, salat. Ibadah salat merupakan ibadah yang paling tepat untuk metabolisme dan tekstur tubuh manusia. Gerakan-gerakan di dalam salat pun mempunyai manfaat masing-masing.

1. **Takbiratul Ihram.** Gerakan ini melancarkan aliran darah, getah bening (*limfe*), dan kekuatan otot lengan. Posisi jantung di bawah otak memungkinkan darah mengalir lancar ke seluruh tubuh. Saat mengangkat kedua tangan, otot bahu meregang sehingga aliran darah kaya oksigen menjadi lancar. Kemudian kedua tangan didekapkan di depan perut atau dada bagian bawah. Sikap ini menghindarkan dari berbagai gangguan persendian, khususnya pada tubuh bagian atas.
2. **Rukuk.** Postur ini menjaga kesempurnaan posisi dan fungsi tulang belakang (*corpus vertebrae*) sebagai penyangga tubuh dan pusat syaraf. Posisi jantung sejajar dengan otak, maka aliran darah maksimal pada tubuh bagian tengah. Tangan yang bertumpu di lutut berfungsi relaksasi bagi otot-otot bahu hingga ke bawah. Selain itu, rukuk adalah latihan kemih untuk mencegah gangguan prostat.
3. **Iktidal.** Iktidal adalah variasi postur setelah rukuk dan sebelum sujud. Gerak berdiri bungkuk berdiri sujud merupakan latihan pencernaan yang baik. Organ organ pencernaan di dalam perut mengalami pemijatan dan pelonggaran secara bergantian. Efeknya, pencernaan menjadi lebih lancar.
4. **Sujud.** Aliran getah bening dipompa ke bagian leher dan ketiak. Posisi jantung di atas otak menyebabkan darah kaya oksigen dapat mengalir maksimal ke otak. Aliran ini berpengaruh pada daya pikir seseorang. Karena itu, lakukan sujud dengan tumakninah, jangan tergesa gesa agar darah mencukupi kapasitasnya di otak. Postur ini juga menghindarkan gangguan wasir. Khusus bagi wanita, baik rukuk maupun sujud memiliki manfaat luar biasa bagi kesuburan dan kesehatan organ kewanitaan. Dengan melakukan gerakan sujud secara rutin, pembuluh darah di otak terlatih

untuk menerima banyak pasokan darah. Pada saat sujud, posisi jantung berada di atas kepala yamg memungkinkan darah mengalir maksimal ke otak. Itu artinya, otak mendapatkan pasokan darah kaya oksigen yang memacu kerja sel-selnya. Dengan kata lain, sujud yang tumakninah dan kontinyu dapat memacu kecerdasan. Sujud adalah latihan kekuatan untuk otot tertentu, termasuk otot dada. Saat sujud, beban tubuh bagian atas ditumpukan pada lengan hingga telapak tangan. Saat inilah kontraksi terjadi pada otot dada, bagian tubuh yang menjadi kebanggaan wanita. Tidak hanya menjadi lebih indah bentuknya tetapi juga memperbaiki fungsi kelenjar air susu di dalamnya. Masih dalam posisi sujud, manfaat lain yang dapat dinikmati kaum hawa. Saat pinggul dan pinggang terangkat melampaui kepala dan dada, otot-otot perut berkontraksi penuh. Kondisi ini melatih organ di sekitar perut untuk mengejan lebih dalam dan lama. Ini menguntungkan wanita karena dalam persalinan dibutuhkan pernapasan yang baik dan kemampuan mengejan yang mencukupi. Bila, otot perut telah berkembang menjadi lebih besar dan kuat, maka secara alami ia justru lebih elastis. Kebiasaan sujud menyebabkan tubuh dapat mengembalikan serta mempertahankan organ-organ perut pada tempatnya kembali (*fiksasi*).

5. **Duduk.** Duduk ada dua macam, yaitu *iftirasy* (tahiyyat awal) dan *tawarruk* (tahiyyat akhir). Perbedaan terletak pada posisi telapak kaki. Saat *iftirasy*, kita bertumpu pada pangkal paha yang terhubung dengan syaraf *nervus Ischiadius*. Posisi ini menghindarkan nyeri pada pangkal paha yang sering menyebabkan penderitanya tak mampu berjalan. Duduk *tawarruk* sangat baik bagi pria sebab tumit menekan aliran kandung kemih, kelenjar kelamin pria, dan saluran *vas deferens*. Jika dilakukan. dengan benar, postur ini mencegah impotensi. Variasi posisi telapak kaki pada *iffirasy* dan *tawarruk* menyebabkan seluruh otot tungkai turut meregang dan kemudian rileks kembali. Gerak dan tekanan harmonis inilah yang menjaga. kelenturan dan kekuatan organ-organ gerak kita.

   Bagi wanita yang terpenting adalah turut berkontraksinya otot-otot daerah *perineum*. Ini merupakan daerah paling terlindung karena terdapat tiga lubang, yaitu liang persenggamaan, dubur untuk melepas kotoran, dan saluran kemih. Saat duduk *tawarruk*, tumit kaki kiri akan memijit dan menekan daerah perineum. Tekanan lembut inilah yang memperbaiki organ reproduksi di daerah perineum.

5. **Salam.** Relaksasi otot sekitar leher dan kepala menyempurnakan aliran darah di kepala. Gerakan ini mencegah sakit kepala, menjaga kekencangan kulit wajah, dan menghindarkan wanita dari serangan migrain dan sakit kepala lainnya.

Pada dasarnya, seluruh gerakan salat bertujuan meremajakan tubuh. Jika tubuh lentur, kerusakan sel dan kulit sedikit terjadi. Apalagi jika dilakukan secara rutin, maka sel-sel yang rusak dapat segera tergantikan. Regenerasi pun berlangsung lancar. Alhasil, tubuh senantiasa bugar.

Sumber: www.eramuslim.com

DOA SEHARI-HARI

• Doa ketika masuk rumah

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَوْلِجِ
وَخَيْرَالْمَخْرَجِ، بِسْمِ اللهِ وَلَجْنَا
بِسْمِ اللهِ خَرَجْنَا وَعَلَى اللهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

Artinya: "*Ya Allah ya Tuhan kami, sesungguhnya aku memohon kepadamu sebaik-baik tempat keluar. Dengan menyebut nama Allah kami masuk, dan dengan menyebut nama Allah kami keluar. Dan kepada Allah, wahai tuhan kami, kami bertawakal*".

• Doa ketika keluar rumah

بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ
اَللّٰهُمَّ اِنِّي اَعُوْذُبِكَ اَنْ اَضِلَّ اَوْاُضِلَّ
اَوْاَذِلَّ اَوْ اُذِلَّ اَوْاَظْلِمَ اَوْاُظْلَمَ
اَوْاَجْهَلَ اَوْيُجْهَلَ عَلَيَّ

Artinya: "*Dengan menyebut nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah, ya Allah ya Tuhan kami, aku berlindung kepada-Mu dari tersesat atau disesatkan, terhina atau dihina, menganiaya atau dianiaya, menjadi bodoh atau dibodohi oleh orang lain*".

• Doa ketika masuk kamar mandi/WC

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْخُبُثِ
وَالْخَبَائِثِ

Artinya: "*Ya Allah ya Tuhan kami, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki dan setan perempuan*".

- **Doa ketika keluar dari kamar mandi/WC**

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى اَذْهَبَ عَنِّى
الْأَذٰى وَعَافَانِيْ

Artinya: "*Segala puji milik Allah semata yang telah menghilangkan kotoran daripadaku, dan menjadikan aku sehat wal'afiat*".

- **Doa ketika akan tidur**

اَللّٰهُمَّ بِاسْمِكَ اَمُوْتُ وَ اَحْيَا

Artinya: "*Ya Allah, dengan nama-Mu aku mati, dan aku hidup* ".

- **Doa ketika bangun tidur**

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَحْيَانَا بَعْدَ مَا اَمَاتَنَا وَ
اِلَيْهِ النُّشُوْرُ

Artinya: "*Segala puji bagi Allah, yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepada-Nya lah kami kembali*".

- **Doa ketika menjenguk orang sakit**

اَذْهِبِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ، اِشْفِهِ اَنْتَ
الشَّافِى لَا شِفَاءَ اِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا
يُغَادِرُ سَقَمًا

Artinya: "*Hilangkanlah penyakit ini wahai Tuhannya manusia, sembuhkanlah dia, Engkaulah penyembuh, tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak kambuh lag*".

Pendidikan Agama Islam

Untuk Kelas III SD

Mendidik dan mengajar anak termasuk hal yang asasi dan wajib dilaksanakan setiap muslim yang komit kepada agama yang hanif, yaitu Islam. Mendidik dan mengajar anak merupakan perintah dari Allah yang Mahatinggi (Q.S. At-Tahrim (66) : 6).

Untuk mewujudkan itu semua, buku ini adalah jawabannya. Gambar dan ilustrasi dalam buku ini dibuat menarik dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Selain mempertimbangkan tipografis yang cermat tanpa melupakan rasa keindahan yang santun, buku ini juga menampilkan beberapa ciri khas, antara lain:

- Terdapat sebuah pengantar materi di awal bab.
- Materi disusun secara sistematis.
- Bahasa yang digunakan sederhana dan tetap mengacu pada kaidah Ejaan Yang Disempurnakan.
- Rangkuman materi dipaparkan disetiap akhir bab dalam kolom.
- Uji Kompetensi dan Ulangan Semester dapat dikerjakan anak untuk mengevaluasi hasil pembelajaran mereka.
- Terdapat Glosarium dan Lampiran di akhir buku sebagai penjelas beberapa hal yang penting.
- Ayo Berpikir dan Ayo Berlatih yang berupa kegiatan mandiri maupun kelompok untuk mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik anak.
- Khazanah dan Tausyiah untuk memperkaya cakrawala pengetahuan anak.
- Tokoh untuk mengapresiasi terhadap tokoh yang mendorong anak belajar lebih giat dan berkarya, serta mengetahui bahwa hasil maksimal selalu didahului kerja maksimal.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-577-6 (jil.3.2)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp.13. 965,00